



Discover the world of sound with Jellyfish Productions

Jellyfish Productions is a full-service audio production company based in central Cheltenham, Gloucestershire. We offer a wide range of services, including voiceovers, scriptwriting, music composition, recording and production.

Our top-notch studio facilities provide the perfect platform for great results, while our hardworking production team thrive on getting that all-important, high-quality sound.

We try our best to adapt to most budgets, making Jellyfish an affordable alternative to London production houses and local studios alike.

We pride ourselves on delivering an efficient and personal service, working closely with the client throughout the creative process.

Latest News

New website launched

Jellyfish have unveiled their brand new website to the public

Read more

Recording booth ready

Jellyfish given a major boost with in-house recording facility

Read more

JELLYFISH



© 2009 Jellyfish Productions. Website by BML Creative Ltd.

Audio

23:31

Mempercantik Tampilan Web dengan 10 Efek Memukau

Free CD berisi:
file latihan
dan pendukung
lainnya.



Mempercantik Tampilan Web

dengan 10 Efek Memukau

pustaka-indo.blogspot.com

Mempercantik Tampilan Web dengan 10 Efek Memukau

DADAN
KERENDI DEVELOPERS

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



KOMPAS GRAMEDIA

Mempercantik Tampilan Web dengan 10 Efek Memukau

Dadan dan Kerendi Developers

©2013, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2013

elizabet@elexmedia.co.id

121130751

ISBN: 9786020210438

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Ucapan Terima Kasih

- Thanks to Allah, berkat rahmatMu saya bisa menuliskan karya ini untuk banyak orang.
- Paling pertama dan paling istimewa kupersembahkan ucapan terima kasih ini kepada manusia pertama yang menghubungkan aku dengan dunia, ibuku tersayang. Dengan bangga saya mengenalkan sosok wanita ini kepada Anda yang membaca. Ibu adalah wanita yang teguh mendoakan anaknya. Sosok yang tetap tegar meski sudah ditinggal oleh ayahanda tercinta. Menjadi sumber inspirasiku dalam menulis karya ini. Terima kasih Ibu, engkau telah melahirkan anak yang suatu saat akan membuatmu bangga. (Raufah)
- Kepada sahabatku yang kini juga telah berjuang menggapai impian. Sahabat sekamar dan seperjuangan. Terima kasih telah membantu aku dalam kondisi sulit. Kau adalah manusia kedua terbaik dalam menggapai mimpi. Teman terhebat untuk sharing tentang hidup. (Nurhidayah)
- Untuk seorang bidadariku yang telah menjadi penyejuk dalam hidupku. Aku telah menyelesaikan karya ini tepat pada waktunya, yang membuktikan aku sungguh-sungguh ingin didampingi engkau saat mimpi tergapai. (Nurhasanah)
- Kepada para teman-temanku yang selama ini mendukung dan memberikan semangat hingga karya ini selesai. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga ke depan saya bisa membuat karya yang jauh lebih baik dan lebih berguna.
- Terima kasih terhadap rasa lapar yang telah menemaniku di saat mengetik kata-kata ini. Berkat engkau aku menjadi tahu pahitnya kehidupan yang merupakan obat untuk memacu kreativitas ini bangkit.
- Terima kasih kepada Anda yang telah membaca halaman ini. Sungguh bukan suatu kebetulan jika Anda mau membaca ucapan terima kasih ini. Izinkan saya mengatakan betapa baik hatinya Anda mau menyempatkan tulisan-tulisan ini. Berkat Andalah akhirnya ilmu yang saya sharing-kan bisa bermanfaat. Terima kasih. ^_^

Kata Penantang

(Berani Baca Ini?)

Biasa melihat judul kata pengantar? Tidak untuk buku ini. Malah di sini saya mencoba menantang Anda untuk memacu kreativitas Anda.

Anda tahu, tulisan ini dibuat di saat penulis mengalami keterbatasan yang sangat pekat. Terbatasnya waktu, menjadi pemacu semangat penulis dalam merangkai kalimat ini.

Yah, kreativitas memang muncul dari keterbatasan. Oleh karena itu, saya akan tantang Anda untuk mengambil manfaat buku ini. Di antaranya:

1. Meningkatkan Personal Branding Anda

Buatlah sebuah resume/portofolio hasil kerja atau prestasi Anda dengan efek yang akan dibahas pada buku ini.

2. Meraup keuntungan dari efek Flash

Jika Anda seorang web developer atau sedang menjalani bisnis online, efek flash tentu akan sangat berguna untuk kemajuan bisnis Anda. Berani mewujudkannya?

3. Mendapatkan nilai A dari guru/dosen

Anda seorang mahasiswa/siswa yang sedang menempuh pendidikan IT. Coba terapkan efek flash di tugas-tugas Anda. Dosen/guru Anda akan terkagum melihat kreativitas Anda menggunakan efek ini.

Testimoni dari Pembaca Buku “Kreatif Membuat Website Profesional”



Miliki buku “Kreatif Membuat Website Profesional” sebagai pendamping buku yang sedang Anda pegang ini.

Butuh alasan pertimbangan? Mungkin testimoni berikut bisa membantu Anda. ^_^

Sore, perkenalkan nama saya Ernes, sebenarnya ini bukan pertama kali saya tau tentang joomla atau pertama kali membaca bukunya, namun ini pertama kali saya berhasil membuat website yang bisa online hihi. Untuk orang awam seperti saya ini, sangat jauh lebih bisa dimengerti dibanding buku-buku lain yang saya baca, mulai yang halamannya tipis sampai tebal, mulai dari praktisi hingga ahli IT yang mengarangnya. Saya sangat merekomendasikan buku ini ke teman-teman saya, terlebih bisa menggunakan source yang gratis sebagai bahan untuk latihan, yang tentu saja jika sudah ahli, kita akan menggunakan yang berbayar karena seperti Anda bilang kita orang kreatif bukan orang pelit, juga saya menyarankan ke teman saya untuk membeli buku Anda bukan meminjam ataupun fotokopi, karena di kemudian hari dapat dibaca lagi untuk me-refresh ingatan.

Ernes Lugiana
ernes_lugiana@yahoo.com

Wow, buku *Kreatif Membuat Website Profesional* keren.

Sunu Pambayun
spabroy@yahoo.com

Liat tulisannya sederhana tp menarik gtu.. enak dibaca ga neko2..

imania puspa
nhyea_imoet@yahoo.com

Saya membeli buku Anda yang berjudul (*Kreatif Membuat Website Profesional*), semua sudah ngerti.

Noldy Amantara
noldy.amantara@yahoo.com

Assalamualaikum...

Perkenalkan, saya Cepi Supriatna. Hari Sabtu kemarin baru saja membeli buku *Kreatif Membuat Website*. Bukunya keren, praktis not terlalu teoritis. Saya pun langsung mempraktikkannya.

Cepi Supriatna
cepisupriatna@gmail.com

Saya sudah baca buku Anda yang berjudul "Kreatif Membuat Website Profesional" terbitan Elex Media. Saya puas dengan ulasannya yang lengkap.

Erwin Nova
kewink@ymail.com

Segar, informatif dan cocok sekali untuk yang mau belajar membuat website dengan WordPress."

Dibahas secara lengkap, ada koleksi plugin "super", template keren, tips dan trik.. Tetap semangat !!

☺

Jefferly Helianthusonfri
Penulis dan pebisnis internet muda pendiri JefferlySuperClub.com

Bagi saya cukup menarik untuk mempelajari CMS ini karena sangat cocok untuk yang berjiwa simpel dan tak mau ribet, apalagi bagi pemula yang ingin belajar tentang website maupun jejaring sosial, ini cukup membantu. Untuk membuktikannya, silakan mencoba sendiri.

Ikma Wantoro
Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Jakarta

Menurut saya buku ini sangat bermanfaat dan menarik. Khususnya untuk para pemula yang ingin belajar membuat website dengan mudah, simple dan gampang dalam waktu singkat. Sangat pas untuk kalangan kita tentunya.

Hidayat

Pegawai Gedung Sampoerna Strategic Square, Jakarta

Waktu itu saya sedang chat dengan penulis lewat Facebook. Beliau menyuruh saya untuk membaca dan memberi penilaian tentang Bab 2 dari bukunya. Setelah kubaca, cara penjabaran ide artikel di Bab 2 sungguh bagus. Kata-katanya yang digunakan untuk penyampaiannya juga menarik, tidak kaku. Saya tunggu bukunya terbit.

Adi Putong

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, Jakarta

Pendapat saya tentang Bab 2 sudah cukup menarik. Meskipun perlu ada pengembangan pada penjelasan dan penjabarannya agar bisa dimengerti oleh orang awam seperti saya. Tapi untuk penulis yang baru pertama kali menerbitkan bukunya, ini adalah hasil yang membanggakan. Sudah layak untuk terbit dan dibaca masyarakat luas.

Rusli Eriyandi

Pegawai PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), Jakarta

Menurut saya untuk materinya sudah cukup, buku yang lu ingin terbitkan buat khalayak umum kan? Alangkah baiknya untuk kata2 yang pas di awal jangan terlalu banyak menggunakan bahasa prokem... menurut w itu kayaknya koq kurang etis.... itu saja sich masukannya,,, success ya untuk peluncuran bukunya.....

Bro Tata

brotata@yahoo.com

Setelah saya baca teorinya, bahasanya bagus, mudah dipahami buat orang awam, simpel, jelas.

Nurmala Komala Sari

Mahasiswa Bina Sarana Informatika, Jakarta

Sangat cocok buat pemula karena di buku ini dijelaskan secara rinci dan memakai bahasa yang sederhana hingga gampang dimengerti pembaca. Gak perlu memahami coding pun, kita bisa merancang sebuah web. So, jangan anggap membuat website itu sulit. Dijamin Anda yang masih awam pun pasti bisa membuat sebuah web, asalkan dipraktekkin dari awal hingga akhir. Slamat mencoba.. ☺

Nurhasanah

Mahasiswa Bina Sarana Informatika, Jakarta

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih.....	v
Kata Penantang (Berani Baca Ini?)	vi
Testimoni	vii
Daftar Isi	x
Cara Menggunakan Buku Ini	xv

BAB 1 PERKENALAN AWAL UNTUK ANDA YANG PEMULA.....1

1.1 Apa Itu Flash?	2
1.2 Beragam Manfaat Efek Flash.....	8
1.3 Apa yang Harus Dipersiapkan	11
1.3.1 Browser	11
1.3.2 Adobe Flash Player	11
1.3.3 Notepad++	13
1.3.4 Hosting.....	14
1.3.5 Memahami Kode XML	15
1.4 Benarkah Efek Flash Dapat Memperlambat Website	17

BAB 2 EFEK PAGE FLIP19

2.1 Hadirkan Buku Virtual ke Dalam Dunia Maya Anda.....	19
2.2 Atur Berbagai Parameter	22
2.2.1 Mengganti File Gambar pada Page Flip.....	23
2.2.2 Mengetahui Halaman Cover dan Halaman Akhir	30
2.2.3 Menambahkan Halaman Page Flip	31
2.2.4 Menambahkan Video pada Page-Flip	35
2.3 Perbedaan Ekstensi .JPG dan .PNG pada Efek Page Flip.....	38

2.4	Pemasangan Efek Page Flip pada Website CMS (Joomla & WordPress)	39
2.4.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	40
2.4.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	40
BAB 3	EFEK 3D WALL.....	41
3.1	Rangkai Dinding Foto Anda	41
3.2	Atur Berbagai Parameter	44
3.2.1	Mengganti File Gambar pada Page Flip.....	44
3.2.2	Mengganti Latar Belakang Efek	51
3.2.3	Menambahkan Gambar	53
3.2.4	Mengubah Keterangan Gambar (Tool Tip)	56
3.3	Perbedaan Ekstensi .JPG dan .PNG pada Efek Page Flip.....	57
3.4	Pemasangan Efek 3D Wall pada Website CMS (Joomla & WordPress)	58
3.4.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	58
3.4.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	58
BAB 4	EFEK SLIDE PRODUCT VIEWER	61
4.1	Pajangan Menarik untuk Produk Anda	61
4.2	Atur Berbagai Parameter	64
4.2.1	Mengganti File Gambar pada Slide Product Viewer.....	64
4.2.2	Mengganti Latar Belakang Efek	71
4.2.3	Menambahkan Gambar	74
4.2.4	Mengubah Keterangan Gambar.....	77
4.3	Menambahkan Link pada Gambar	79
4.4	Pemasangan Efek Slide Product Viewer pada Website CMS (Joomla & WordPress)	80
4.4.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	80
4.4.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	81
BAB 5	EFEK DOCK GALLERY	83
5.1	Kumpulkan Foto Anda dalam Album Memukau	83

5.2	Atur Berbagai Parameter	86
5.2.1	Mengganti File Gambar pada Dock Gallery	87
5.2.2	Mengganti Ukuran Efek	93
5.2.3	Menambahkan Gambar	95
5.2.4	Mengubah Keterangan Gambar.....	98
5.3	Pemasangan Efek Dock Gallery pada Website CMS (Joomla & WordPress)	100
5.3.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	100
5.3.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	101

BAB 6 EFEK 3D BANNER.....103

6.1	Tambahkan Nilai Plus pada Iklan Anda	104
6.2	Atur Berbagai Parameter	105
6.2.1	Mengganti File Gambar pada 3D Banner.....	106
6.2.2	Menambahkan Gambar	112
6.2.3	Mengubah Keterangan Gambar.....	115
6.3	Pemasangan 3D Banner pada Website CMS (Joomla & WordPress)	116
6.3.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	116
6.3.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	117

BAB 7 EFEK BLUR MENU.....119

7.1	Membuat Menu Navigasi Lain dari yang Lain	120
7.2	Atur Berbagai Parameter	121
7.2.1	Mengganti Nama Menu	121
7.2.2	Menambahkan Menu	124
7.2.3	Mengubah Menu Menjadi Vertical.....	125
7.2.4	Mengubah Ukuran Tulisan	127
7.2.5	Menambahkan Link pada Menu	128
7.3	Pemasangan Blur Menu pada Website CMS (Joomla & WordPress)	130
7.3.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	130
7.3.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	130

BAB 8 EFEK WEATHER WIDGET.....	133
8.1 Pasang Prediksi Cuaca di Website Anda.....	133
8.2 Atur Berbagai Parameter	136
8.2.1 Mengubah Ukuran Efek	136
8.2.2 Mengatur Latar Belakang Efek.....	138
8.3 Pemasangan Weather Widget pada Website CMS (Joomla & WordPress)	140
8.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla	141
8.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	141
BAB 9 FLASH VIDEO PLAYER.....	143
9.1 Video Player yang Elegan.....	143
9.2 Atur Berbagai Parameter	145
9.2.1 Memasukkan Video.....	145
9.2.2 Mengganti Gambar Thumbnail.....	149
9.2.3 Mengubah Keterangan Thumbnail Gambar	151
9.2.4 Menghapus Video.....	153
9.2.5 Mematikan Fitur Autoplayer	154
9.3 Pemasangan Flash Video Player pada Website CMS (Joomla & WordPress)	155
9.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla	156
9.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	156
BAB 10 EFEK IMAGE ZOOMER	159
10.1 Perbesar Tampilan Foto Anda	159
10.2 Atur Berbagai Parameter	161
10.2.1 Mengganti File Gambar pada Image Zoomer	162
10.2.2 Mengubah Ukuran Efek	165
10.3 Pemasangan Efek Image Zoomer pada Website CMS (Joomla & WordPress)	167
10.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla	167
10.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	168

BAB 11 EFEK TABBED CONTENT.....169

11.1	Ringkas Halaman Website Anda	169
11.2	Atur Berbagai Parameter	172
11.2.1	Mengganti Konten HTML pada Tabbed Content	172
11.2.2	Mengganti Ukuran Efek	180
11.2.3	Mengganti Latar Belakang Efek	183
11.2.4	Mengubah Keterangan Gambar.....	187
11.3	Pemasangan Efek Tabbed Content pada Website CMS (Joomla & WordPress)	189
11.3.1	Persiapan Pemasangan pada Joomla	189
11.3.2	Persiapan Pemasangan pada WordPress.....	189

**BAB 12 IT'S TIME - SAATNYA PASANG EFEK FLASH
KE WEBSITE 191**

12.1	Cara Memasang Efek Flash pada Halaman Website	191
12.1.1	Pemasangan pada Halaman Website Umum	192
12.1.2	Pemasangan pada Website Joomla	195
12.1.3	Pemasangan pada Website WordPress.....	201
12.1.4	Pemasangan pada Blogger.....	205

Cara Menggunakan Buku Ini

Buku ini dikemas dengan cara yang praktis. Metode penulisannya sebagian besar menggunakan konsep Looping (perulangan). Yah, jadi jangan heran saat Anda menjelajah tiap bab, menemukan beberapa bahasa yang identik.

Bukannya saya tidak mau repot atau kreatif. Saya kemas demikian agar Anda dapat langsung membaca secara acak pembahasan bab mana saja.

Inovatif, mengingat sebagian besar buku panduan komputer menyampaikan materi secara runut dan literal. Saya berpikir untuk menyampaikan materi secara bebas dan lateral.

Namun tetap sebagai awal, lebih baik Anda membaca dahulu bab pertama. Bab pertama dalam buku ini saya rancang agar Anda mendapatkan pemahaman dasar sebelum praktik dengan efek Flash. Jadi, bacalah Bab 1 terlebih dahulu.

Setelah itu, pada bab akhir, saya sajikan pedoman cara memasang efek di halaman website Anda. Saya siapkan pada bab terakhir karena pada dasarnya cara pemasangan semua efek Flash yang dibahas adalah sama saja. Daripada harus membuang banyak kertas, lebih baik saya simpulkan dalam satu bab khusus. Jadi, setelah membaca salah satu bab tentang efek Flash, Anda dapat langsung membaca Bab 12.

Peww, kertasnya tidak cukup. Tetap baca halaman selanjutnya.....

Satu lagi, buku ini ditujukan bagi Anda yang sudah memiliki website atau halaman apa pun di internet. Jadi, pengetahuan dasar tentang website dan kisi-kisinya tidak akan Anda temukan dalam buku ini.

Terakhir, bagi Anda yang pemula dan belum paham tentang dunia website, jangan terburu-buru mengerukkan dahi dan merasa putus asa.

Saran terbaik dari saya, Anda harus memiliki buku pendamping yang membahas pengetahuan dasar tentang website. Ini buku pendamping yang sangat saya rekomendasikan...



Kenapa saya begitu sangat merekomendasikan buku di atas? Jawabannya bisa Anda lihat pada bagian Testimoni. ^_^



Bab 1

Perkenalan Awal untuk Anda yang Pemula

Apakah Anda sekarang sudah mempunyai website? Jika belum, mulailah untuk membuat. Saya berharap, Anda yang telah membuka halaman ini telah tahu cara dasar membuat website yang mudah. Tidak masalah jenis websitenya seperti apa pun. Karena teknologi Flash ini dapat diterapkan di berbagai jenis website.

Jika Anda belum tahu cara membuat website, sekarang telah banyak beredar buku panduan cara membuat website dengan mudah. Anda bisa membaca buku-buku tersebut sebelum melanjutkan panduan di buku ini.

Lalu apakah saya harus menutup buku ini dan membeli buku lain?
EITSSSSS!!!! TUNGGU, JANGAN TUTUP BUKU INI DULU!!!!!!

Setidaknya Anda masih bisa membeli buku ini beserta buku panduan dasar membuat web lainnya. Jadi, tidak perlu mondar-mandir ke toko buku bukan? ^_^

Atau, Anda punya sebuah blog? Nah, kalau punya berarti buku ini tetap cocok untuk Anda. Karena efek Flash memukau tetap dapat Anda terapkan pada Blog.



Gambar 1.1 Jika Anda telah mempunyai Blogger, Anda tetap bisa menerapkan efek Flash.

Nah, jika Anda sudah paham cara membuat website atau telah mempunyai Blog, sekarang saatnya untuk mengembangkannya dengan teknologi Flash agar kian menarik. Sebelum itu, ada baiknya Anda pahami dahulu apa itu Flash.

1.1 Apa Itu Flash?

Flash adalah efek yang membuat gambar menjadi bergerak dan menarik.

Anda pernah melihat gambar Animasi di suatu website? Nah, itulah sebuah Flash. Yakni gambar bergerak yang ada di dalam web. Namun yang akan kita bahas di sini tidak sekadar gambar bergerak saja, tapi suatu objek yang bisa kita kendalikan dengan mudah.

Seiring perkembangannya, Flash bisa dipakai dalam sebuah web. Lebih interaktif, lebih responsif, dan menarik. Banyak sekali efek-efek Flash yang bisa Anda terapkan pada website.

Berikut ini contoh cuplikan gambar website yang menggunakan teknologi Flash.

AXIS PORTFOLIO

PHOTOGRAPHY PORTFOLIO

HOME | NATURE | PEOPLE | PHOTO | PHOTOGRAPHY | CONTACT



LOGO | HOME | ABOUT | PEOPLE | PHOTOGRAPHY | CONTACT | GALLERY

Axis Photography © 2006 | Privacy Policy | Legal | Site Map

hire methods



HOME

ABOUT US

LEADERSHIP

AWARDS & PRESS

CONTACT US

Website Designed by **AppSoft** © Copyright 2006 hireMethods



JELLYFISH
PRODUCTIONS

Home Projects How We Work News Contact Careers Links

Discover the world of sound with Jellyfish Productions

Jellyfish Productions is a full-service audio production company based in central Cheltenham, Gloucestershire. We offer a wide range of services, including voiceovers, scriptwriting, music composition, recording and production.

Our top-notch studio facilities provide the perfect platform for great results, while our hardworking production team thrive on getting that all-important high-quality sound.

We try our best to adapt to most budgets, making Jellyfish an affordable alternative to London production houses and local studios alike.

We pride ourselves on delivering an efficient and personal service, working closely with the client throughout the creative process.

Latest News

New website launched
Jellyfish have unveiled their brand new website to the public
[Read more](#)

Recording booth ready
Jellyfish given a major boost with in-house recording facility
[Read more](#)

© 2009 Jellyfish Productions. Website by [BMC Creative Ltd.](#) | [Audio](#) | [Print](#)

21:31:15

51-22-10

Bagaimana? Mengagumkan bukan? Kelihatannya memang hanya gambar hitam-putih yang tak bergerak. Untuk dapat melihat contoh-contoh efek Flash yang akan dibahas pada buku ini, silakan lihat Bonus CD buku ini. Terdapat pada folder Efek Flash.

CD Bonus		Share with	Burn	New folder	Search CD Bonus
Name		Date modified	Type	Size	
Efek Flash		11/03/2013 20:09	File folder		
File latihan		12/03/2013 10:00	File folder		
module Joomla		13/03/2013 6:51	File folder		

Totalnya ada sepuluh Efek Flash. Anda bisa memilih Efek flash mana saja yang ingin diterapkan pada website.

CD Bonus		Share with	Burn	New folder	Search Efek Flash
Name		Date modified	Type		
3d-banner		23/01/2013 5:31	File folder		
3d-wall		15/12/2012 11:26	File folder		
blur-menu		23/01/2013 13:58	File folder		
dock-gallery		23/01/2013 8:27	File folder		
image-zoomer		01/02/2013 14:07	File folder		
page-flip		12/03/2013 6:59	File folder		
slide-product-viewer		04/12/2012 5:03	File folder		
tabbed-content		01/02/2013 14:14	File folder		
weather-widget		23/01/2013 14:04	File folder		
youtube-vimeo-player		13/12/2012 13:59	File folder		

Jika Anda ingin melihat Demo untuk masing-masing efek Flash, silakan masuk ke salah satu folder efek Flash (*dalam hal ini saya memilih efek Flash 3-d-banner*).

Name		Date modified	Type	Size
3d-banner		23/01/2013 5:31	File folder	
3d-wall		15/12/2012 11:26	File folder	
blur-menu		23/01/2013 13:58	File folder	
dock-gallery		23/01/2013 8:27	File folder	
image-zoomer		01/02/2013 14:07	File folder	

Lalu klik ganda file index.html, maka efek Flash tersebut akan tampil di dalam Browser.

Name	Date modified	Type	Size
assets	03/06/2011 9:46	File folder	
images	28/01/2011 11:24	File folder	
3DBannerFX	24/09/2012 14:58	SWF File	273
images	09/06/2011 15:31	XML File	2
index	07/05/2012 15:44	Chrome HTML Do...	1
readme	24/09/2012 15:11	Text Document	8
settings	29/11/2011 18:03	XML File	2
swfobject	27/10/2010 16:20	JScript Script File	10

Oh iya, pastikan juga browser Anda telah mendukung Flash agar efeknya bisa tampil.

Efek Flash yang kita bahas ini bisa diterapkan pada berbagai jenis website. Seperti website konvensional maupun website CMS berbasis Joomla dan WordPress. Jadi, pada bab selanjutnya saya akan jelaskan bagaimana cara menerapkan efek Flash tersebut pada website Anda.

Tak hanya itu, efek Flash ini juga bisa diterapkan pada halaman Blogger juga loh. Bagaimana caranya? Tentu Anda harus menyiapkan yang namanya **Hosting**.

Apa itu **hosting**? Hmm... Ada baiknya Anda membaca buku saya sebelumnya agar mendapat pemahaman mendalam tentang Hosting. Buku yang berjudul “Kreatif Membuat Website Profesional” terbitan PT Elex Media Komputindo untuk mendapatkan pemahaman tentang hosting dan dasar-dasar tentang website.



Gambar 1.2 Anda bisa membaca buku ini untuk mendapatkan pengetahuan dasar tentang Website dan Hosting.

Oke, balik lagi ke topik Flash. Normalnya sih untuk membuat sebuah Efek Flash diperlukan suatu software pembuat Flash. Software pembuat Efek Flash yang paling terkenal adalah Adobe Flash, yang sekarang sudah mencapai versi CS6. Namun, untuk bisa membuat Flash dengan software tersebut, Anda harus mempelajari dulu fungsi-fungsi yang ada pada software tersebut.

Beritanya
baiknya kini Anda
dapat menerapkan
efek Flash tersebut
dengan mudah
dan praktis.



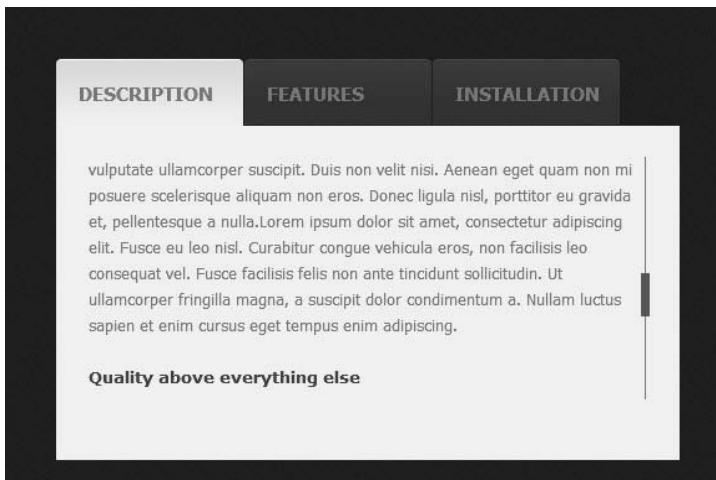
Nah, tepatlah Anda memegang buku ini. Karena Anda tidak perlu waktu berlama-lama untuk membuat Efek Flash memukau. Cukup dengan pengetahuan dasar tentang website maka Anda dapat dengan mudah menerapkan efek Flash.

Belum tahu cara membuat website dan Blogger? Nakal ya sudah membaca sampai sini. Silakan Anda pelajari dulu pengetahuan dasar tentang website ataupun Blogger. Dari pada nanti ke depan Anda bingung. Tapi tetap pegang buku ini ya, sebagai pemandu Anda. ^_^

1.2 *Beragam Manfaat Efek Flash*

Selain mempercantik halaman website, efek flash juga berguna untuk membuat halaman menjadi lebih ringkas.

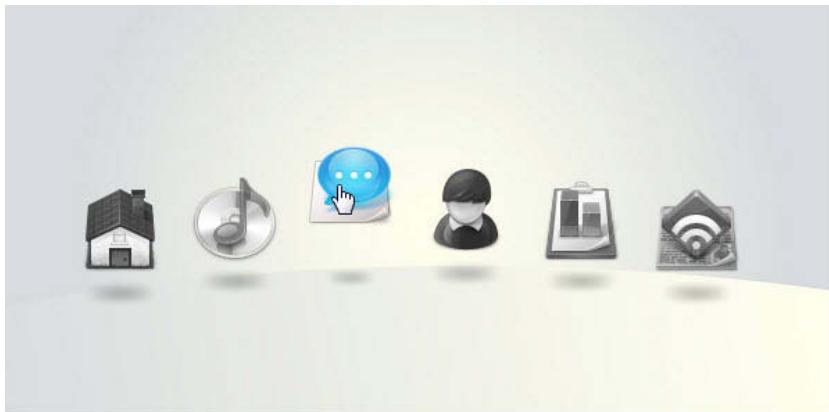
Ringkas karena untuk merangkum tulisan atau kumpulan konten lainnya cukup diperlukan satu efek flash. Contohnya efek flash tab yang bisa Anda lihat penampilkannya di bawah ini.



Terlihat untuk memuat suatu konten website, kita hanya perlu satu efek flash. Dengan begitu, kita tidak perlu membuat banyak halaman web untuk setiap konten. Lebih ringkas bukan?

Manfaat yang ketiga adalah efek Flash akan membuat website Anda lebih atraktif. Atraktif di sini saya artikan setiap tindakan dari pengunjung website akan membuat efek Flash itu bergerak.

Anda bisa lihat gambar berikut ini.



Gambar 1.3 Horizontal Pop Menu, salah satu efek Flash yang atraktif.

Terlihat pada gambar di atas, kalau mouse kita dekatkan pada objek tertentu, maka objek tersebut akan bergerak sedikit ke atas dan berwarna. Ini adalah salah satu contoh efek Flash yang atraktif. Artinya, setiap tindakan yang diberikan oleh pengunjung website akan berdampak pada objek tertentu sesuai pengaturannya.



Menarik yah, dengan efek Flash, Anda dapat membuat halaman website yang begitu menarik dan ringkas. Sehingga membuat pengunjung website Anda tertarik untuk berlama-lama menatapi layar monitor. Apalagi kalau website Anda menawarkan suatu produk. Pasti akan meningkatkan citra dan penjualan produk Anda sendiri.

Oh iya, itu dia satu lagi manfaat dari efek Flash. Bisa meningkatkan penjualan produk Anda. Karena efek flash juga bisa digunakan untuk memajang produk Anda di website dengan tampilan yang sangat menarik.

Saya pernah membuatkan website perusahaan yang di dalamnya ada efek Flash untuk menampilkan produk perusahaan secara menarik.



Gambar 1.4 Efek Flash dapat memajang daftar produk secara lebih menarik.

Dengan efek Flash seperti di atas, tidak perlu lagi membuat list produk memanjang ke bawah. Selain itu, walaupun produknya banyak, pengunjung juga tidak akan bosan untuk menelusuri produk karena ditampilkan secara atraktif.

Beda kalau kita tidak memakai efek Flash, apalagi bila produknya banyak. Pengunjung website pasti akan jenuh meskipun halaman itu telah dicing.
paging.

1.3 Apa yang Harus Dipersiapkan

Anda harus mempersiapkan beberapa hal sebelum mulai menggunakan efek Flash. Seperti browser yang telah mendukung efek Flash dan Plugin pada browser yang bernama **Adobe Flash Player**. Setelah itu persiapkan software editor Notepad++ dan Hosting.

1.3.1 Browser

Mengenai browser, penulis anggap Anda sudah mempunyai versi browser terkini. Kebanyakan browser masa kini sudah dapat mendukung tam-pilnya efek Flash. Tinggal ditambah Plug-ins Adobe Flash Player.

Namun, jika di komputer Anda belum terpasang Browser versi terkini, Anda dapat langsung menginstalnya dari Bonus CD buku ini. Di situ saya telah sediakan Browser Google Chrome Versi 24.



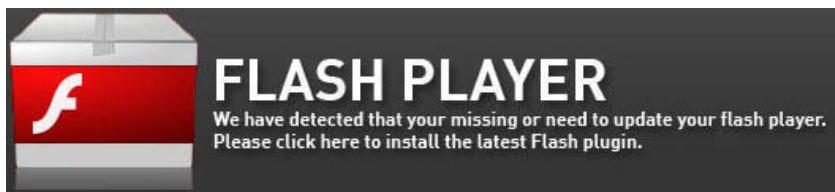
Gambar 1.5 Google Chrome, salah satu Browser yang bisa menampilkan efek Flash.

1.3.2 Adobe Flash Player

Setelah Browsernya siap, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan Plugins Flash Player.

Adobe Flash Player sendiri adalah Plug-ins (fitur tambahan) pada browser yang berguna untuk menjalankan efek Flash. Plug-ins tersebut dapat Anda unduh pada situs <http://get.adobe.com/flashplayer/>.

Tanpa plug-ins tersebut, browser Anda tidak dapat menjalankan efek Flash. Karena itu penting Anda persiapkan Plug-ins tersebut terlebih dahulu.



Lalu bagaimana kita tahu kalau Browser kita sudah terpasang Plug-ins Flash atau belum?

Untuk mengeceknya, silakan Anda buka situs youtube.com. Kenapa harus youtube? Karena Youtube merupakan salah satu website yang menggunakan Flash dalam media playernya.

Lihat, apakah video di situs tersebut bisa diputar atau tidak. Jika bisa berarti Browser Anda sudah terpasang Plug-ins Flash. Jika belum, berarti Anda harus menginstal Plug-insnya terlebih dahulu.



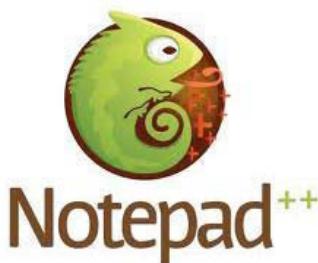
Gambar 1.6 Salah satu tanda Plug-in Flash sudah terpasang, yaitu bisa memutar video Youtube.



Gambar 1.7 Jika belum terpasang, akan ada notifikasinya.

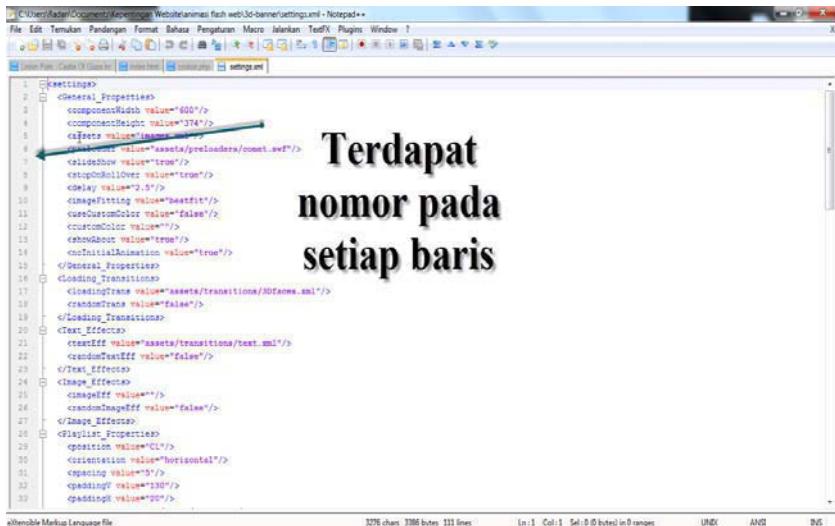
1.3.3 Notepad++

Setelah Browser dan Plug-ins Flash sudah siap, persiapkan juga software Editor Text untuk mengedit File XML nantinya. Di sini saya telah menyediakan Notepad++ yang bisa Anda instal dari Bonus CD buku ini.



Gambar 1.8 Notepad++, editor text yang ringan dan powerful.

Alasan mengapa penulis merekomendasikan software itu karena Notepad++ adalah editor text yang ringan serta terdapat nomor pada setiap barisnya. Hal itu akan memudahkan kita dalam mengedit kode-kode program.



```
1 <!--settings
2   <!--General_Properties
3     componentWidth value="600"/>
4     componentHeight value="374"/>
5     effects value="images"/>
6     fontIcon value="assets/preloaders/comet.swf"/>
7     calloutShow value="true"/>
8     extupOnHover value="true"/>
9     delay value="2.5"/>
10    imagefitting value="bestfit"/>
11    useCustomColor value="false"/>
12    customColor value="" />
13    expandable value="true"/>
14    conditonal value="true"/>
15  </General_Properties>
16  </Panel>
17  <!--Loading_Transitions
18    closingFrame value="assets/transitions/HDframes.xml"/>
19    randomFrame value="false"/>
20  </Loading_Transitions>
21  <!--Text_Effects>
22    ctextEff value="assets/transitions/text.xml"/>
23    randomTextEff value="false"/>
24  </Text_Effects>
25  <!--Image_Effects>
26    cimageEff value="" />
27    randomImageEff value="false"/>
28  </Image_Effects>
29  <!--GridList_Properties
30    orientation value="vertical"/>
31    capacing value="5"/>
32    spacingY value="100"/>
33    paddingY value="20"/>
```

Gambar 1.9 Terdapat penanda nomor pada setiap baris.

Menginstal Notepad++ juga tergolong mudah dan praktis. Anda tinggal menjalankan filosofi Next dan Next saja. Setelah itu baru Finish. ^_~

Namun, jika Anda masih awam untuk instalasi Notepad++, telah saya sediakan video tutorialnya dalam Bonus CD buku ini. Silakan Anda lihat langkah-langkah instalasinya pada video tersebut.

1.3.4 Hosting

Selanjutnya mempersiapkan tempat bernaungnya efek Flash tersebut. Yaitu hosting. Bagi Anda yang telah bisa membuat website dari awal, tentu istilah Hosting sudah tidak asing lagi bukan.

Mengapa kita membutuhkan hosting? Jawabannya tentu agar efek Flash yang kita pasang diakses oleh pengunjung website. Karena setiap file yang kita upload ke Hosting itu bisa diakses oleh pengguna internet di seluruh dunia.

Tentu kita ingin agar efek Flash tersebut dapat dilihat oleh banyak orang bukan. Karena itulah kita membutuhkan Hosting.

Sekarang saya anggap Anda telah mempunyai website yang telah online, jadi tentunya Anda telah mengerti bagaimana cara meng-upload file ke hosting.

Oh iya, jika Anda mempunyai akun Blogger, efek Flash tidak dapat langsung diterapkan. Oleh karena itu, Hosting juga tetap diperlukan. Karena Blogger tidak menyediakan Hosting sendiri.

Anda dapat mendaftar pada hosting Gratisan sebagai percobaan. Banyak sekali hosting layanan gratis yang bertebaran di Internet. Salah satunya yang beralamat di www.hosting-mantap.tk.

Silakan Anda persiapkan dahulu Hostingnya. Untuk pendaftaran pada www.hosting-mantap.tk panduannya telah tersedia dalam Bonus CD buku ini.



Gambar 1.10 Hosting adalah wadah untuk menempatkan file Flash kita.

1.3.5 Memahami Kode XML

Nah, setelah persiapan yang di atas sudah disediakan, selanjutnya persiapan pada diri Anda.

Yah, XML adalah kepanjangan dari Xtensible Markup Languange. Yaitu bahasa Markup yang digunakan untuk menyimpan data konfigurasi dari efek Flash.



Gambar 1.11 Pengenalan kode XML akan memudahkan Anda mengatur efek Flash.

Tenang saja, Anda tak perlu harus menguasainya kok. Yang penting Anda mengerti maksud dari setiap Tag-nya. Dan itu cukup mudah, mari saya tunjukkan contohnya.

```
1 <settings>
2   <General_Properties>
3     <componentWidth value="600"/>
4     <componentHeight value="374"/>
5     <assets value="images.xml"/>
6     <preloader value="assets/preloaders/comet.swf"/>
7     <slideShow value="true"/>
8     <stopOnRollOver value="true"/>
9     <delay value="2.5"/>
10    <imageFitting value="bestfit"/>
11    <useCustomColor value="false"/>
12    <customColor value="" />
13    <showAbout value="true"/>
14    <noInitialAnimation value="true"/>
15  </General_Properties>
16  <Loading_Transitions>
17    <loadingTrans value="assets/transitions/3Dfaces.xml"/>
18    <randomTrans value="false"/>
19  </Loading_Transitions>
20  <Text_Effects>
21    <textEff value="assets/transitions/text.xml"/>
22    <randomTextEff value="false"/>
23  </Text_Effects>
24  <Image_Effects>
25    <imageEff value="" />
26    <randomImageEff value="false"/>
27  </Image_Effects>
```

Gambar 1.12 Cukup ubah tulisan yang diberi kutip untuk mengubah konfigurasi.

Gambar di atas adalah contoh tampilan kode XML yang saya buka lewat Notepad++. Intinya, yang nanti Anda edit adalah tulisan yang diberi tanda kutip 2 ("..."). Itu adalah nilai (value) dari setiap konfigurasi efek Flash. Selebihnya tidak perlu diotak-atik.

Nah, hanya sebatas itu yang perlu Anda pahami. Mudah kan? Atau masih bingung? Tenang saja, nanti setelah kita praktik, kebingungan Anda akan hilang dengan sendirinya. Prosesnya akan sangat menyenangkan karena kita bisa langsung melihat hasilnya.

1.4 Benarkah Efek Flash Dapat Memperlambat Website

Benarkah itu? Jawabannya tergantung dari berapa banyak efek Flash dalam satu halaman. Jika terlalu banyak dan melebihi kebutuhan, efek Flash dapat memperlambat waktu loading.

Namun jangan lupa bahwa selain itu, yang membuat lambat proses loading halaman adalah koneksi internet. Bisa jadi, efek Flash itu dapat berjalan dengan normal pada koneksi internet 1 mbps tapi terasa lambat pada kecepatan 345 kbps.

Selain itu, bisa juga karena Bandwidth yang disediakan hosting terlalu minim sehingga aliran data yang masuk menjadi kecil.

Banyak sekali faktor yang dapat membuat waktu loading website menjadi lambat. Jadi, bukan efek Flash satu-satunya yang membuat loading website menjadi lama.

Memang efek Flash yang berlebihan dapat membuat kinerja website menjadi lama. Namun, dengan benar-benar mengetahui kebutuhan website, Anda tidak perlu meletakkan efek Flash yang tidak penting. Dengan begitu, efek Flash tidak akan terlalu memberatkan kinerja website.

Selain itu, dengan menempatkan efek Flash seperlunya, akan membuat tampilan website Anda enak dipandang. Berbeda dengan menampilkan

efek Flash dengan jumlah yang banyak. Selain membuat halaman website menjadi lambat, halaman pun akan menjadi ruwet dan tidak enak dipandang.

Pada setiap bab yang membahas efek Flash, saya telah menyisipkan tip yang berguna untuk tata letak setiap efek Flash. Jadi, efek Flash Anda akan tetap tampil mempesona. Silakan baca tipnya pada masing-masing bab yang membahas efek Flash.

Jadi, kesimpulannya agar efek Flash tidak memberatkan waktu Loading website, pasanglah efek Flash sesuai kebutuhan saja.

Nah, itulah pengenalan dasar dan berbagai persiapan sebelum kita menggunakan efek Flash pada buku ini. Yang terpenting, Anda tetap semangat. Untuk selanjutnya Anda boleh meloncat ke bab mana saja, tergantung Efek Flash yang ingin Anda gunakan.

Karena pada dasarnya setiap efek Flash sama dalam cara pemasangannya. Berarti Anda bebas memilih mau membaca bab yang mana dahulu atau yang Anda suka.

Oke, sampai di sini kita sudah sampai pada penghujung bab satu. Intinya, kalau Anda sudah mengenal sekilas apa itu Flash, berarti Anda sudah siap untuk lanjut ke bab selanjutnya.





Bab 2

Efek Page Flip

Oke, kita telah sampai pada Bab 2. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek Flash Page Flip atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 dan seterusnya, tidak saling berhubungan kok.

2.1 Hadirkan Buku Virtual ke Dalam Dunia Maya Anda

Efek Page Flip merupakan salah satu efek Flash yang menghadirkan kesan nuansa buku. Yah, Page Flip dapat menyajikan konten website Anda dalam bentuk buku. Contohnya seperti gambar di bawah ini.

FORD MUSTANG

Lorem ipsum dolor sit amet, consetetur adipiscing ait, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum irure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et ac- cumsan et lusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi. Nam liber tempor cum soluta nobis eleifend.

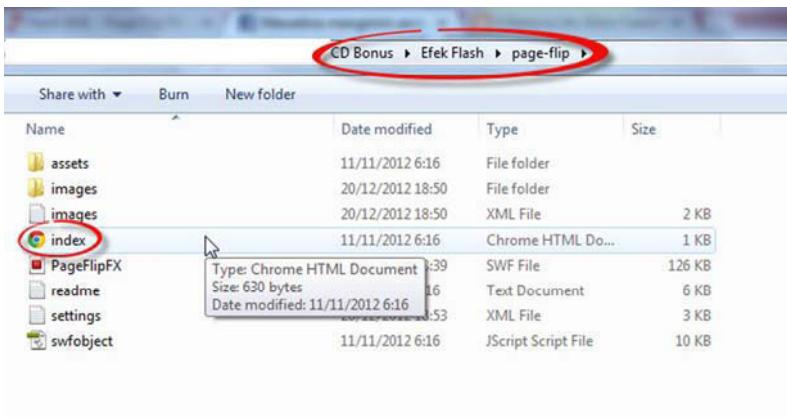
Lorem ipsum dolor sit amet, consetetur adipiscing ait, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum irure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et ac- cumsan et lusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi. Nam liber tempor cum soluta nobis eleifend.

BMW I FUTURE

Bagaimana? Keren bukan? Efek itu berfungsi layaknya sebuah buku virtual. Ketika mouse kita arahkan ke sudut halaman (atas, bawah, kiri, maupun kanan) maka akan ada lipatan sedikit pada sudut yang kita arahkan.

Lalu ketika kita klik atau drag mouse, maka halaman akan bergerak layaknya halaman kertas buku yang dibalik.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud. Silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada Bonus CD buku ini. Efek tersebut saya simpan pada folder Efek Flash. Silakan klik ganda file index.html untuk melihat demonya pada browser.



Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan, apalagi ada efek suara kertas ketika kita membalikkan kertas digitalnya. Berasa seperti buku beneran. ^_^

Dilihat dari demonya, Anda tidak hanya bisa menaruh gambar saja. File animasi berekstensi .GIF sampai video pun bisa Anda letakkan pada efek tersebut. Yang penting Anda sudah menyiapkan file-filenya.

Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan.

Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder File latihan di Bonus CD buku ini juga.

File latihan pada bab ini terletak pada folder File latihan>>bab 2.



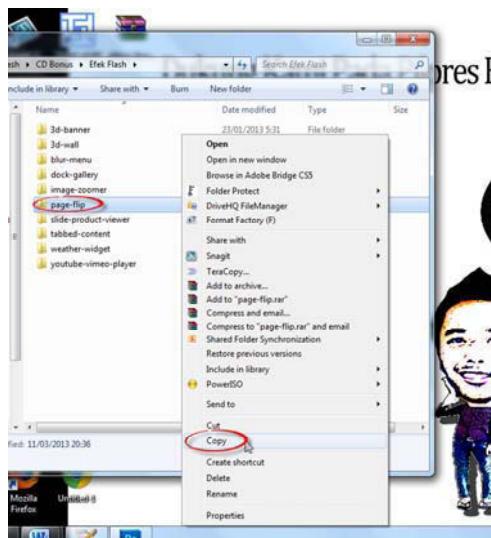
Jangan protes yah tentang gambar latihannya. (he-he) Beberapa pada file tersebut berekstensi .png sehingga ketika dipasang pada efek flash akan transparan.

Oke, langsung saja kita praktik. Mari ikuti panduan saya.

2.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder Page Flip yang berada pada folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



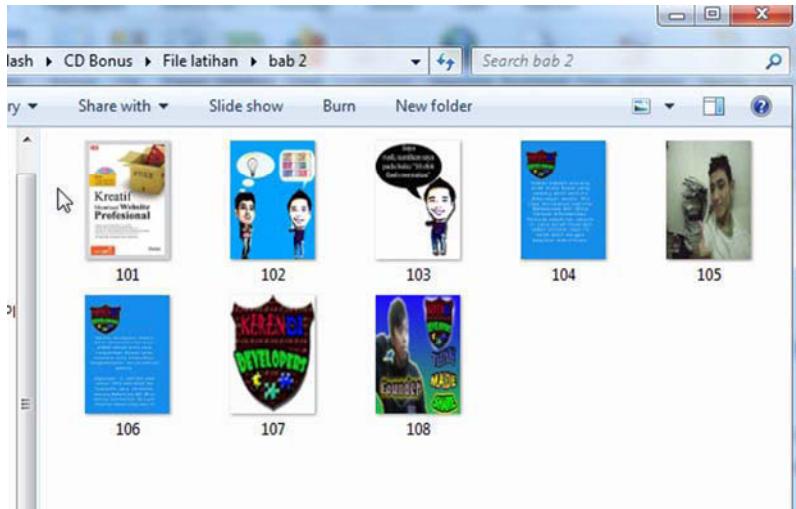
Saya harap Anda sudah mengerti operasi Copas (copy-paste) yang sering dilakukan orang Indo. He-he. (selingan candaan)

2.2.1 Mengganti File Gambar pada Page Flip

Oke, setelah folder Page Flip yang berada pada Bonus CD di-copy ke dekstop, pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek Page Flip tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file gambar latihan bab 2 ke folder image yang berada pada folder Page flip yang Anda copy-kan ke dekstop.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder File latihan -> bab 2 yang berada pada Bonus CD.



File gambar latihan yang telah saya persiapkan sengaja saya beri nama 101-108. Mengapa demikian? Karena agar nanti kita mengedit file `images.xml` menjadi praktis dengan hanya mengubah ekstensi file saja. Kalau bingung nanti saya tunjukkan, sekarang kita lanjut.

2. Copy semua gambar yang ada pada folder **bab 2** dengan mengklik satu gambar.



Lalu tekan **Ctrl+A**, maka seluruh gambar akan terseleksi.

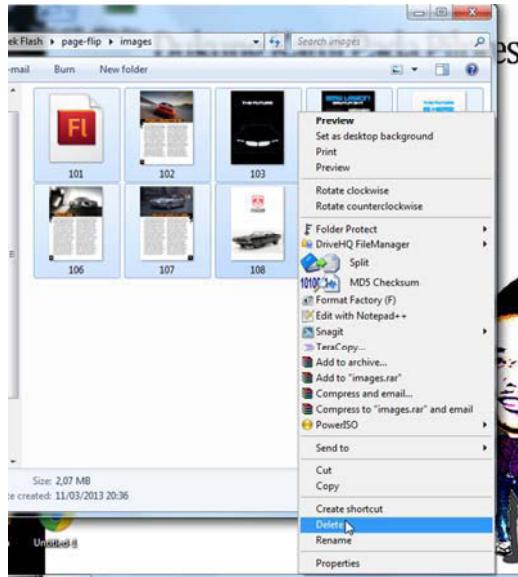


Copy gambar yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.

- Buka folder Page-Flip yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka folder **images**.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 7:05	File folder	
video	12/03/2013 6:59	File folder	
images	23/05/2012 13:39	XML File	1
index	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1
PageFlipFX	23/05/2012 13:39	SWF File	126
readme	11/11/2012 6:16	Text Document	6
settings	11/11/2012 6:16	XML File	3
swfobject	11/11/2012 6:16	JScript Script File	10

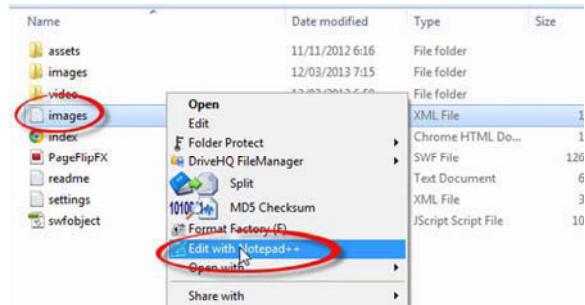
- Seleksi semua gambar pada folder **images** dengan menekan **Ctrl+A** lalu hapus dengan klik kanan, lalu pilih delete atau dengan menekan tombol **Delete** pada keyboard.



- Jika ada jendela peringatan muncul, klik Yes saja. Setelah semua file terhapus, tekan tombol keyboard Ctrl+V untuk meletakkan file gambar yang tadi kita copy dari folder Latihan.
- Nanti komposisi file gambar pada folder Page Flip akan berubah seperti gambar di bawah ini.



- Sekarang mari kita buka file image.xml yang berada pada folder Page-Flip. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.



8. Akan keluar jendela Notepad++. Seperti gambar di bawah ini.

```

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<settings>
    <slideshow>
        <page>
            <photo image="images/101.swf" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/102.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/103.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/104.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/105.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/106.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/107.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <lastpage>
            <photo image="images/108.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" ></photo>
        </lastpage>
    </slideshow>
</settings>

```

Nah, di sinilah alasan mengapa file gambar latihan saya beri nama 101-108. Itu karena agar kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja dari tiap nama file tersebut.

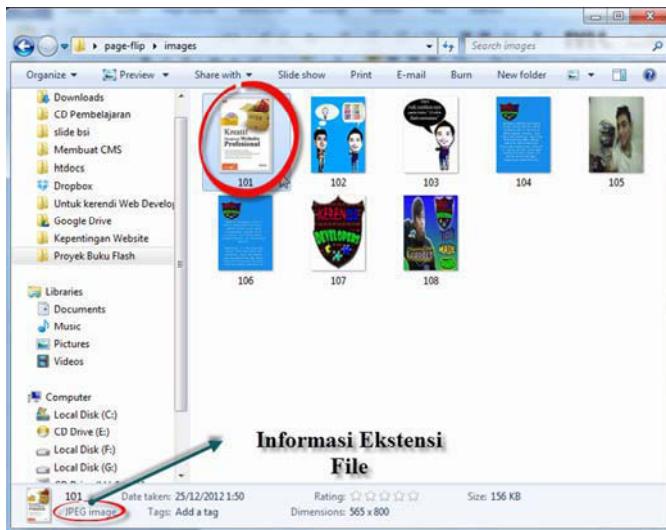
Hanya perlu
mengubah
Ekstensinya

```

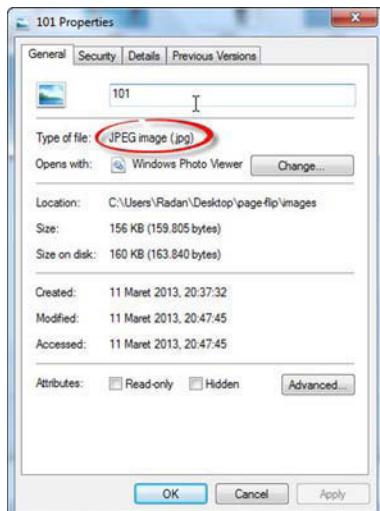
<photo image="images/101.swf" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
</page>
<page>
    <photo image="images/102.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/103.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
</page>
<page>
    <photo image="images/104.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/105.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
</page>
<page>
    <photo image="images/106.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/107.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
</page>
<lastpage>
    <photo image="images/108.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" ></photo>
</lastpage>

```

9. Mari kita sesuaikan urutan ekstensinya dengan file gambar latihan. Sekarang buka folder images tadi. Kita lihat bahwa file gambar 101 pada folder image itu berekstensi JPG.



Atau, Anda juga bisa melihat keterangan informasi ekstensi filenya dengan klik kanan lalu pilih Properties. Nanti akan keluar jendela informasi file seperti ini.



10. Setelah mengetahui ekstensi file 101, selanjutnya buka kembali Notepad++. Cari tulisan berikut:

```
<photo image="images/101.swf"
url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600"
height="800"></photo>
```

Lihat tulisan 101.swf kita ubah menjadi 101.JPG sesuai dengan informasi file yang kita dapat, sehingga tulisan menjadi:

```
<photo image="images/101.JPG"
url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600"
height="800"></photo>
```

11. Nah, lanjutkan pada file gambar lainnya yah. Temukan dulu informasi ekstensinya lalu ubah kode XML-nya. Secara garis besar akan seperti ini.



```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<settings>
    <slideshow>
        <page>
            <photo image="images/101.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/102.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/103.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/104.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/105.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/106.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/107.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <lastpage>
            <photo image="images/108.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" ></photo>
        </lastpage>
    </slideshow>
</settings>
```

12. Sudah selesai mengganti semua ekstensinya? Sekarang langsung simpan pekerjaan Anda di Notepad++ dengan menekan tombol Ctrl+S.
13. Sekarang kita bisa langsung lihat hasilnya, buka file index.html pada folder Page Flip.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 7:15	File folder	
video	12/03/2013 6:59	File folder	
index	23/05/2012 13:39	XML File	1
PageFlipFX	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1
readme	23/05/2012 13:39	SWF File	126
settings	11/11/2012 6:16	Text Document	6
swfobject	11/11/2012 6:16	XML File	3
	11/11/2012 6:16	JScript Script File	10

14. Nanti tampilannya akan berubah seperti ini.



Cukup menarik bukan. Apa lagi kalau sudah terpasang pada website, blog, maupun Facebook Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

Nah, jika Anda sudah mempunyai file gambar sendiri, silakan ganti menggunakan langkah yang saya jelaskan tadi.

Ganti nama file gambar dengan urutan 101 sampai seterusnya. Alasannya agar nanti saat pengeditan file **image.xml** kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja.

Kalau Anda tidak ingin mengubahnya, yah tidak apa-apa. Namun saat pengeditan, Anda harus mengubah nama file beserta ekstensinya juga. Misalkan nama file gambar Anda **budi.JPG**. Lalu pada file **images.xml** Anda harus mengubah kode berikut:

```
<photo image="images/102.png"></photo>
```

Menjadi:

```
<photo image="images/budi.JPG"></photo>
```

Jadi tambah repot bukan? Oleh sebab itu, saya menyarankan agar diganti dulu nama filenya dari 101 sampai seterusnya.

2.2.2 Mengetahui Halaman Cover dan Halaman Akhir

Kalau kita lihat pada demo, file gambar **101.jpg** menjadi halaman cover dan file **108.jpg** menjadi halaman akhir.

Untuk mengetahui halaman cover dan akhir, lihat gambar berikut ini.

The screenshot shows a code editor displaying the XML file **images.xml**. The code is as follows:

```
<slideshow>
  <page>
    <photo image="images/101.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
  </page>
  <page>
    <photo image="images/102.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/103.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
  </page>
  <page>
    <photo image="images/104.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/105.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
  </page>
  <page>
    <photo image="images/106.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/107.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
  </page>
  <lastpage>
    <photo image="images/108.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
  </lastpage>
</slideshow>
```

Red circles highlight several tags: the first **<page>**, the first **<photo>** inside the first **<page>**, the **<lastpage>**, and the **<photo>** inside the **<lastpage>**.

Terlihat bahwa halaman cover diapit dengan tag **<page>** dan **</page>** sama seperti halaman tengah lainnya. Namun, di antara tag **<page>** hanya terdapat satu tag **<photo>** dan diletakkan setelah tag **<slideshow>**.

Sedangkan pada halaman akhir diapit dengan tag **<lastpage>** dan **</lastpage>**. Letaknya berada pada akhir sebelum tag **</slideshow>**.

Secara garis besar, cover terletak sesudah <slideshow>, sedangkan halaman akhir terletak sebelum </slideshow>.

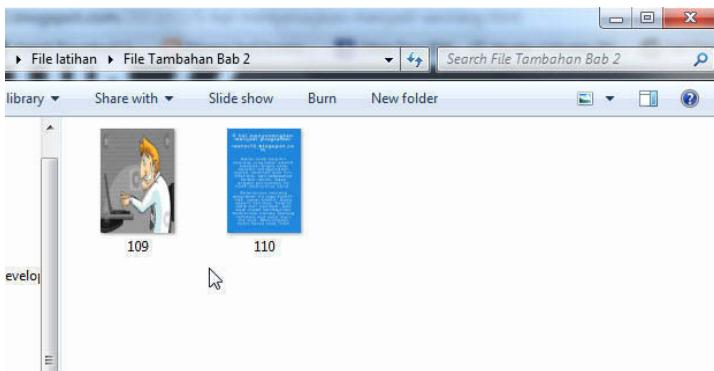
Itulah perbedaannya. Jadi, kalau Anda ingin mengganti halaman cover dan juga akhir, cari Tag <photo> yang diapit oleh kedua tag di atas.

2.2.3 Menambahkan Halaman Page Flip

Jika sudah puas dengan hasil yang sekarang, sebenarnya Anda bisa langsung ke pembahasan selanjutnya. Namun, jika Anda masih ingin menambah beberapa gambar, mari disimak pembahasan berikut.

Anda bisa menambah halaman virtual buku Page Flip dengan cara menambah file gambar pada Folder **images** dan mengedit file **images.xml**.

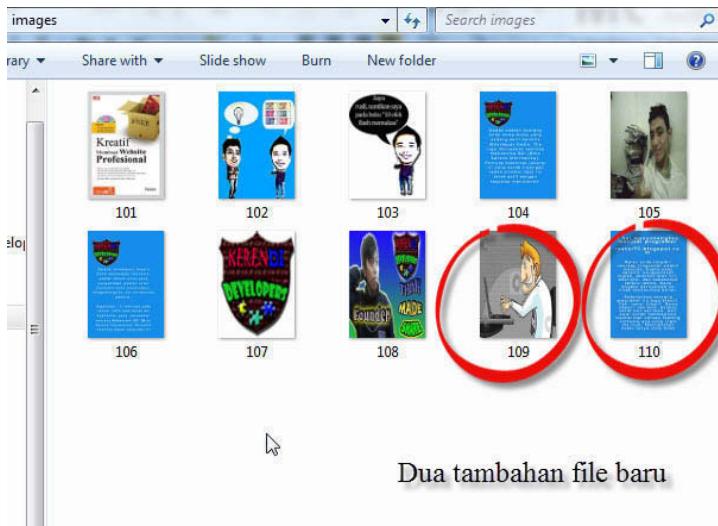
Pertama-tama siapkan file gambar yang ingin Anda tambahkan. Jika belum ada, kita latihan dulu menggunakan file tambahan dari saya. Letak filenya ada pada direktori **CD Bonus>>File Latihan>>File Tambahan Bab 2**.



Jika sudah dibuka foldernya, berikut langkah-langkah penambahan halaman:

1. Seleksi semua file gambar dengan klik satu gambar lalu tekan **Ctrl+A**.
2. Copy gambar tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.

3. Beralih ke folder **page-flip>>Images** yang berada pada dekstop tadi. Paste gambar yang tadi di-copy dengan klik kanan lalu pilih paste. Nanti komposisi file gambar di Folder **images** menjadi seperti ini.



Dua tambahan file baru

4. Jika sudah, sekarang saatnya kita mengedit file **images.xml**. Silakan buka file tersebut menggunakan Notepad++. Nanti akan seperti ini tampilannya.

```
1 <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2 <settings>
3   <slideshow>
4     <page>
5       <photo image="images/101.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
6     </page>
7     <page>
8       <photo image="images/102.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
9       <photo image="images/103.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
10    </page>
11    <page>
12      <photo image="images/104.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
13      <photo image="images/105.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
14    </page>
15    <page>
16      <photo image="images/106.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
17      <photo image="images/107.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
18    </page>
19    <lastpage>
20      <photo image="images/108.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" ></photo>
21    </lastpage>
22  </slideshow>
23 </settings>
```

5. Blok atau seleksi text berikut.

```
<page>
    <photo image="images/102.JPG"
        url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    <photo image="images/103.PNG"
        url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
</page>
```

6. Setelah itu, klik kanan lalu pilih copy.
7. Nah, selanjutnya paste-kan pada halaman mana Anda menginginkan gambar itu muncul. Pada contoh kali ini, kita sepakat menempatkannya sebelum halaman akhir. Maka tempel (paste) text yang tadi di-copy sebelum tag `<lastpage>`. Maka hasilnya menjadi seperti ini.

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<settings>
    <slideshow>
        <page>
            <photo image="images/101.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/102.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/103.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/104.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/105.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/106.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/107.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/108.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/109.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
        <page>
            <photo image="images/102.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
            <photo image="images/103.PNG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
        </page>
    </slideshow>
    <lastpage>
        <photo image="images/108.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
    </lastpage>
</settings>
```

8. Selanjutnya kita edit nama file beserta ekstensinya sesuai dengan nama file dan ekstensi yang tadi kita copy. Terlihat bahwa file gambar 109 dan 110, dua-duanya berekstensi JPG. Maka kita edit kode yang saya cetak tebal berikut:

```
<page>
<photo image="images/102.JPG"
    url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
<photo image="images/103.PNG"
    url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
</page>
```

Menjadi:

```
<page>
<photo image="images/109.JPG"
url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
<photo image="images/110.JPG"
url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
</page>
```

Setelah itu save pekerjaan Anda. Lalu kita lihat hasilnya dengan klik ganda file index.HTML pada folder Page-flip. Maka akan terlihat gambar baru seperti ini.



Nah, begitulah sekilas cara menambah halaman pada efek Page-Flip. Yang terpenting ada langkah-langkah sebagai berikut.

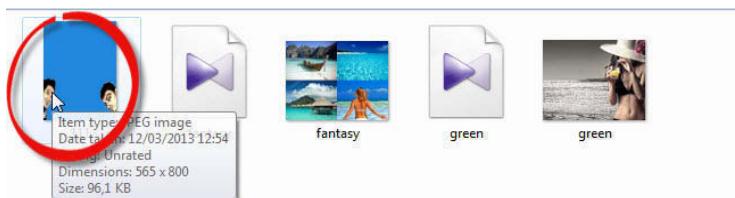
- Siapkan dahulu file gambarnya.
- Ubah nama file menjadi angka seperti pada pembahasan sebelumnya. Namun urutan angka yang belum digunakan.
- Paste gambar ke folder Images.
- Edit file images.xml.

2.2.4 Menambahkan Video pada Page-Flip

Selain file gambar, efek Page-Flip bisa juga disisipkan file video. Tentu ini akan tambah menarik dan keren. Anda bisa menaruh video berekstensi apa saja. Hanya saja agar video bisa diakses oleh siapa saja, sebaiknya Anda menyiapkan video berekstensi .flv.

Video berekstensi .flv juga sering digunakan pada website Youtube karena bisa diakses oleh media player manapun.

Oke, berikut cara menyisipkan video pada Page-flip. Pertama-tama kita siapkan dahulu file gambar Background-nya. Untuk latihan kali ini buka folder **Page-flip** yang ada di dekstop. File untuk Background sudah saya siapkan pada folder **video** dengan nama **111.JPG**.



Tadi pada subbab sebelumnya, kita telah membahas cara menambahkan file gambar pada page flip. Caranya hampir sama, namun perbedaannya terletak pada kode xml yang mengalami penambahan. Oke, coba Anda ketik kode berikut di mana saja (boleh ms word, boleh notepad biasa):

```
<photo image="video/111.jpg" media="video/green.flv"  
skin="assets/skins/videoSkin2.xml" width="230" height="172"  
position="CC"></></photo>
```

Setelah kode tersebut Anda ketik, coba perhatikan. Dari kode di atas, ada penambahan beberapa properties pada tag photo. Berikut keterangan dari masing-masing properties:

- **photo image:** diisi dengan nama file backgorund, dalam contoh ini **111.jpg** yang berada pada folder **video**.
- **Media:** diisi dengan letak folder dan nama file videonya. Dalam contoh ini file video terletak pada folder **video** dengan nama **green.flv**. Sehingga penulisannya menjadi **video/green.flv**.

- **Skin** : isikan saja seperti contoh di atas.
- **Width**: untuk mengatur lebar video. Isikan angka dalam satuan pixel. Dalam contoh ini, saya isikan 230. Artinya nanti lebar video adalah 230 pixel.
- **Height**: untuk mengatur tinggi video. Sama seperti width. Isikan dengan angka dalam satuan pixel. Kali ini saya tulis 172.
- **Position**: Untuk menentukan koordinat di mana video diletakkan. Dalam hal ini saya isi CC yang berarti Center-Center. Artinya video akan diletakkan pas di tengah-tengah halaman.

Nah, kode tadi sudah diketik? Kalau sudah kita akan menambahkan satu file video lagi yang bernama **fantasy.flv**. File video tersebut juga berada pada folder **video**.

Agar praktis, kita copy-paste saja kode yang tadi diketik.

Karena nama file videonya bernama **fantasy.flv**, maka tinggal kita ganti saja yang tadinya **green** menjadi **fantasy**.

```
<photo image="video/111.jpg" media="video/fantasy.flv"
skin="assets/skins/videoSkin2.xml" width="230" height="172"
position="CC"></></photo>
```

Terus jangan lupa, kode-kode tadi kita apit menggunakan tag **<page>** dan **</page>**.

Sehingga keseluruhan kodennya menjadi:

```
<page>
  <photo image="video/111.jpg" media="video/green.flv"
    skin="assets/skins/videoSkin2.xml" width="230"
    height="172" position="CC"></photo>

  <photo image="video/111.jpg" media="video/fantasy.flv"
    skin="assets/skins/videoSkin2.xml" width="230"
    height="172" position="CC"></photo>
</page>
```

Terakhir, kita copy-paste-kan kode di atas ke file **images.xml** menggunakan Notepad++. Langkah selanjutnya sama seperti menam-

bahkan gambar pada Page-flip. Anda tentukan pada halaman mana video itu ingin ditampilkan. Dalam contoh, saya letakkan file tersebut setelah gambar 107.jpg.

Jadi penampakannya seperti ini.

```
1 <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2 <settings>
3   <slideshow>
4     <pages>
5       <photo image="images/101.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600" height="800"></photo>
6     </pages>
7   </slideshow>
8   <pages>
9     <photo image="images/102.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
10    <photo image="images/103.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
11  </pages>
12  <pages>
13    <photo image="images/104.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
14    <photo image="images/105.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
15  </pages>
16  <pages>
17    <photo image="images/106.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
18    <photo image="images/107.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
19  </pages>
20  <video>
21    <photo image="video/111.jpg" media="video/green_fly" skin="assets/skins/videoSkin3.xml" width="330" height="172" position="00"></photo>
22    <photo image="video/111.jpg" media="video/fantasy_fly" skin="assets/skins/videoSkin10.xml" width="330" height="172" position="00"></photo>
23  </video>
24  <photo image="images/109.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
25  <photo image="images/110.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"></photo>
26 </pages>
27 <lastpage>
28   <photo image="images/108.JPG" url="http://www.flashxml.net" target="_blank" ></photo>
29 </lastpage>
30 </slideshow>
31 </settings>
32 </?xml>
```

Simpan hasilnya.

Nah, untuk melihat hasilnya, silakan buka file index.html.

Catatan: Jika Anda mempunyai file video sendiri, letakkan file tersebut pada folder image ataupun video juga boleh. Yang penting penulisan value pada properties **media** sesuai dengan letak folder dan nama videonya.

Okelah kalau begitu, Anda telah mempelajari teknik dasar mengolah efek Page Flip. Sebenarnya operasi untuk mengganti dan menambah ini berlaku juga untuk efek Flash lain pada buku ini. Caranya ya tidak berbeda jauh, hanya ganti nama file, pindahkan filenya ke folder, dan edit file xml-nya.

Nanti silakan Anda melihat-lihat pada bab yang lain.



2.3 Perbedaan Ekstensi .JPG dan .PNG pada Efek Page Flip

Pada file latihan yang saya sertakan, selain gambar JPG, ada beberapa file gambar yang berekstensi .PNG. Apa perbedaannya?

Kalau Anda lihat file 103.PNG yang tadi kita pasang mempunyai efek transparan pada halaman selanjutnya. Sedangkan pada file JPG tidak mempunyai efek transparan pada halaman selanjutnya.

Nah, jika Anda kreatif memanfaatkan file PNG untuk efek Page Flip bisa membuatnya makin menarik. Contohnya pada file yang baru saja kita ubah. File 103.png menjadi transparan pada halaman selanjunya, yaitu file 105.jpg.



Nah, itulah perbedaan sekilas antara JPG dan PNG. File gambar ber-ekstensi .PNG itu dibuat dengan software pengedit gambar seperti Photoshop.

Jadi, sebelumnya Anda belajar dulu membuat gambar PNG menggunakan software editor foto seperti Photoshop.

2.4 Pemasangan Efek Page Flip pada Website CMS (Joomla & WordPress)

Jika Anda ingin memasang efek Page Flip pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Namun sebelum melangkah ke Bab 12, Anda perlu membaca panduan berikut.

Pemasangan efek Page Flip pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

2.4.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Page Flip.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **pageflipfx**.

Nanti upload semua file efek Page Flip (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

2.4.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Page Flip.

Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

page-flip-fx

Nanti upload semua file efek Page Flip (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang jika Anda ingin langsung memasang efek Page Flip, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.





Bab 3

Efek 3D Wall

Oke, kita telah sampai pada Bab 3. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

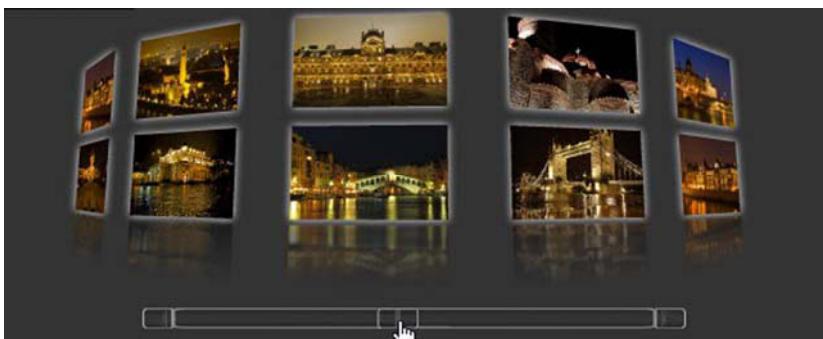
Jika Anda kurang tertarik pada efek 3D Wall atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai Bab 11 tidak saling berhubungan kok.

Jadi, Anda bebas memilih bab tersebut sesuai dengan keinginan.

3.1 Rangkai Dinding Foto Anda

Efek 3D Wall merupakan salah satu efek Flash yang menghadirkan kesan rangkaian dinding foto tiga dimensi. Yah, 3D Wall dapat menyajikan

konten website Anda dalam bentuk dinding 3 dimensi. Contohnya seperti gambar di bawah ini.



Bagaimana? Memukau bukan? Efek ini akan membuat foto-foto Anda terlihat keren. Dijamin pengunjung website Anda akan terpukau bila melihat galeri foto seperti ini.

Di bagian bawah terdapat slider yang berfungsi menggeser rangkaian foto. Jika salah satu foto diklik, maka foto akan diperbesar. Terdapat Tooltip yang berfungsi menampilkan keterangan foto ketika mouse diarahkan ke foto.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud, silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada Bonus CD buku ini. Efeknya saya simpan pada folder **Efek Flash**. Silakan klik ganda file **index.html** untuk melihat demonya pada browser.

Name	Date modified	Type
assets	09/12/2012 15:06	File folder
colorbox	09/12/2012 15:06	File folder
images	13/12/2012 14:03	File folder
3DWallFX	04/10/2011 11:13	SWF File
index	04/10/2011 11:13	XML File
readme	09/12/2012 15:06	Text Document
settings	09/12/2012 15:06	XML File
swfobject	09/12/2012 15:06	JScript Script File

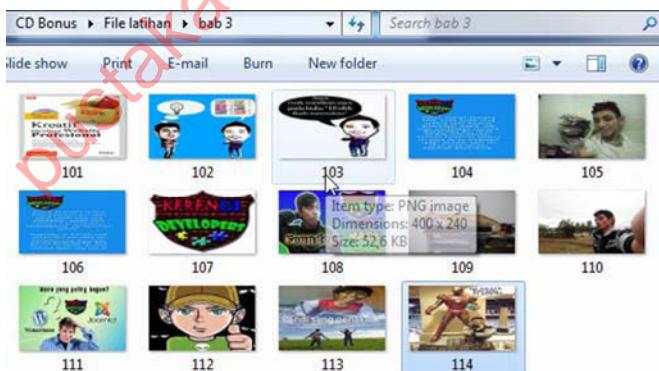
Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan?

Dilihat dari demonya, Anda tidak hanya bisa menaruh gambar saja. Namun, file animasi berekstensi .GIF sampai video pun bisa Anda letakkan pada efek tersebut. Yang penting Anda sudah menyiapkan filenya.

Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan.

Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder File latihan di CD Bonus buku ini juga.

File latihan pada bab ini terletak pada folder File latihan>>bab 3.



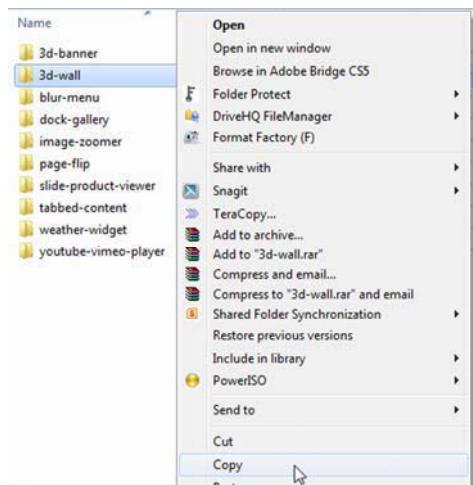
Jangan protes yah tentang gambar latihannya. (he-he)

Oke langsung saja kita praktik. Mari ikuti panduan saya.

3.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder 3d wall yang berada pada Folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



Saya harap Anda sudah mengerti operasi Copas (copy-paste) yang sering dilakukan oleh banyak orang. Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder 3d-wall yang berada di dekstop.

3.2.1 Mengganti File Gambar pada Page Flip

Oke, setelah folder Page Flip yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek Page Flip tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file gambar latihan bab 2 ke folder image yang berada pada folder Page flip yang Anda copy-kan ke dekstop.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder latihan Bab 3 yang berada pada CD Bonus buku ini.



File gambar latihan yang telah saya persiapkan sengaja saya beri nama 101-114. Mengapa demikian? Karena agar nanti kita mengedit file `images.xml` menjadi praktis dengan hanya mengubah ekstensi file saja. Kalau bingung nanti saya tunjukkan, sekarang kita lanjut.

2. Copy semua gambar yang ada pada folder bab 2 dengan mengklik satu gambar.



Lalu tekan `Ctrl+A`, maka seluruh gambar akan terseleksi.

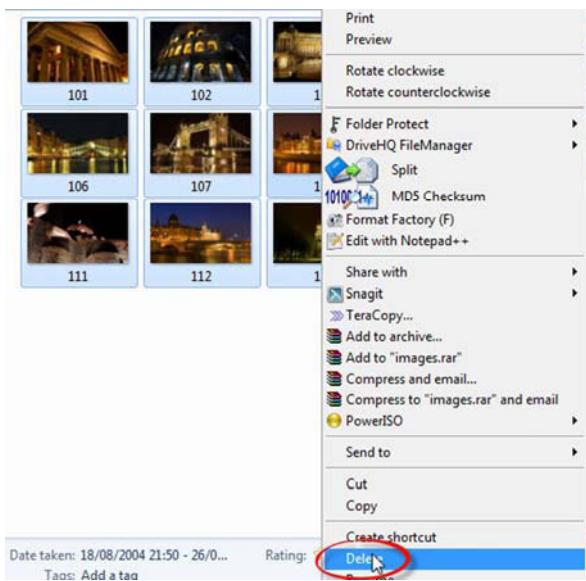


Copy gambar yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard Ctrl+C.

- Buka Folder 3d-wall yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder images.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 7:05	File folder	
video	12/03/2013 6:59	File folder	
index	23/05/2012 13:39	XML File	1
PageFlipFX	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1
readme	23/05/2012 13:39	SWF File	126
settings	11/11/2012 6:16	Text Document	6
swfobject	11/11/2012 6:16	XML File	3
		JScript Script File	10

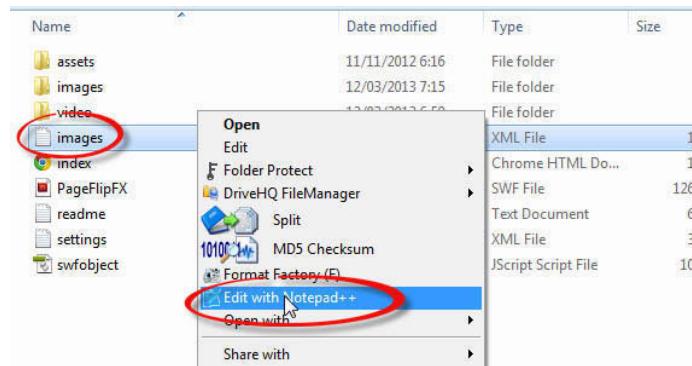
- Seleksi semua gambar pada folder images dengan menekan Ctrl+A lalu hapus dengan klik kanan, lalu pilih delete atau dengan menekan tombol Delete pada keyboard.



- Jika ada jendela peringatan muncul, klik Yes saja. Setelah semua file terhapus, tekan tombol keyboard Ctrl+V untuk meletakkan file gambar yang tadi kita copy dari folder Latihan.
- Nanti komposisi file gambar pada folder 3d-wall akan berubah seperti gambar di bawah ini.



7. Sekarang mari kita buka file images.xml yang berada pada folder 3d-wall. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.



8. Akan keluar jendela Notepad++ seperti gambar di bawah ini.

```

1 <images>
2   <photo image = "images/101.jpg" colorboxImage="im
3   <photo image = "images/102.jpg" colorboxImage="im
4   <photo image = "images/103.jpg" colorboxImage="im
5   <photo image = "images/104.jpg" colorboxImage="im
6   <photo image = "images/105.jpg" colorboxImage="im
7   <photo image = "images/106.jpg" colorboxImage="im
8   <photo image = "images/107.jpg" colorboxImage="im
9   <photo image = "images/108.jpg" colorboxImage="im
10  <photo image = "images/109.jpg" colorboxImage="im
11  <photo image = "images/110.jpg" colorboxImage="im
12  <photo image = "images/111.jpg" colorboxImage="im
13  <photo image = "images/112.jpg" colorboxImage="im
14  <photo image = "images/113.jpg" colorboxImage="im
15  <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="im

```

Nah, di sinilah alasan mengapa file gambar latihan saya beri nama 101-114. Itu karena agar kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja dari tiap nama file tersebut.

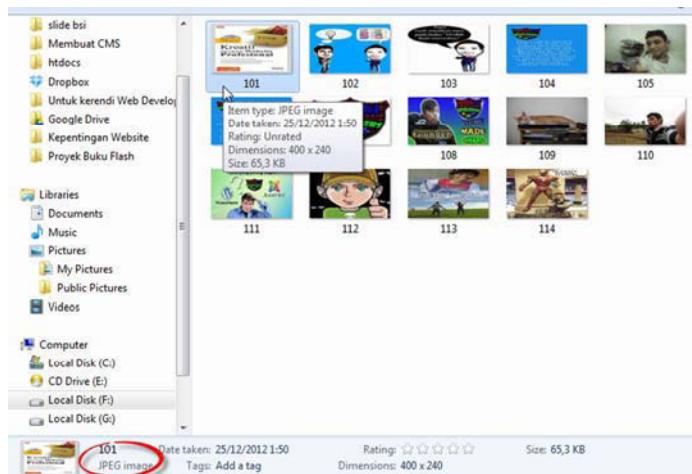
Hanya perlu mengubah ekstensinya

```

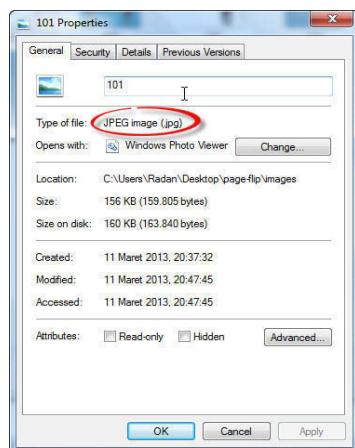
<photos>
  <photo image = "images/101.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/102.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/103.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/104.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/105.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/106.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/107.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/108.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/109.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/110.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/111.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/112.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/113.jpg" colorboxImage="im
  <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="im

```

9. Mari kita sesuaikan urutan ekstensinya dengan file gambar latihan. Sekarang buka folder images tadi. Kita lihat bahwa file gambar 101 pada folder image itu berekstensi JPG.



Atau Anda juga bisa melihat keterangan informasi ekstensi filenya dengan klik kanan lalu pilih **Properties**. Nanti akan keluar jendela informasi file seperti ini.



Lanjutkan dengan mencari informasi ekstensi pada file gambar selanjutnya.

10. Setelah tahu ekstensi semua file, beberapa dari file tersebut ada yang berekstensi .png, yaitu file **103.png**. Selanjutnya buka kembali Notepad++. Cari tulisan:

```
<photo image = "images/103.jpg"
```

Lihat tulisan **103.jpg** kita ubah menjadi **103.PNG** sesuai dengan informasi file yang kita dapat. Sehingga tulisan menjadi:

```
<photo image="images/103.PNG"  
url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600"  
height="800"></photo>
```

11. Nah, lanjutkan pada file gambar lainnya yah. Temukan dulu informasi ekstensinya lalu ubah kode XML-nya. Secara garis besar akan seperti ini;



```
<images>  
    <photo image = "images/101.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/102.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/103.PNG" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/104.jpg" colorboxImage="http  
    <photo image = "images/105.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/106.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/107.PNG" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/108.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/109.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/110.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/111.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/112.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/113.jpg" colorboxImage="imag  
    <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="imag  
</images>
```

12. Sudah selesai mengganti semua ekstensinya? Sekarang langsung simpan pekerjaan Anda di Notepad++ dengan menekan tombol **Ctrl+S**.
13. Sekarang kita bisa langsung lihat hasilnya, buka file **index.html** pada folder Page Flip.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 7:15	File folder	
video	12/03/2013 6:59	File folder	
index	23/05/2012 13:39	XML File	1
PageFlipFX	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1
readme	23/05/2012 13:39	SWF File	126
settings	11/11/2012 6:16	Text Document	6
swfobject	11/11/2012 6:16	XML File	3
	11/11/2012 6:16	JScript Script File	10

14. Nanti tampilannya akan berubah seperti ini.



Cukup menarik bukan. Apa lagi kalau itu sudah terpasang pada website maupun blog Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

Nah, jika Anda sudah mempunyai file gambar sendiri, silakan ganti menggunakan langkah yang saya jelaskan tadi.

Ganti nama file gambar dengan urutan 101 sampai seterusnya. Alasannya agar nanti saat pengeditan file **image.xml** kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja.

Kalau Anda tidak ingin mengubah yah tidak apa-apa. Namun saat pengeditan Anda harus mengubah nama file beserta ekstensinya juga. Misalkan nama file gambar Anda **budi.JPG**. Lalu pada file **images.xml** Anda harus mengubah kode berikut:

```
<photo image="images/102.png"></photo>
```

Menjadi:

```
<photo image="images/budi.JPG"></photo>
```

Jadi tambah repot bukan? Oleh sebab itu, saya menyarankan agar diganti dulu nama filenya dari 101 sampai seterusnya.

3.2.2 Mengganti Latar Belakang Efek

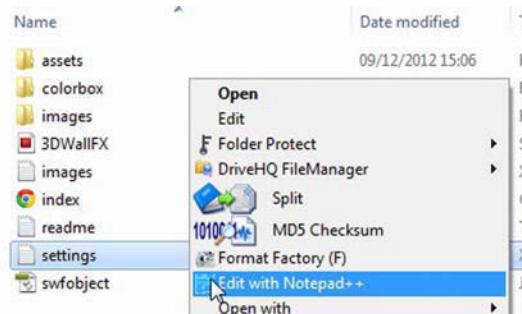
Kalau kita lihat pada demo, latar belakang efek tersebut berwarna merah. Berita bagusnya, Anda dapat mengubah latar belakang tersebut dengan warna lain.

Namun, jika ingin mengubah warna latar belakangnya, Anda harus mengubah value dari properti **Background Color** yang berada pada file **setting.xml**.

Untuk value-nya sendiri, harus diisikan kode warna. Saya telah melampirkan daftar kode warna dalam bentuk pdf pada file DAFTAR KODE WARNA.pdf di CD Bonus.

Jika Anda ingin mengubah warna latar belakangnya, ikuti langkah berikut:

1. Buka file **setting.xml** pada folder **3d-wall**.



2. Maka tampilannya akan seperti gambar di bawah.

```
1 <settings>
2   <General_Properties>
3     <assets value="images.xml"/>
4     <showAbout value="true"/>
5     <componentWidth value="600"/>
6     <componentHeight value="270"/>
7     <backgroundColor value="#0xcc0000"/> // This line is circled in red
8     <widthPlane value="75"/>
9     <heightPlane value="45"/>
10    <preloader value="assets/preloaders/redsquares.swf"/>
11    <useColorbox value="true"/>
12  </General_Properties>
```

Anda dapat mengganti kode warna dengan mengetikkan kode seperti gambar di atas. Untuk melihat daftar kode warna, silakan buka file DAFTAR KODE WARNA.pdf pada CD Bonus.

3. Pada contoh kali ini, saya mengganti dengan warna hijau. Sehingga tulisan menjadi seperti ini.

```
'settings>
  <General_Properties>
    <assets value="images.xml"/>
    <showAbout value="true"/>
    <componentWidth value="600"/>
    <componentHeight value="270"/>
    <backgroundColor value="#0x66FF00">[Red circle highlights this line]
    <widthPlane value="75"/>
    <heightPlane value="45"/>
    <preloader value="assets/preloaders/redsquares.swf"/>
    <useColorbox value="true"/>
  </General Properties>
```

4. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Selesai, untuk melihat hasilnya silakan buka file index.html.

3.2.3 Menambahkan Gambar

Jika sudah puas dengan hasil yang sekarang, sebenarnya Anda bisa langsung ke pembahasan selanjutnya. Namun bila Anda masih ingin menambah beberapa gambar, mari disimak pembahasan berikut.

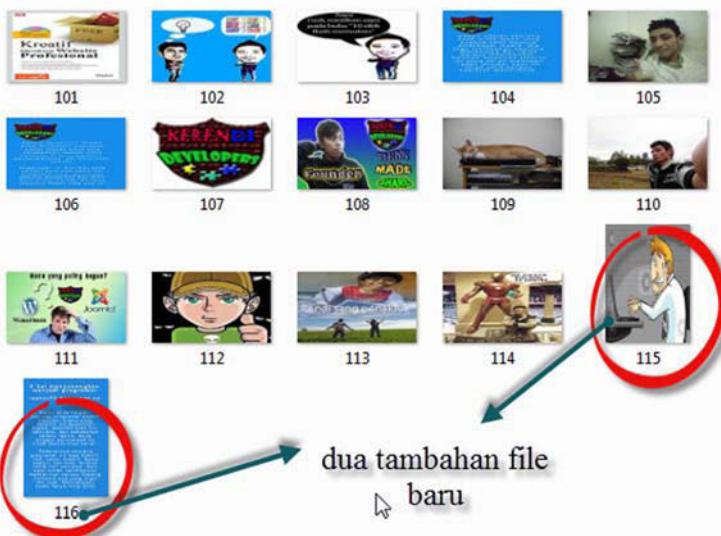
Anda bisa menambah gambar dengan cara menambah file gambar pada Folder images dan mengedit file images.xml.

Pertama-tama siapkan file gambar yang ingin Anda tambahkan. Jika belum ada, kita latihan dulu menggunakan file tambahan dari saya. Letak filenya ada pada direktori CD Bonus>>File Latihan>>File Tambahan Bab 3.



Jika sudah dibuka foldernya, berikut langkah-langkah penambahan halaman:

1. Seleksi semua file gambar dengan klik satu gambar lalu tekan Ctrl+A.
2. Copy gambar tersebut dengan menekan tombol keyboard Ctrl+C.
3. Beralih ke folder 3d-wall>>Images yang berada pada dekstop tadi. Paste gambar yang tadi di-copy dengan klik kanan lalu pilih paste. Nanti komposisi file gambar di Folder images menjadi seperti ini.



4. Jika sudah, sekarang saatnya kita mengedit file images.xml. Silakan buka file tersebut menggunakan Notepad++.
 5. Blok atau seleksi text berikut:
- ```
<photo image = "images/114.jpg"
colorboxImage="images/114.jpg" colorboxInfo="Item 14"
colorboxClass="image" url = "http://www.flashxml.net"
target="_blank" ><![CDATA[<head>Fully XML
Customizable</head>]]></photo>
```
6. Setelah itu, klik kanan lalu pilih copy.

7. Nah selanjutnya paste-kan pada posisi mana Anda menginginkan gambar itu muncul. Pada contoh kali ini kita sepakat menempatkannya setelah gambar 114.jpg. Maka tempel (paste) text yang tadi di-copy. Maka hasilnya menjadi seperti ini.

```
14 <photo image = "images/113.jpg" colorboxImage="images/113.jpg" co
15 <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="images/114.jpg" co
16 <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="images/114.jpg" co
17 <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="images/114.jpg" co
18 <photo image = "images/114.jpg" colorboxImage="images/114.jpg" co
19 </images> I
20
```

dua tag baru

8. Selanjutnya kita edit nama file beserta ekstensinya sesuai dengan nama file dan ekstensi yang tadi kita copy. Terlihat bahwa file gambar 109 dan 110 dua-duanya berekstensi JPG. Maka kita edit kode yang saya cetak tebal berikut:

```
<photo image = "images/114.jpg" colorboxImage.....
<photo image = "images/114.jpg" colorboxImage.....
```

Menjadi:

```
<photo image = "images/115.jpg" colorboxImage.....
<photo image = "images/116.jpg" colorboxImage.....
```

Setelah itu save pekerjaan Anda. Lalu kita lihat hasilnya dengan klik ganda file index.HTML pada folder Page-flip. Maka akan terlihat gambar baru seperti ini.



Nah, begitulah sekilas cara menambah gambar pada efek 3D Wall. Yang terpenting, ada langkah-langkah sebagai berikut:

- Siapkan dahulu file gambarnya.
- Ubah nama file menjadi angka seperti pada pembahasan sebelumnya jika urutan angka belum digunakan.
- Paste gambar ke folder Images.
- Edit file images.xml.

### 3.2.4 Mengubah Keterangan Gambar (Tool Tip)

Ketika mouse diarahkan ke atas gambar, efek ini secara otomatis akan mengeluarkan tulisan (Tool Tip) tentang keterangan gambar.

Anda dapat dengan mudah mengganti keterangan gambar lewat file images.xml.

Adapun caranya sebagai berikut:

1. Buka kembali file images.xml menggunakan Notepad++.
2. Perhatikan kode berikut:

```
<head>Download the new
3D Wall</head>
```

Tag `<head>` dan `</head>` selalu ada pada setiap kode gambar.

Tulisan yang di-highlight adalah value dari Tool Tip. Anda bisa mengubah kata-kata tersebut sesuai keinginan Anda.

Pada contoh kali ini saya mengganti tulisan tersebut seperti ini.

```
<head>Selamat Datang</head>
```

Kode tersebut hanya saya ubah pada foto 101.jpg.

```
:target="_blank" ><![CDATA[<head>Selamat Datang</head>]]></photo>
:target="_blank" ><![CDATA[<head>You can customize it
without Flash</head>]]></photo>
:target="_blank" ><![CDATA[<head>Fully XML Customizable</head>]]></photo>
" " "
```

3. Silakan lakukan hal yang sama pada setiap kode gambar. Setelah selesai, simpan pekerjaan Anda.

Oke, kini Anda telah berhasil mengubah keterangan gambar (Tool Tip) pada setiap foto. Untuk melihat hasilnya, silakan buka file index.html. Arahkan mouse Anda pada gambar, dan hasilnya akan seperti ini.



### 3.3 Perbedaan Ekstensi .JPG dan .PNG pada Efek Page Flip

Pada file latihan yang saya sertakan, selain gambar JPG, ada beberapa file gambar yang berekstensi .PNG. Apa perbedaannya?

Kalau Anda lihat file 103.PNG yang tadi kita pasang mempunyai efek transparan pada halaman selanjutnya. Sedangkan pada file JPG tidak mempunyai efek transparan pada halaman selanjutnya.

Nah, jika Anda kreatif memanfaatkan file PNG untuk efek 3d-wall bisa membuatnya makin menarik. Contohnya pada file yang baru saja kita ubah. File 103.png menjadi transparan.



Nah, itulah perbedaan sekilas antara JPG dan PNG. File gambar berekstensi .PNG itu dibuat dengan menggunakan software pengedit gambar seperti Photoshop.

Jadi, sebelumnya Anda belajar dulu membuat gambar PNG menggunakan software editor foto seperti Photoshop.

### ***3.4 Pemasangan Efek 3D Wall pada Website CMS (Joomla & WordPress)***

Jika Anda ingin memasang efek 3D Wall pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Namun sebelum melangkah ke Bab 12, Anda perlu membaca panduan berikut berikut.

Pemasangan efek 3D Wall pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

#### **3.4.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla**

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek 3D Wall.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **3dwallfx**.

Nanti upload semua file efek 3D Wall (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

#### **3.4.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress**

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek 3D Wall.

Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

### 3d-wall-fx

Nanti upload semua file efek Page Flip (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Page Flip, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 3.







# Bab 4

## Efek Slide Product Viewer

Oke, kita telah sampai pada Bab 4. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek Slide Product Viewer atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai 11 tidak saling berhubungan kok.

Jadi Anda bebas memilih bab tersebut sesuai dengan keinginan.

### ***4.1 Pajangan Menarik untuk Produk Anda***

Efek Slide Product Viewer merupakan salah satu efek Flash yang cocok untuk memajang Produk Bisnis Anda. Setiap produk yang tampil akan

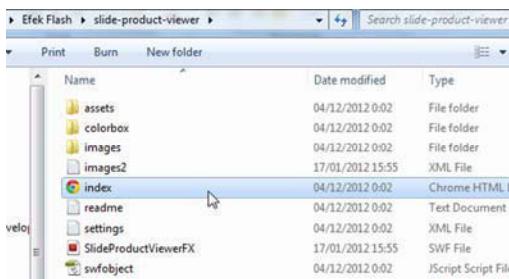
memiliki keterangan singkat mengenai produk tersebut. Keterangannya pun ditampilkan secara memukau. Sehingga pengunjung website Anda akan tertarik melihat produk yang dipajang dan bisa meningkatkan penjualan.



Efek ini mempunyai tombol navigasi kiri dan kanan pada bagian keterangan produk yang berfungsi untuk mengganti slider produk. Dan bila gambar produk diklik, akan mengarah ke halaman tertentu sesuai pengaturan Anda.

Keuntungannya Anda bisa memajang produk-produk unggulan pada efek ini dan lebih menarik dibandingkan dengan menampilkan secara list.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud. Silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder **Efek Flash**. Silakan klik ganda file **index.html** untuk melihat demonya pada browser.



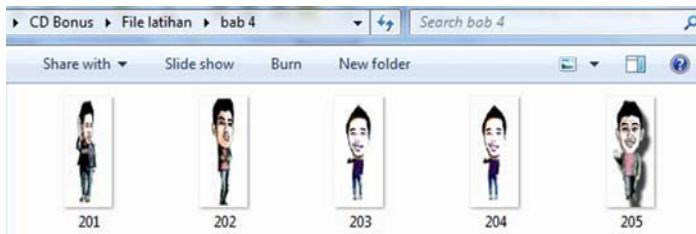
Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan?

Dilihat dari demonya, setiap pergantian tampilan produk terdapat animasi pergerakan yang halus. Dan keterangan produknya ditampilkan dengan efek animasi juga. Sehingga tambah lebih atraktif saja. Segera siapkan file-file gambar produk Anda untuk memulainya.

Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan.

Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder **File latihan** di CD Bonus buku ini juga.

File latihan pada bab ini terletak pada folder **File latihan>>Bab 4b**

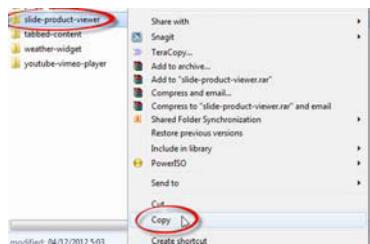


Jangan protes yah tentang gambar latihannya. (he-he)

## 4.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder **slide-product-viewer** yang berada pada folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



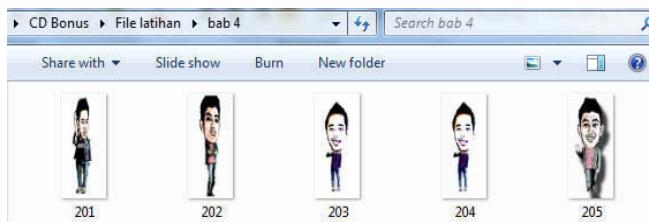
Saya harap Anda sudah mengerti operasi Copas (copy-paste) yang sering dilakukan. Operasi kita akan selalu tertuju pada folder **slide-product-viewer** yang berada di dekstop.

### 4.2.1 Mengganti File Gambar pada Slide Product Viewer

Oke setelah folder **slide-product-viewer** yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek Page Flip tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file gambar latihan **bab 4** ke folder **images** yang berada dalam folder **slide-product-viewer** yang Anda copy-kan ke dekstop.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder latihan Bab 4 yang berada pada CD Bonus buku ini.



File gambar latihan yang telah saya persiapkan sengaja saya beri nama 201-205. Mengapa demikian? Karena agar nanti kita mengedit file **images.xml** menjadi praktis dengan hanya mengubah ekstensi file saja. Kalau bingung nanti saya tunjukkan, sekarang kita lanjut.

2. Copy semua gambar yang ada pada folder bab 4 dengan mengklik satu gambar.



Lalu tekan **Ctrl+A**, maka seluruh gambar akan terseleksi.

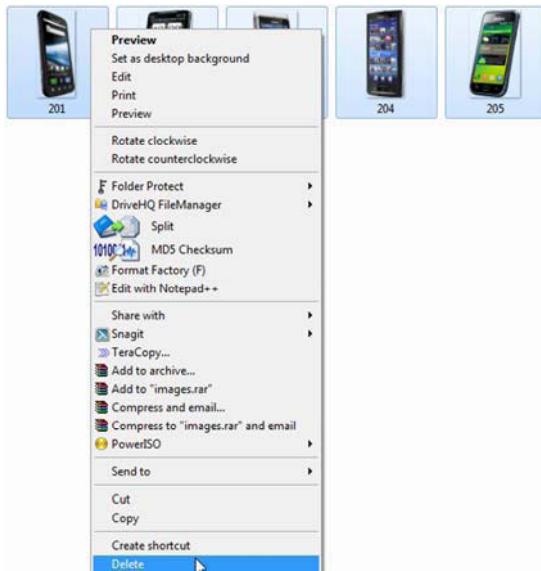


Copy gambar yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.

3. Buka Folder **slide-product-viewer** yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder **images**.

Name	Date modified	Type	Size
assets	04/12/2012 0:02	File folder	
colorbox	04/12/2012 0:02	File folder	
images	04/12/2012 0:02	File folder	
images2	17/01/2012 15:55	XML File	3 KB
index	04/12/2012 0:02	Chrome HTML Do...	1 KB
readme	04/12/2012 0:02	Text Document	8 KB
settings	04/12/2012 0:02	XML File	5 KB
SlideProductViewerFX	17/01/2012 15:55	SWF File	260 KB
swfobject	04/12/2012 0:02	JScript Script File	10 KB

- Lalu seleksi semua gambar pada Folder images dengan menekan Ctrl+A lalu hapus dengan klik kanan, lalu pilih delete atau dengan menekan tombol Delete pada keyboard.

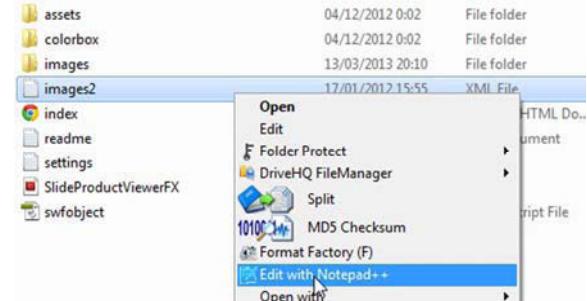


- Jika ada jendela peringatan muncul, klik Yes saja. Setelah semua file terhapus, tekan tombol keyboard Ctrl+V untuk meletakkan file gambar yang tadi kita copy dari folder Latihan.
- Nanti komposisi file gambar pada folder slide-product-viewer akan berubah seperti gambar di bawah ini.



↓

- Sekarang mari kita buka file images2.xml yang berada pada folder slide-product-viewer. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.

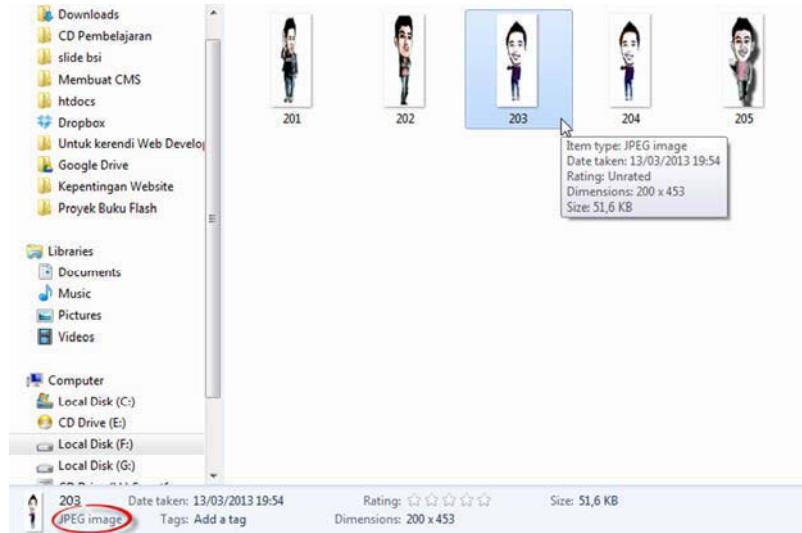


8. Akan keluar jendela Notepad++ seperti gambar di bawah ini.

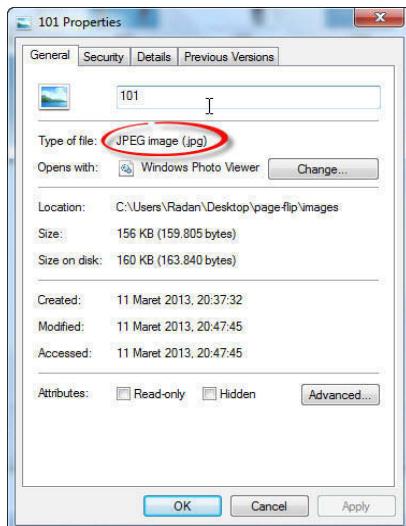
Nah, di sinilah alasan mengapa file gambar latihan saya beri nama 201-205. Itu karena agar kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja dari tiap nama file tersebut.

```
1 <images>
2 <photo image="images/201.png" col
3 <![CDATA[<head>New Slide Product
4 <photo image="images/202.png" col
5 <![CDATA[<head>Customizable layout
6 <photo image="images/203.png" col
7 <![CDATA[<head>3 text fields
8 <photo image="images/204.png" col
9 <![CDATA[<head>Presentation ready
10 <photo image="images/205.png" col
11 <![CDATA[<head>HTML&CSS Customiza
12 </images>
```

9. Mari kita sesuaikan urutan ekstensinya dengan file gambar latihan. Sekarang buka folder **images** tadi. Kita lihat bahwa file gambar 203 pada folder image itu berekstensi JPG.



Atau Anda juga bisa melihat keterangan informasi ekstensi filenya dengan klik kanan lalu pilih **Properties**. Nanti akan keluar jendela informasi file seperti ini.



Lanjutkan dengan mencari informasi ekstensi pada file gambar selanjutnya.

10. Setelah tahu ekstensi semua file, beberapa dari file tersebut ada yang berekstensi .jpg, yaitu file 203.jpg. Selanjutnya buka kembali Notepad++. Cari tulisan:

```
<photo image = "images/203.png"
```

Lihat tulisan 203.png kita ubah menjadi 203.JPG sesuai dengan informasi file yang kita dapat. Sehingga tulisan menjadi:

```
<photo image="images/203.JPG"
url="http://www.flashxml.net" target="_blank" width="600"
height="800"></photo>
```

11. Nah, lanjutkan pada file gambar lainnya yah. Temukan dulu informasi ekstensinya lalu ubah kode XML-nya. Secara garis besar akan seperti ini.

```
1 <images>
2 <photo image="images/201.png" colorboxImage=""
3 <![CDATA[<head>New Slide Product Viewer</head>
4 <photo image="images/202.png" colorboxImage=""
5 <![CDATA[<head>Customizable layout</head><body>
6 <photo image="images/203.JPG" colorboxImage=""
7 <![CDATA[<head>3 text fields available</head>
8 <photo image="images/204.png" colorboxImage=""
9 <![CDATA[<head>Presentation ready</head><body>
10 <photo image="images/205.png" colorboxImage=""
11 <![CDATA[<head>HTML&CSS Customizable text</head>
12 </images>
```

12. Sudah selesai mengganti semua ekstensinya? Sekarang langsung simpan pekerjaan Anda di Notepad++ dengan menekan tombol Ctrl+S.
13. Sekarang kita bisa langsung lihat hasilnya, buka file index.html pada folder slide-product-viewer.

assets	04/12/2012 0:02	File folder	
colorbox	04/12/2012 0:02	File folder	
images	13/03/2013 20:10	File folder	
images2	13/03/2013 20:24	XML File	3 KB
index	04/12/2012 0:02	Chrome HTML Do...	1 KB
readme	04/12/2012 0:02	Text Document	8 KB
settings	04/12/2012 0:02	XML File	5 KB
SlideProductViewerFX	17/01/2012 15:55	SWF File	260 KB
swfobject	04/12/2012 0:02	JScript Script File	10 KB

14. Nanti tampilannya akan berubah seperti ini.



Cukup menarik bukan. Apa lagi kalau itu sudah terpasang pada website maupun blog Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

Nah, jika Anda sudah mempunyai file gambar sendiri silakan ganti menggunakan langkah yang saya jelaskan tadi.

Ganti nama file gambar dengan urutan 201 sampai seterusnya. Alasannya agar nanti saat pengeditan file **images2.xml** kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja.

Kalau Anda tidak ingin mengubah yah tidak apa-apa. Namun saat pengeditan Anda harus mengubah nama file beserta ekstensinya juga. Misalkan nama file gambar Anda **budi.JPG**. Lalu pada file **images.xml** Anda harus mengubah kode berikut:

```
<photo image="images/102.png"></photo>
```

Menjadi:

```
<photo image="images/budi.JPG"></photo>
```

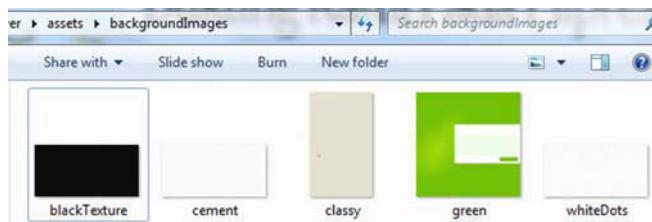
Jadi tambah repot bukan? Oleh sebab itu, saya menyarankan agar diganti dulu nama filenya dari 201 sampai seterusnya.

## 4.2.2 Mengganti Latar Belakang Efek

Kalau kita lihat pada demo, latar belakang efek tersebut berwarna merah. Berita bagusnya, Anda dapat mengubah latar belakang tersebut dengan warna lain bahkan gambar.

Jika Anda ingin mengubah warna latar belakangnya, Anda harus mengubah value dari properti **Background Color** yang berada pada file **setting.xml**. Lalu untuk value-nya sendiri harus disikan kode warna. Saya telah melampirkan daftar kode warna dalam bentuk pdf pada file **DAFTAR KODE WARNA.pdf** di CD Bonus.

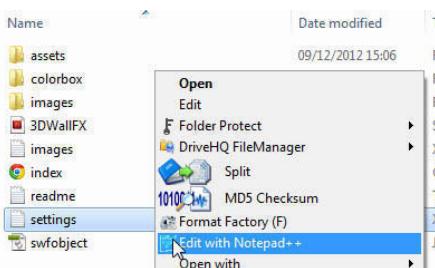
Lalu jika ingin mengubah latar belakangnya dengan gambar, Anda bisa mengganti dengan gambar Background default pada folder **assets>>backgroundImages**.



Tersedia lima gambar Background default yang bisa Anda pilih. Atau bila ingin mengganti dengan latar belakang sendiri, silakan paste gambar Anda di folder ini.

Jika Anda ingin mengubah warna latar belakangnya, ikuti langkah berikut:

1. Buka file **setting.xml** pada folder **3d-wall**.



2. Perhatikan bagian pengaturan background pada baris 103 seperti gambar di bawah.

```
103 <Background_Properties>
104 <fillType value="linear"/>
105 <backgroundImage value="assets/backgroundImages/green.png"/>
106 <backgroundFitting value="noscale"/>
107 <backgroundColor1 value="0xff6600"/>
108 <backgroundColor2 value="0xcc0000"/>
109 <backgroundAlpha value="1"/>
110 <bgCornerRadius value="0"/>
111 <gradientRotation value="30"/>
112 <gradientRatio value="40"/>
113 <gradientPosX value="0"/>
114 <gradientPosY value="0"/>
115 <useShade value="false"/>
116 <shadeColor value="0x000000"/>
117 <shadeAlpha value="0.7"/>
118 <shadeRatio value="183"/>
119 <shadeWidth value="207"/>
120 <shadeHeight value="18"/>
121 </Background_Properties>
```

Pada properties `fillType`, ganti valuenya menjadi solid.

```
103 <Background_Properties>
104 <fillType value="solid"/>
```

Setelah itu pada properties `backgroundColor1` ganti valuenya dengan kode warna yang Anda inginkan.

```
<backgroundColor1 value="0xff6600"/>
```

Anda dapat mengganti kode warna dengan mengetikkan kode seperti gambar di atas. Untuk melihat daftar kode warna, silakan buka file DAFTAR KODE WARNA.pdf pada CD Bonus.

3. Pada contoh kali ini, saya mengganti dengan warna hijau. Sehingga tulisan menjadi seperti ini.

```
<backgroundColor1 value="0x66ff00"/>
```

4. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol **Ctrl+S**.

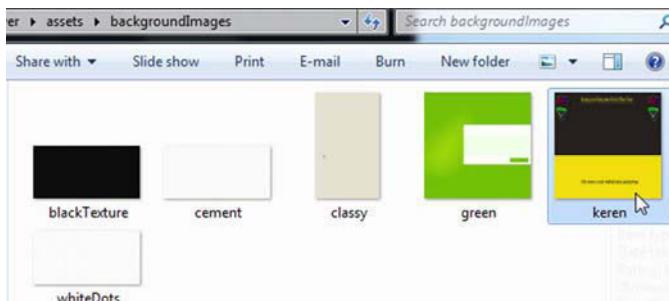
Selesai, untuk melihat hasilnya silakan buka file `index.html`. Maka Anda akan melihat warna latar belakang efek akan berubah menjadi hijau.

Selain warna, Anda juga bisa mengganti latar belakang efek dengan gambar. Anda bisa memilih gambar default yang sudah ada, atau memilih gambar Anda sendiri.

Pada contoh kali ini, kita akan mengganti latar belakang efek dengan gambar yang sudah saya siapkan pada CD Bonus. File gambar tersebut terletak pada folder **File latihan>>File Tambahan Bab 4>>latar**. File tersebut bernama **keren.jpg**.



Silakan Copy gambar tersebut dan tempel (paste) ke folder efek slide-product-viewew pada dekstop. Tepatnya pada folder assets>>backgroundImages.



Berikut cara mengganti latar belakang Efek menggunakan gambar, silakan ikuti langkah berikut.

1. Buka kembali file **setting.xml** dengan Notepad++.
2. Perhatikan baris 104 dan 105. Ganti value dari properties **fillType** dengan **image** dan **backgroundImage** dengan mengubah nama file dan ekstensinya. Seperti gambar berikut.

```
103 <Background_Properties>
104 <fillType value="image"/>
105 <backgroundImage value="assets/backgroundImages/keren.jpg"/>
```

Karena dalam kasus ini kita menggunakan file gambar dari saya yang berekstensi .jpg, maka ketikkan nama keren.jpg. Seandainya Anda mempunyai gambar sendiri, silakan ganti dengan nama file gambar Anda sendiri beserta ekstensinya.

3. Lalu simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Selesai, silakan buka file index.html untuk melihat hasilnya melalui Browser.

#### 4.2.3 Menambahkan Gambar

Jika sudah puas dengan hasil yang sekarang, sebenarnya Anda bisa langsung ke pembahasan selanjutnya. Namun bila Anda masih ingin menambah beberapa gambar, mari disimak pembahasan berikut.

Anda bisa menambah gambar dengan cara menambah file gambar pada Folder images dan mengedit file images2.xml.

Pertama-tama siapkan file gambar yang ingin Anda tambahkan. Jika belum ada, kita latihan dulu menggunakan file tambahan dari saya. Letak filenya ada pada direktori CD Bonus>>File Latihan>>File Tambahan Bab 4.



Jika sudah dibuka foldernya, berikut langkah-langkah penambahan halaman:

1. Seleksi semua file gambar.
2. Copy gambar tersebut dengan menekan tombol keyboard Ctrl+C.
3. Beralih ke folder `slide-product-viewer>>Images` yang berada pada dekstop tadi. Paste gambar yang tadi di-copy dengan klik kanan lalu pilih paste. Nanti komposisi file gambar di Folder images menjadi seperti ini.



4. Jika sudah, sekarang saatnya kita mengedit file `images2.xml`. Silakan buka file tersebut menggunakan Notepad++.
5. Blok atau seleksi seluruh text dari baris 2 sampai 3.

```
1 <images>
2 <photo image="image/201.png" collectionImage="image/201.jpg" collectionInfo="Item 01" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
3
4 </photo>
5 <photo image="image/202.png" collectionImage="image/202.jpg" collectionInfo="Item 02" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
6
7 </photo>
8 <photo image="image/203.JPG" collectionImage="image/203.jpg" collectionInfo="Item 03" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
9
10 </photo>
11 <photo image="image/204.png" collectionImage="image/204.jpg" collectionInfo="Item 04" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
12
13 </photo>
14 <photo image="image/205.png" collectionImage="image/205.jpg" collectionInfo="Item 05" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
15
16 </photo>
17 <photo image="image/206.JPG" collectionImage="image/206.jpg" collectionInfo="Item 06" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
18
19 </photo>
20 <photo image="image/207.JPG" collectionImage="image/207.jpg" collectionInfo="Item 07" collectionClass="image" url="http://www.flashahni.net" target="blank">
21
22 </photo>
23 </images>
```

Perhatikan, kode yang kita blok adalah satu dari 5 kode gambar yang sama. Perhatikan polanya, selalu sama bukan. ^\_^

6. Setelah itu, klik kanan lalu pilih copy.

7. Nah selanjutnya pastekan pada posisi mana Anda menginginkan gambar itu muncul. Pada contoh kali ini kita sepakat menempatkannya setelah gambar 205.jpg. Maka tempel (paste) text yang tadi di-copy. Maka hasilnya menjadi seperti ini.

```
1 □ <images>
2 □ <photo image="images/201.png" colorboxImage="images/201.:
3 □ <! [CDATA[<head>New Slide Product Viewer</head><body>Lore
4 □ <photo image="images/202.png" colorboxImage="images/202.:
5 □ <! [CDATA[<head>Customizable layout</head><body>Praesent :
6 □ <photo image="images/203.JPG" colorboxImage="images/203.:
7 □ <! [CDATA[<head>3 text fields available</head><body>Aenea
8 □ <photo image="images/204.png" colorboxImage="images/204.:
9 □ <! [CDATA[<head>Presentation ready</head><body>uisque ege
10 □ <photo image="images/205.png" colorboxImage="images/205.:
11 □ <! [CDATA[<head>HTML&CSS Customizable text</head><body>In
12 □ <photo image="images/201.png" colorboxImage="images/201.:
13 □ <! [CDATA[<head>New Slide Product Viewer</head><body>Lore
14 □ <photo image="images/201.png" colorboxImage="images/201.:
15 □ <! [CDATA[<head>New Slide Product Viewer</head><body>Lore
```

8. Selanjutnya kita edit nama file beserta ekstensinya sesuai dengan nama file dan ekstensi yang tadi kita copy. Terlihat bahwa file gambar 206 berekstensi JPG dan 207 berekstensi PNG. Maka kita edit kode yang saya cetak tebal berikut:

```
<photo image = "images/201.png" colorboxImage.....
<photo image = "images/201.png" colorboxImage.....
```

Menjadi:

```
<photo image = "images/206.jpg" colorboxImage.....
<photo image = "images/207.png" colorboxImage.....
```

Setelah itu save pekerjaan Anda. Lalu kita lihat hasilnya dengan klik ganda file **index.HTML** pada folder slide-product-viewer. Maka akan terlihat gambar baru seperti ini.



Nah, begitulah sekilas cara menambah gambar pada efek Slide Product Viewer. Yang terpenting, ada langkah-langkah sebagai berikut:

- Siapkan dahulu file gambarnya.
- Ubah nama file menjadi angka seperti pada pembahasan sebelumnya jika urutan angka belum digunakan.
- Paste gambar ke folder Images.
- Edit file images.xml.

#### 4.2.4 Mengubah Keterangan Gambar

Setiap gambar pada efek ini terdapat tulisan keterangan pada sebelah kanan gambar. Tulisan itu masih default dengan bahasa Inggris.

Anda dapat dengan mudah mengganti keterangan gambar lewat file images.xml.

Adapun caranya sebagai berikut:

1. Buka kembali file **images2.xml** menggunakan Notepad++.
2. Perhatikan pada setiap kode gambar, pasti selalu ada kode berikut:

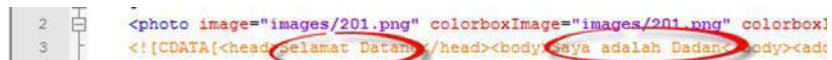
```
<! [CDATA[<head>.....</head><body>.....</body><additional>
```

Nah, itulah kode untuk mengatur teks keterangan gambar. Silakan Anda ketik di antara tag **<head>** dan **</head>** untuk judul keterangan. Dan ketik di antara tag **<body>** dan **</body>** untuk menulis deskripsi singkat tentang gambar.

Pada contoh kali ini saya mengganti tulisan tersebut seperti ini.

```
<head>Selamat Datang</head><body>Saya adalah dadan</body>
```

Kode tersebut hanya saya ubah pada foto **201.jpg**.



```
2 <photo image="images/201.png" colorboxImage="images/201.png" colorbox>
3 <! [CDATA[<head>Selamat Datang</head><body>Saya adalah Dadan</body><additional>
```

3. Silakan lanjutkan hal yang sama pada setiap kode gambar. Setelah selesai simpan pekerjaan Anda.

Oke, kini Anda telah berhasil mengubah keterangan gambar pada setiap foto. Untuk melihat hasilnya silakan buka file **index.html**. Arahkan mouse Anda pada gambar, dan hasilnya akan seperti ini.



### 4.3 Menambahkan Link pada Gambar

Anda bisa menambahkan link ke setiap gambar pada efek ini. Jadi ketika pengunjung website Anda mengklik gambar, maka dia akan dibawa pada suatu halaman web lain yang Anda tentukan.

Hal itu bisa dilakukan dengan mengubah properties **url** dan **target** pada setiap kode gambar. Penambahan kode tersebut dilakukan pada file **images2.xml**.

Properties **url** berguna untuk mengatur halaman yang akan di-link. Valuenya diisi dengan alamat website yang Anda inginkan.

Properties **target** berguna untuk menentukan apakah halaman yang dituju dibuka dengan tab baru pada browser atau tidak. Valuenya diisi dengan **\_self** dan **\_blank**.

Ingin tahu caranya, yuk ikuti langkah berikut:

1. Buka file **images2.xml** dengan Notepad++.

- Ubah kode berikut:

```
url="http://www.flashxml.net" target="_blank"
```

Menjadi:

```
url="http://rekendi.blogspot.com" target="_blank".....
```

Lakukan hal yang sama pada setiap kode gambar.

Nah, itulah cara menambah link pada gambar. Namun, jika Anda coba, tidak berjalan, terlebih dahulu Anda harus meng-upload efek ini ke hosting, baru kelihatan hasilnya. ^\_^

## ***4.4 Pemasangan Efek Slide Product Viewer pada Website CMS (Joomla & WordPress)***

Jika Anda ingin memasang efek Slide Product Viewer pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Namun sebelum melangkah ke Bab 12, Anda perlu membaca panduan berikut berikut.

Pemasangan efek Slide Product Viewer pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

### **4.4.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla**

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek 3D Wall.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **slideproductviewerfx**.

Nanti upload semua file efek Slide Product Viewer (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

#### 4.4.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek 3D Wall.

Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

**slide-product-viewer-fx**

Nanti upload semua file efek Page Flip (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Page Flip, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 4.







# Bab 5

## Efek Dock Gallery

Oke, kita telah sampai pada Bab 5. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek Dock Galery atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai 11 tidak saling berhubungan kok.

Jadi Anda bebas memilih bab tersebut sesuai dengan keinginan.

### *5.1 Kumpulkan Foto Anda dalam Album Memukau*

Efek Dock Gallery merupakan salah satu efek Flash yang cocok untuk memajang foto-foto Anda dengan kesan WAH, Elegan. Sangat Elegan dan

simple karena pengunjung web akan sangat terpaku begitu melihat foto-foto Anda yang dikemas dalam efek ini.



Efek ini mempunyai navigasi yang otomatis akan muncul ketika mouse diarahkan ke efek. Dan otomatis akan menghilang jika mouse dijauhkan dari efek.

Keuntungannya pengunjung website akan melihat gambar secara penuh karena tampilan yang bersih. Dan jika mereka ingin berpindah atau melihat daftar gambar lain, cukup dengan menggerakkan mouse saja maka navigasi akan muncul.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud. Silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder **Efek Flash**. Silakan klik ganda file **index.html** untuk melihat demonya pada browser.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/03/2013 19:56	File folder	
DockMenuFX	06/02/2011 18:09	File folder	
holder	06/02/2011 18:09	File folder	
images	11/03/2013 19:56	File folder	
big	23/01/2013 8:27	XML File	
DockGalleryFX	27/06/2012 17:41	SWF File	
 index	21/12/2012 8:38	Chrome HTML Do...	
readme	28/06/2012 12:23	Text Document	
settings	06/02/2011 18:18	XML File	
 swfobject	11/06/2011 15:14	JScript Script File	
thumbs	21/12/2012 8:51	XML File	

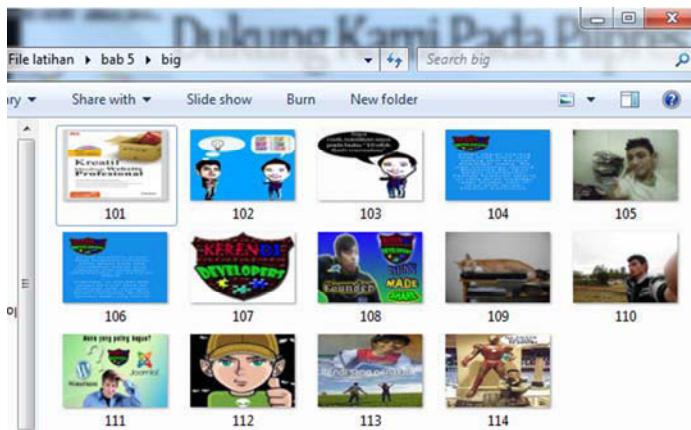
Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan?

Dilihat dari demonya, setiap pergantian tampilan foto terdapat animasi pergerakan yang halus. Dan terdapat juga keterangan foto yang ditampilkan dengan efek animasi juga. Sehingga tambah lebih atraktif saja. Segera siapkan file-file gambar Anda untuk memulainya.

Siapkan dua gambar yang sama namun berbeda ukuran. Gambar yang berukuran besar (big) digunakan untuk gambar utama pada efek. Sedangkan yang berukuran kecil (small) digunakan untuk ikon navigasi.

Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan.

Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder **File latihan**>>**Bab 5**. Di dalam folder Bab 5, ada dua folder lagi. Yaitu **big** dan **thumbs**. Kedua folder berisi file gambar yang sama, namun berbeda ukuran.



Jangan protes yah tentang gambar latihannya. (he-he)

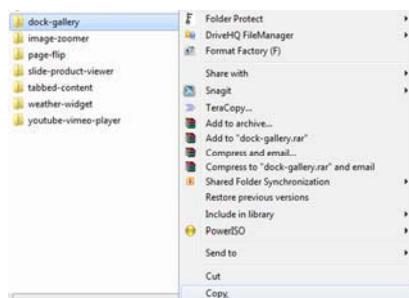
Oke langsung saja kita praktik. Mari ikuti panduan saya.

## 5.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder **dock-gallery** yang berada pada Folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).

Saya harap Anda sudah mengerti operasi Copas (copy-paste) yang sering dilakukan. Operasi kita akan selalu tertuju pada folder **dock-gallery** yang berada di dekstop.

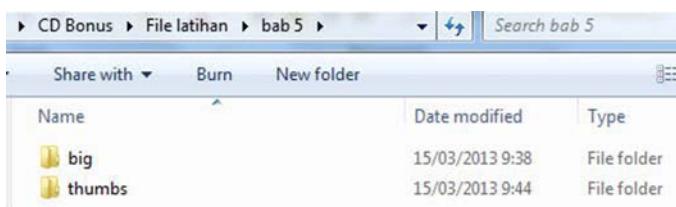


## 5.2.1 Mengganti File Gambar pada Dock Gallery

Oke setelah folder dock-galery yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek Dock Gallery tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file gambar latihan bab 5 ke folder images yang berada dalam folder dock-galery yang Anda copy-kan ke dekstop.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder latihan Bab 5 yang berada pada CD Bonus buku ini.

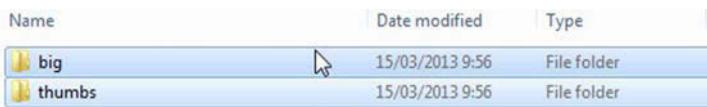


File gambar latihan yang telah saya persiapkan sengaja saya beri nama 101-110. Mengapa demikian? Karena agar nanti kita mengedit file **images.xml** menjadi praktis dengan hanya mengubah ekstensi file saja.

2. Copy semua folder gambar yang ada pada folder bab 5 dengan mengklik satu folder.

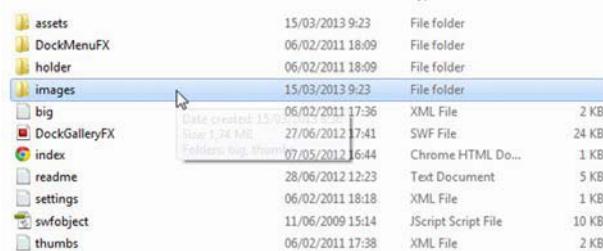


Lalu tekan **Ctrl+A**, maka seluruh folder gambar akan terseleksi.



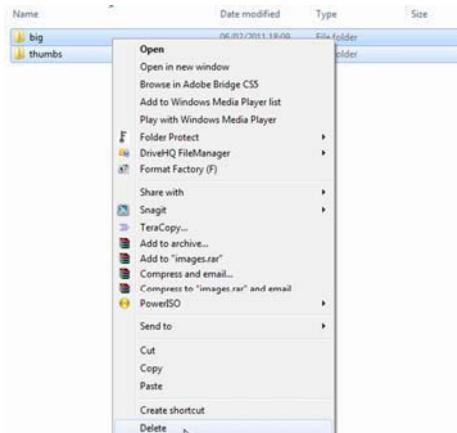
Copy gambar yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.

- Buka Folder **dock-gallery** yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder **images**.

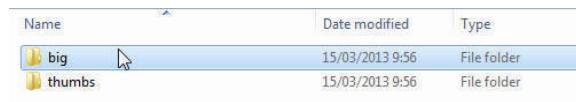


Name	Date modified	Type
assets	15/03/2013 9:23	File folder
DockMenuFX	06/02/2011 18:09	File folder
holder	06/02/2011 18:09	File folder
<b>images</b>	15/03/2013 9:23	File folder
big	06/02/2011 17:36	XML File
DockGalleryFX	27/06/2012 17:41	SWF File
index	07/05/2012 6:44	Chrome HTML Do...
readme	28/06/2012 12:23	Text Document
settings	06/02/2011 18:18	XML File
swfobject	11/06/2009 15:14	JScript Script File
thumbs	06/02/2011 17:38	XML File

- Seleksi semua folder gambar pada Folder **images** dengan menekan **Ctrl+A**, lalu hapus dengan klik kanan, lalu pilih delete atau dengan menekan tombol **Delete** pada keyboard.

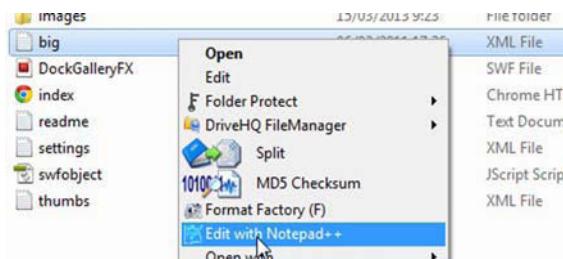


- Jika ada jendela peringatan muncul, klik Yes saja. Setelah semua file terhapus, tekan tombol keyboard **Ctrl+V** untuk meletakkan folder gambar yang tadi kita copy dari folder Latihan.
- Nanti komposisi file **images** pada folder **dock-gallery** akan berubah seperti gambar di bawah ini.



Name	Date modified	Type
<b>big</b>	15/03/2013 9:56	File folder
thumbs	15/03/2013 9:56	File folder

7. Pertama mari kita buka file **big.xml** yang berada pada folder **dock-gallery**. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih **Edit with Notepad++**.



8. Akan keluar jendela Notepad++ seperti gambar di bawah ini.

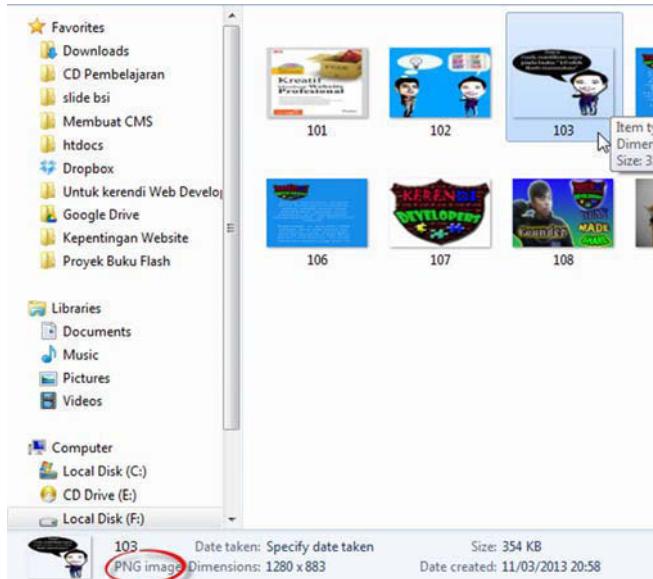
```
1 <images>
2 <photo image="images/big/101.jpg">
3 <![CDATA[<head>Hello</head><body>Welcome to the new Dock Gallery</body>]]></photo>
4
5 <photo image="images/big/102.jpg">
6 <![CDATA[<head>Download the new Dock Gallery</head><body>For FREE</body>]]></photo>
7
8 <photo image="images/big/103.jpg">
9 <![CDATA[<head>Insert it in your website for free</head><body>without any special skills or software</body>]]></photo>
10
11 <photo image="images/big/104.jpg">
12 <![CDATA[<head>Extensive customization options</head><body>for both Dock Menu And Gallery</body>]]></photo>
13
14
15
```

Nah, di sinilah alasan mengapa file gambar latihan saya beri nama 101-110. Itu karena agar kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja dari tiap nama file tersebut.

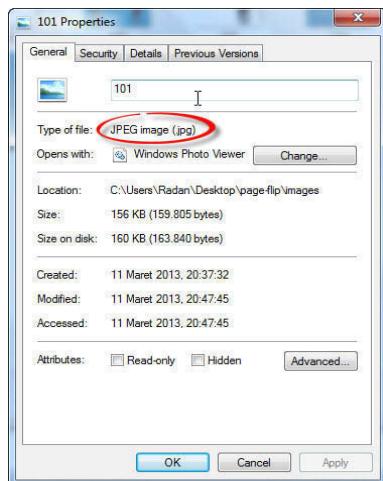
```
1 <images>
2 <photo image="images/big/101.jpg">
3 <![CDATA[<head>Hello</head><body>We
4
5 <photo image="images/big/102.jpg">
6 <![CDATA[<head>Download the new Doc
7
8 <photo image="images/big/103.jpg">
9 <![CDATA[<head>Insert it in your web
10
11 <photo image="images/big/104.jpg">
12 <![CDATA[<head>Extensive customizati
13
14
15 <photo image="images/big/105.jpg">
16 <![CDATA[<head>Make your modificatio
```

Hanya perlu mengubah ekstensinya

9. Mari kita sesuaikan urutan ekstensinya dengan file gambar latihan. Sekarang buka folder **images>>big**. Kita lihat bahwa file gambar 103 pada folder image itu berekstensi png.



Atau Anda juga bisa melihat keterangan informasi ekstensi filenya dengan klik kanan lalu pilih **Properties**. Nanti akan keluar jendela informasi file seperti ini.



Lanjutkan dengan mencari informasi ekstensi pada file gambar selanjutnya.

10. Setelah tahu ekstensi semua file, beberapa dari file tersebut ada yang berekstensi .png, salah satunya file 103.png. Selanjutnya buka kembali Notepad++. Cari tulisan:

```
<photo image = "images/103.jpg"
```

Lihat tulisan 103.jpg kita ubah menjadi 103.png sesuai dengan informasi file yang kita dapat sehingga tulisan menjadi:

```
<photo image="images/103.png"
```

Nah, lanjutkan pada file gambar lainnya yah. Temukan dulu informasi ekstensinya lalu ubah kode XML-nya. Secara garis besar akan seperti ini.

```
1 <images>
2 <photo image="images/big/101.jpg">
3 <![CDATA[<head>Hello</head><body>Welcome to ti
4
5 <photo image="images/big/102.jpg">
6 <![CDATA[<head>Download the new Dock Gallery</
7
8 <photo image="images/big/103.png">
9 <![CDATA[<head>Insert it in your website for !
10
11 <photo image="images/big/104.jpg">
12 <![CDATA[<head>Extensive customization option:
13
14 <photo image="images/big/105.jpg">
15 <![CDATA[<head>Make your modifications in the
16
17 <photo image="images/big/106.jpg">
18 <![CDATA[<head>Create your own image transition
19
20 <photo image="images/big/107.png">
21 <![CDATA[<head>You can choose the fitting type
22
23 <photo image="images/big/108.jpg">
24 <![CDATA[<head>You can put the Dock Menu on a
25
26 <photo image="images/big/109.jpg">
27 <![CDATA[<head>Put your own images and text in
28
29 <photo image="images/big/110.jpg" url = "http:
30 <![CDATA[<head>You can put <a href="http://ww
31
32 </images>
```

11. Sudah selesai mengganti semua ekstensinya? Sekarang langsung simpan pekerjaan Anda di Notepad++ dengan menekan tombol Ctrl+S.

12. Sekarang kita bisa langsung lihat hasilnya, buka file **index.html** pada folder slide-product-viewer.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/03/2013 19:56	File folder	
DockMenuFX	06/02/2011 18:09	File folder	
holder	06/02/2011 18:09	File folder	
images	11/03/2013 19:56	File folder	
big	23/01/2013 8:27	XML File	
DockGalleryFX	27/06/2012 17:41	SWF File	
<b>index</b>	21/12/2012 8:38	Chrome HTML Do...	
readme	28/06/2012 12:23	Text Document	
settings	06/02/2011 18:18	XML File	
swfobject	11/06/2009 15:14	JScript Script File	
thumbs	21/12/2012 8:51	XML File	

13. Nanti tampilannya akan berubah seperti ini.



Satu layar penuh akan terisi oleh efek ini. Karena kita belum mengatur lebar dan tinggi efek ini. Dan juga belum terdapat navigasi pada efek tersebut. Karena kita belum menyesuaikan file **thumb.xml** dengan gambar yang telah kita copy sebelumnya.

Agar navigasi efek tersebut muncul, lakukan penyesuaian pada file **thumb.xml**. Caranya sama seperti penyesuaian pada file **big.xml**.

Setelah disesuaikan file **thumb.xml**, maka navigasi efek akan muncul seperti gambar di bawah.



Cukup menarik bukan. Apa lagi kalau itu sudah terpasang pada website maupun blog Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

Nah, jika Anda sudah mempunyai file gambar sendiri silakan ganti menggunakan langkah yang saya jelaskan tadi.

Ganti nama file gambar dengan urutan 101 sampai seterusnya. Alasannya agar nanti saat pengeditan file **big.xml** dan **thumb.xml** kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja.

Kalau Anda tidak ingin mengubah yah tidak apa-apa. Namun saat pengeditan Anda harus mengubah nama file beserta ekstensinya juga. Misalkan nama file gambar Anda **budi.JPG**. Lalu pada file **xml** Anda harus mengubah kode berikut:

```
<photo image="images/102.png"></photo>
```

Menjadi:

```
<photo image="images/budi.JPG"></photo>
```

Jadi tambah repot bukan? Oleh sebab itu, saya menyarankan agar diganti dulu nama filenya dari 101 sampai seterusnya.

## 5.2.2 Mengganti Ukuran Efek

Kalau kita lihat pada demo, ukuran efek **Dock Gallery** ini tampil dengan ukuran memenuhi browser. Berita bagusnya, Anda dapat mengubah latar belakang tersebut tanpa bersusah payah.

Mengapa saya bilang tanpa bersusah payah? Karena efek ini akan menyesuaikan lebar dan panjangnya sesuai tempat di mana ia ditampilkan. Misalkan Anda menempatkan efek ini pada sidebar website yang berukuran 500x400px, maka lebar dan panjang efek ini akan berubah juga menjadi 500x400px.

Mau bukti?

Silakan lakukan percobaan berikut ini:

1. Buka file index.html dengan Notepad++.
2. Tempatkan kursor sesudah tag <body>.

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4 <meta http-equiv="content-type" content="text/html; charset=utf-8" />
5 <title>DockGalleryFX</title>
6 <style type="text/css">
7 html, body, #DivDockGalleryFX {margin: 0; padding: 0; height: 100%;}
8 #DivDockGalleryFX {float: left;}
9 </style>
10 </head>
11 <body> tempatkan
12 kursor disini I
13 <div id="DivDockGalleryFX"></div>
14 <script type="text/javascript" src="swfobject.js"></script>
15 <script type="text/javascript">
16 var flashvars = {};
17 var params = {
```

3. Lalu ketik kode berikut:

```
11 <body>
12 <div style="width:500px; height:400px;"> tempatkan
13 <div id="DivDockGalleryFX"></div>
14 <script type="text/javascript" src="swfobject.js"></script>
```

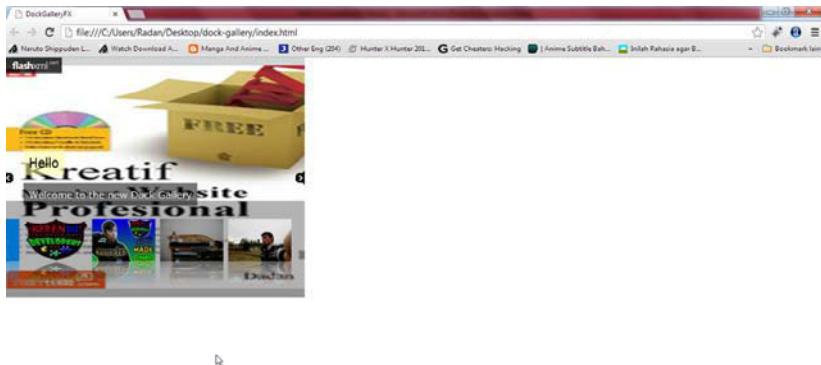
4. Setelah itu tempatkan kursor sebelum tag </body>.

```
20 params.salign = "tl";
21 params.wmode = "transparent";
22 params.allowFullScreen = "true";
23 params.allowScriptAccess = "always";
24 swfobject.embedSWF("DockGalleryFX.swf", "DivDockGaller
25 </script> tempatkan
26 </body> kursor disini
27 </html>
```

Lalu ketik kode berikut:

```
</div>
```

5. Simpan pekerjaan Anda. Lalu buka file `index.html` melalui browser untuk melihat hasilnya.



Terbukti bukan? Efek ini menyesuaikan ukurannya sesuai tempat di mana ia ditampilkan. ^\_^

### 5.2.3 Menambahkan Gambar

Jika sudah puas dengan hasil yang sekarang, sebenarnya Anda bisa langsung ke pembahasan selanjutnya. Namun bila Anda masih ingin menambah beberapa gambar, mari disimak pembahasan berikut.

Anda bisa menambah gambar dengan cara menambah file gambar pada Folder **big** dan **thumbs** lalu mengedit file **big.xml** dan **thumb.xml**.

Pertama-tama siapkan file gambar yang ingin Anda tambahkan. Jika belum ada, kita latihan dulu menggunakan file tambahan dari saya. Letak filenya ada pada direktori **CD Bonus>>File Latihan>>File Tambahan Bab 5**.



Jika sudah dibuka foldernya, berikut langkah-langkah penambahan halaman:

1. Seleksi semua file gambar.
2. Copy gambar tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.
3. Beralih ke folder **dock-gallery>>Images>>big** yang berada pada dekstop tadi. Paste gambar yang tadi di-copy dengan klik kanan lalu pilih paste. Nanti komposisi file gambar di Folder **images** menjadi seperti ini.



4. Jika sudah, sekarang saatnya kita mengedit file **big.xml**. Silakan buka file tersebut menggunakan Notepad++.
5. Blok atau seleksi seluruh text dari baris 2 sampai 3.

```

1 <images>
2 <photo image="images/big/101.jpg">
3 <!CDATA[<head>Hello</head><body>Welcome to the new Dock Gallery</body>]</photo>
4

```

Perhatikan, kode yang kita blok adalah satu kode gambar yang sama. Perhatikan polanya, selalu sama bukan. ^\_^\n

6. Setelah itu, klik kanan lalu pilih copy.
7. Nah selanjutnya paste-kan pada posisi mana Anda menginginkan gambar itu muncul sebanyak dua kali (sesuai gambar tambahan). Pada contoh kali ini kita sepakat menempatkannya setelah gambar 110.jpg. Maka tempel (paste) text yang tadi di-copy. Maka hasilnya menjadi seperti ini.

```
28<photo image="images/big/110.jpg" url = "http://www.flashxml.net">
29<! [CDATA[<head>You can put links in this <blu
30<photo image="images/big/101.jpg">
31<! [CDATA[<head>Hello</head><body>Welcome to the new Dock Gallery</body>]]></photo>
32<photo image="images/big/101.jpg">
33<! [CDATA[<head>Hello</head><body>Welcome to the new Dock Gallery</body>]]></photo>
34
35<photo image="images/big/101.jpg">
36<! [CDATA[<head>Hello</head><body>Welcome to the new Dock Gallery</body>]]></photo>
37</images>
```

8. Selanjutnya kita edit nama file beserta ekstensinya sesuai dengan nama file dan ekstensi yang tadi kita copy. Maka kita edit kode yang saya cetak tebal berikut:

```
<photo image = "images/101.jpg" colorboxImage.....
<photo image = "images/101.jpg" colorboxImage.....
```

Menjadi:

```
<photo image = "images/111.jpg" colorboxImage.....
<photo image = "images/112.jpg" colorboxImage.....
```

Setelah itu save pekerjaan Anda. Lakukan hal yang sama pada file **thumb.xml**.

Kita lihat hasilnya dengan klik ganda file **index.HTML** pada folder slide-product-viewer. Maka akan terlihat gambar baru seperti ini.



Nah, begitulah sekilas cara menambah gambar pada efek Dock Gallery. Yang terpenting, ada langkah-langkah sebagai berikut.

- Siapkan dahulu file gambarnya.
- Ubah nama file menjadi angka seperti pada pembahasan sebelumnya.
- Paste gambar ke folder Images big dan thumb.
- Edit file big.xml dan thumb.xml.

#### 5.2.4 Mengubah Keterangan Gambar

Setiap gambar pada efek ini terdapat tulisan keterangan gambar. Tulisan itu masih default dengan bahasa Inggris.

Anda dapat dengan mudah mengganti keterangan gambar lewat file big.xml dan thumb.xml.

Adapun caranya sebagai berikut:

1. Buka kembali file **big.xml** menggunakan Notepad++.

- Perhatikan pada setiap kode gambar, pasti selalu ada kode berikut.

```
<! [CDATA[<head>.....</head><body>.....</body><additional>
```

Nah, itulah kode untuk mengatur teks keterangan gambar. Silakan Anda ketik di antara tag <head> dan </head> untuk judul keterangan. Dan ketik di antara tag <body> dan </body> untuk menulis deskripsi singkat tentang gambar.

Pada contoh kali ini, saya mengganti tulisan tersebut seperti ini.

```
<head>Selamat Datang</head><body>Beli buku ini yah</body>
```

Kode tersebut hanya saya ubah pada foto 101.jpg.

```
2 <photo image="images/big/101.jpg">
3 <! [CDATA[<head>Selamat Datang</head><body>Beli buku ini yah</body>]]></photo>
```

- Silakan lanjutkan hal yang sama pada setiap kode gambar. Setelah selesai simpan pekerjaan Anda.

Oke, kini Anda telah berhasil mengubah keterangan gambar pada file **big.xml**. Untuk melihat hasilnya silakan buka file **index.html** dan hasilnya akan seperti ini.



Seperti biasa, lakukan hal yang sama pada file **thumb.xml**. Dan kalau Anda sudah mengganti keterangan pada file **thumb.xml**, maka keterangan foto pada setiap ikon akan berubah.



### *5.3 Pemasangan Efek Dock Gallery pada Website CMS (Joomla & WordPress)*

Jika Anda ingin memasang efek Dock Gallery pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Namun sebelum melangkah ke Bab 12, Anda perlu membaca panduan berikut.

Pemasangan efek Dock Gallery pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

#### *5.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla*

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file Dock Gallery.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **dockgalleryfx**.

Nanti upload semua file efek Slide Product Viewer (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### 5.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Dock Gallery.

Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

**dock-gallery-fx**

Nanti upload semua file efek Dock Gallery (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Dock Gallery, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 5.







# Bab 6

## Efek 3D Banner

Oke, kita telah sampai pada Bab 6. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

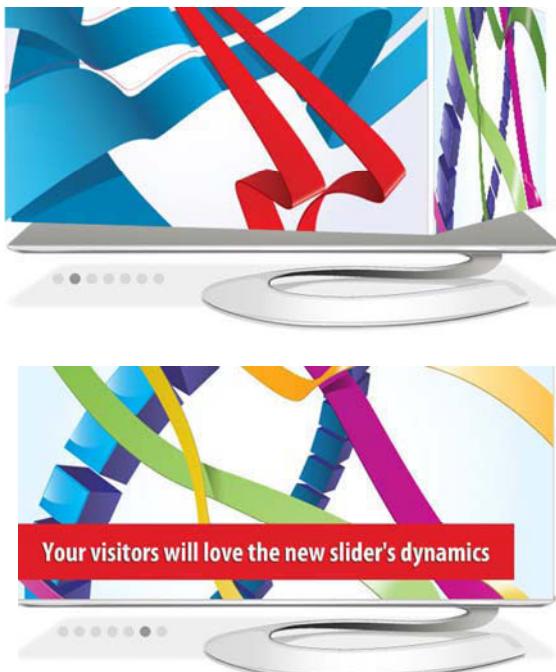
Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek 3D Banner atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai 11 tidak saling berhubungan kok.

Jadi Anda bebas memilih bab tersebut sesuai dengan keinginan.

## *6.1 Tambahkan Nilai Plus pada Iklan Anda*

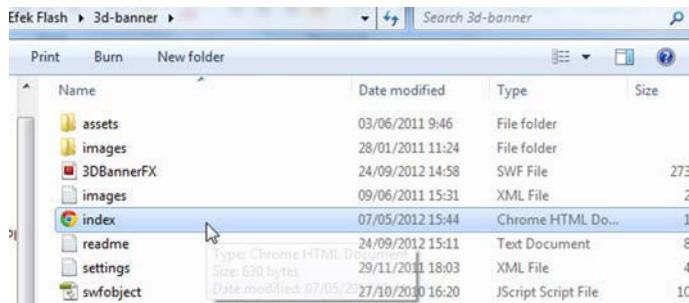
3D Banner merupakan salah satu efek Flash yang cocok untuk memajang banner-banner promosi Anda dengan cara yang unik. Pengunjung web akan terhipnotis begitu melihat promosi produk Anda yang dikemas dalam efek ini.



Efek ini mempunyai navigasi yang otomatis berjalan. Dan setiap pergantian banner, akan terdapat efek pergerakan yang berbeda.

Keuntungannya, pengunjung website akan tertarik melihat pesan promosi yang disampaikan secara atraktif. Sehingga bisa meningkatkan penjualan terhadap produk Anda.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud, silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada Bonus CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder Efek Flash. Klik ganda file index.html untuk melihat demonya pada browser.

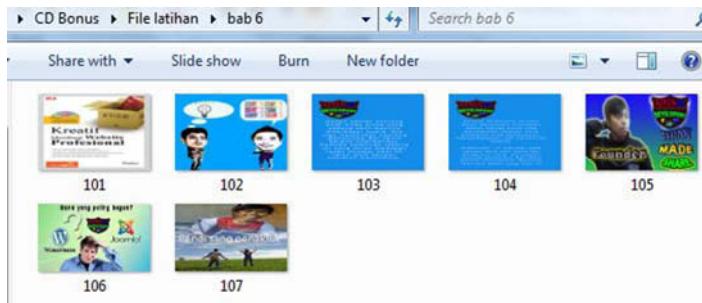


Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan?

Dilihat dari demonya, setiap pergantian tampilan banner terdapat animasi pergerakan yang berbeda. Dan terdapat juga link untuk setiap Banner Anda. Segera siapkan file-file gambar Anda untuk memulainya.

Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan.

Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder File latihan di CD Bonus buku ini juga. File latihan tersebut terletak pada folder File latihan>>Bab 6.



Oke, langsung saja kita praktik. Mari ikuti panduan saya.

## 6.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder **3d-banner** yang berada pada folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).

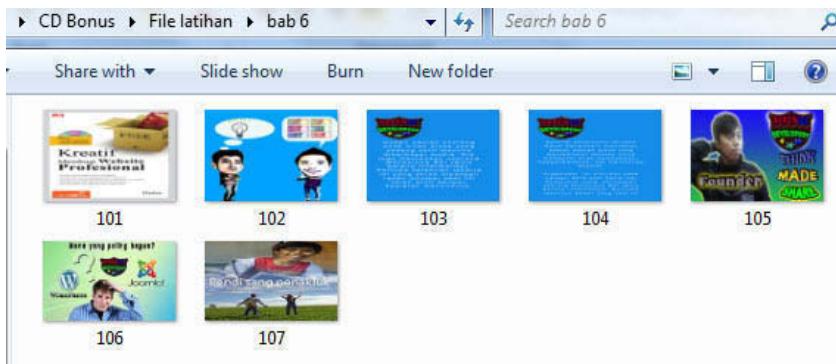
Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder **3d-banner** yang berada di dekstop.

### 6.2.1 Mengganti File Gambar pada 3D Banner

Oke, setelah folder **3d-banner** yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop. Pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek **3d-banner** tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file gambar latihan **bab 6** ke folder **images** yang berada dalam folder **3d-banner** yang Anda copy-kan ke dekstop.

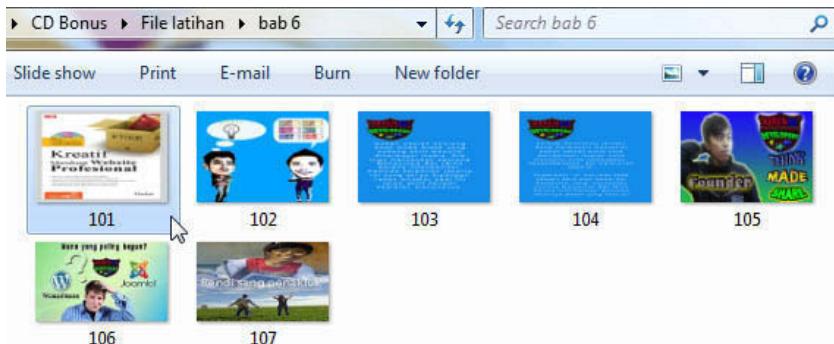
Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder latihan **Bab 6** yang berada pada CD Bonus buku ini.



File gambar latihan yang telah saya persiapkan sengaja saya beri nama 101-107. Mengapa demikian? Karena agar nanti kita mengedit file **images.xml** menjadi praktis dengan hanya mengubah ekstensi file saja.

2. Copy semua folder gambar yang ada pada folder **bab 5** dengan mengklik satu folder.



Lalu tekan **Ctrl+A**, maka seluruh folder gambar akan terseleksi.

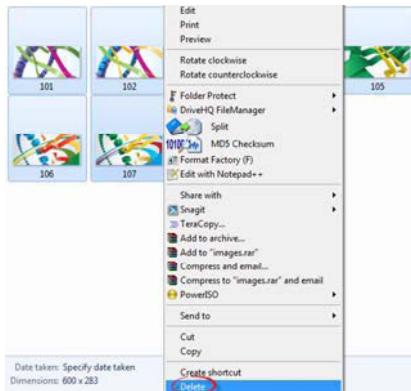


Copy gambar yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.

- Buka Folder **3d-banner** yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder **images**.

Name	Date modified	Type	Size
assets	03/06/2011 9:46	File folder	
<b>images</b>	28/01/2011 11:24	File folder	
3DBannerFX	24/09/2012 14:58	SWF File	273
index	09/06/2011 15:31	XML File	2
readme	07/05/2012 15:44	Chrome HTML Do...	1
settings	24/09/2012 15:11	Text Document	8
swfobject	29/11/2011 18:03	XML File	4
	27/10/2010 16:20	JScript Script File	10

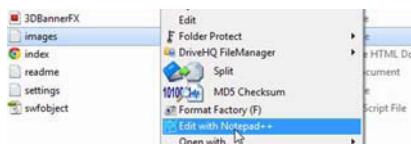
- Seleksi semua folder gambar pada Folder images dengan menekan Ctrl+A, lalu hapus dengan klik kanan, pilih delete atau dengan menekan tombol Delete pada keyboard.



- Jika ada jendela peringatan muncul, klik Yes saja. Setelah semua file terhapus, tekan tombol keyboard Ctrl+V untuk meletakkan folder gambar yang tadi kita copy dari folder Latihan.
- Nanti komposisi file images pada folder 3d-banner akan berubah seperti gambar di bawah ini.



- Selanjutnya mari kita buka file images.xml yang berada pada folder 3d-banner. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.



8. Akan keluar jendela Notepad++. Seperti gambar di bawah ini.

```
1 <images>
2 <photo image="images/101.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
3 <![CDATA[<head>Discover the features of the New 3D Banner FX</head>]]></photo>
4
5 <photo image="images/104.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
6 <![CDATA[<head>Unlimited 3D transitions for you to choose from</head>]]></photo>
7
8 <photo image="images/106.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
9 <![CDATA[<head>Over 70 editable properties to make it fit best</head>]]></photo>
10
11 <photo image="images/103.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
12 <![CDATA[<head>Generate organic 3D transitions in a few seconds</head>]]></photo>
13
14 <photo image="images/105.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
15 <![CDATA[<head>Have it almost instantly installed on your website</head>]]></photo>
16
17 <photo image="images/102.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
18 <![CDATA[<head>Your visitors will love the new slider's dynamics</head>]]></photo>
19
20 <photo image="images/107.png" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
21 <![CDATA[<head>Why wait? Download it for FREE from our website</head>]]></photo>
22
23 </images>
```

Nah, di sinilah alasan mengapa file gambar latihan saya beri nama 101-107 agar kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja dari tiap nama file tersebut.

```
images>
 <photo image="images/101.png" t
 <![CDATA[<head>Discover the fe

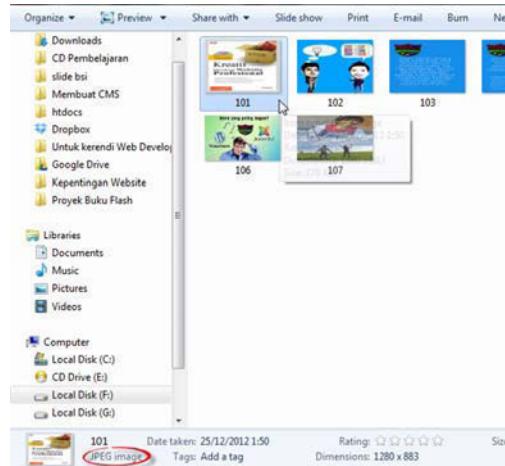
 <photo image="images/104.png" t
 <![CDATA[<head>Unlimited 3D tr

 <photo image="images/106.png" t
 <![CDATA[<head>Over 70 editable

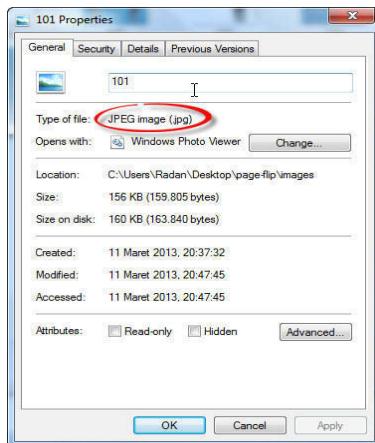
 <photo image="images/103.png" t
 <![CDATA[<head>Generate organic
```

Hanya perlu  
mengganti  
ekstensi

9. Mari kita sesuaikan urutan ekstensinya dengan file gambar latihan. Sekarang buka folder images. Kita lihat bahwa semua file gambar pada folder image itu berekstensi jpg.



Atau, Anda juga bisa melihat keterangan informasi ekstensi filenya dengan klik kanan lalu pilih Properties. Nanti akan keluar jendela informasi file seperti ini.



Lanjutkan dengan mencari informasi ekstensi pada file gambar selanjutnya.

10. Setelah tahu ekstensi semua file, yaitu berekstensi .png, selanjutnya buka kembali Notepad++. Cari tulisan:

```
<photo image = "images/103.png"
```

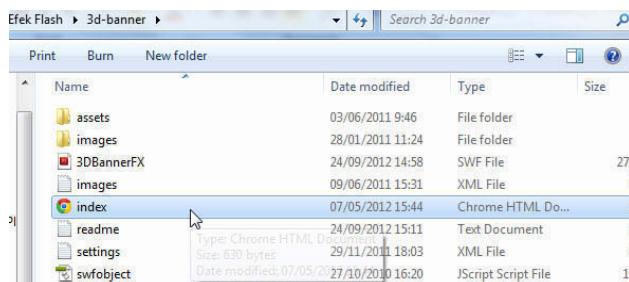
Lihat tulisan 103.png kita ubah menjadi 103.jpg sesuai dengan informasi file yang kita dapat, sehingga tulisan menjadi:

```
<photo image="images/103.jpg"
```

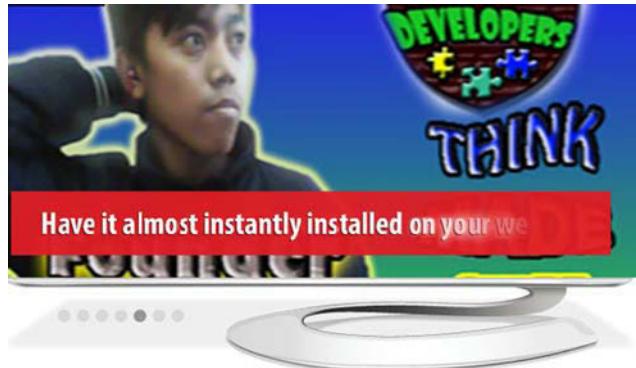
Nah, lanjutkan pada file gambar lainnya yah. Temukan dulu informasi ekstensinya lalu ubah kode XML-nya. Secara garis besar akan seperti ini.

```
1 <images>
2 <photo image="images/101.jpg" url="http://www.fl
3 <![CDATA[<head>Discover the features of the New
4
5 <photo image="images/104.jpg" url="http://www.fl
6 <![CDATA[<head>Unlimited 3D transitions for you
7
8 <photo image="images/106.jpg" url="http://www.fl
9 <![CDATA[<head>Over 70 editable properties to ma
10
11 <photo image="images/103.jpg" url="http://www.fl
12 <![CDATA[<head>Generate organic 3D transitions i
13
14 <photo image="images/105.jpg" url="http://www.fl
15 <![CDATA[<head>Have it almost instantly installe
16
17 <photo image="images/102.jpg" url="http://www.fl
18 <![CDATA[<head>Your visitors will love the new s
19
20 <photo image="images/107.jpg" url="http://www.fl
21 <![CDATA[<head>Why wait? Download it for FREE ft
22
23 </images>
```

11. Sudah selesai mengganti semua ekstensinya? Sekarang langsung simpan pekerjaan Anda di Notepad++ dengan menekan tombol Ctrl+S.
12. Sekarang kita bisa langsung lihat hasilnya, buka file index.html pada folder 3d-banner.



13. Nanti tampilannya akan berubah seperti ini.



Cukup menarik bukan. Apa lagi kalau itu sudah terpasang pada website maupun blog Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

Nah, jika Anda sudah mempunyai file gambar sendiri, silakan ganti menggunakan langkah yang saya jelaskan tadi.

Ganti nama file gambar dengan urutan 101 sampai seterusnya. Alasannya agar nanti saat pengeditan file **images.xml** kita hanya perlu mengubah ekstensinya saja.

Kalau Anda tidak ingin mengubah yah tidak apa-apa. Namun saat pengeditan Anda harus mengubah nama file beserta ekstensinya juga. Misalkan nama file gambar Anda **budi.JPG**. Lalu pada file **xml** Anda harus mengubah kode berikut:

```
<photo image="images/102.png"></photo>
```

Menjadi:

```
<photo image="images/budi.JPG"></photo>
```

Jadi tambah repot bukan? Oleh sebab itu, saya menyarankan agar diganti dulu nama filenya dari 101 sampai seterusnya.

### 6.2.2 Menambahkan Gambar

Jika sudah puas dengan hasil yang sekarang, sebenarnya Anda bisa langsung ke pembahasan selanjutnya. Namun bila Anda masih ingin menambah beberapa gambar, mari disimak pembahasan berikut.

Anda bisa menambah gambar dengan cara menambah file gambar pada Folder images lalu mengedit file images.xml.

Pertama-tama siapkan file gambar yang ingin Anda tambahkan. Jika belum ada, kita latihan dulu menggunakan file tambahan dari saya. Letak filenya ada pada direktori CD Bonus>>File Latihan>>File Tambahan Bab 6.



Jika sudah dibuka foldernya, berikut langkah-langkah penambahan halaman.

1. Seleksi semua file gambar.
2. Copy gambar tersebut dengan menekan tombol keyboard Ctrl+C.
3. Beralih ke folder 3d-banner yang berada pada dekstop tadi. Paste gambar yang tadi di-copy dengan klik kanan lalu pilih paste. Nanti komposisi file gambar di Folder images menjadi seperti ini.



4. Jika sudah, sekarang saatnya kita mengedit file images.xml. Silakan buka file tersebut menggunakan Notepad++.

5. Blok atau seleksi seluruh text dari baris 2 sampai 3.

Perhatikan, kode yang kita blok adalah satu kode gambar yang sama. Perhatikan polanya, selalu sama bukan. ^\_^

6. Setelah itu, klik kanan lalu pilih copy.
7. Nah, selanjutnya paste-kan di posisi mana Anda menginginkan gambar itu muncul sebanyak dua kali (sesuai gambar tambahan). Pada contoh kali ini kita sepakat menempatkannya setelah gambar 107.jpg. Lalu tempel (paste) text yang tadi di-copy. Maka hasilnya menjadi seperti ini.

```
19 <photo image="images/107.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
20 <![CDATA[<head>Why wait? Download it for FREE from our website</head>]]></photo>
21
22 <photo image="images/101.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
23 <![CDATA[<head>Discover the features of the New 3D Banner FX</head>]]></photo>
24
25 <photo image="images/101.jpg" url="http://www.flashxml.net" target="_blank">
26 <![CDATA[<head>Discover the features of the New 3D Banner FX</head>]]></photo>
27
28 </images>
```

8. Selanjutnya kita edit nama file beserta ekstensinya sesuai dengan nama file dan ekstensi yang tadi kita copy. Maka kita edit kode yang saya cetak tebal berikut:

```
<photo image = "images/101.jpg".....
<photo image = "images/101.jpg".....
```

Menjadi:

```
<photo image = "images/115.jpg".....
<photo image = "images/116.jpg".....
```

Setelah itu save pekerjaan Anda. Kita lihat hasilnya dengan klik ganda file index.HTML pada folder 3d-banner. Maka akan terlihat gambar baru seperti ini.



Nah, begitulah sekilas cara menambah gambar pada efek 3D Banner. Yang terpenting, ada langkah-langkah sebagai berikut:

- Siapkan dahulu file gambarnya.
- Ubah nama file menjadi angka seperti pada pembahasan sebelumnya, jika urutan angka belum digunakan.
- Paste gambar ke folder Images.
- Edit file images.xml.

### 6.2.3 Mengubah Keterangan Gambar

Setiap gambar pada efek ini terdapat tulisan keterangan gambar. Tulisan itu masih default dengan bahasa Inggris.

Anda dapat dengan mudah mengganti keterangan gambar lewat file images.xml.

Adapun caranya sebagai berikut:

1. Buka kembali file **images.xml** menggunakan Notepad++.
2. Perhatikan pada setiap kode gambar, pasti selalu ada kode berikut.

```
<! [CDATA[<head>.....</head>]]>
```

Nah, itulah kode untuk mengatur teks keterangan gambar. Silakan Anda ketik di antara tag **<head>** dan **</head>** untuk keterangan.

Pada contoh kali ini saya mengganti tulisan tersebut seperti ini.

```
<head>Selamat Datang</head>
```

Kode tersebut hanya saya ubah pada foto **101.jpg**.

3. Silakan lanjutkan hal yang sama pada setiap kode gambar. Setelah selesai simpan pekerjaan Anda.

Oke, kini Anda telah berhasil mengubah keterangan gambar pada file images.xml. Untuk melihat hasilnya silakan buka file index.html dan hasilnya akan seperti ini.



## 6.3 Pemasangan 3D Banner pada Website CMS (*Joomla & WordPress*)

Jika Anda ingin memasang 3D Banner pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Namun sebelum melangkah ke Bab 12, Anda perlu membaca panduan berikut.

Pemasangan 3D Banner pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

### 6.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat folder untuk tempat file-file Dock Gallery. Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **3dbannerfx**.

Nanti upload semua file efek Slide Product Viewer (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### 6.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Dock Gallery. Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

#### 3d-banner-fx

Nanti upload semua file efek Dock Gallery (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang, jika Anda ingin langsung memasang efek 3D Banner, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 6.







# Bab 7

## Efek Blur Menu

Oke, kita telah sampai pada Bab 7. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

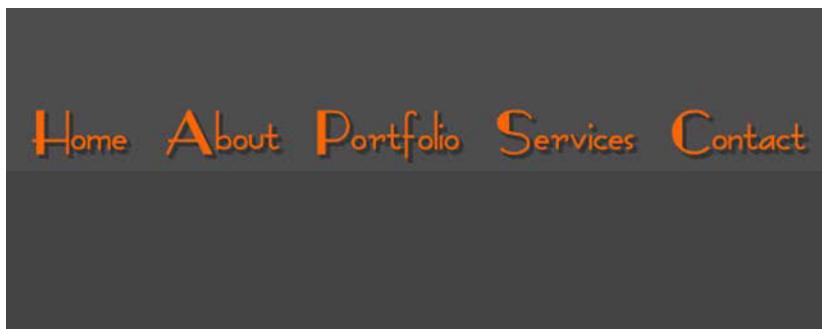
Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek Blur Menu atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai Bab 11 tidak saling berhubungan kok. Jadi, Anda bebas memilih bab tersebut sesuai dengan keinginan.

## *7.1 Membuat Menu Navigasi Lain dari yang Lain*

Blur Menu merupakan salah satu efek Flash untuk membuat menu-menu navigasi di website. Dengan Blur-Menu, akan membuat menu navigasi pada website Anda begitu atraktif.

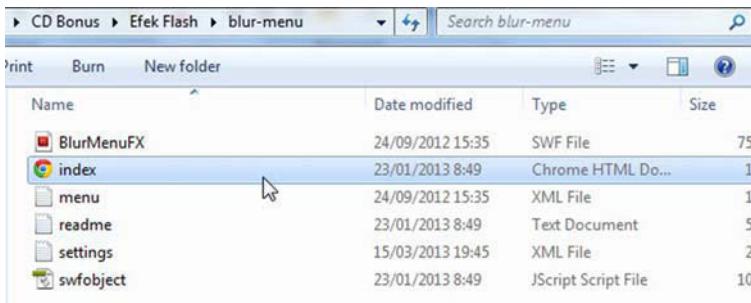


Jika kursor mouse Anda gerakkan ke salah satu tulisan, maka tulisan yang ditunjuk akan berubah warna, sedangkan tulisan yang lain akan diberi efek buram.



Keuntungannya Anda bisa membuat menu navigasi yang memukau tanpa perlu mengerti bahasa Java maupun CSS. Anda dapat dengan mudah mengatur setting menu, apakah akan ditampilkan vertikal ataupun horizontal. Tak ketinggalan warna tulisan dapat Anda atur dengan mudah. Kuncinya hanya perlu mengatur file **setting.xml**.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud, silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder Efek Flash. Klik ganda file index.html untuk melihat demonya pada browser.



Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan?

Dilihat dari demonya, siapa yang tidak terpukau dengan menu navigasi seperti itu. Website Anda akan gampang diingat karena mempunyai ciri khas yang jarang dimiliki website lain.

Berdasarkan pengalaman penulis sih belum ada kode dari Javascript maupun CSS yang bisa membuat efek seperti itu. Kalaupun ada, belum tentu pengaturannya akan praktis dan mudah.

Oke, kita akan bersiap-siap memodifikasi tampilan efek ini sesuai keinginan.

## 7.2 *Atur Berbagai Parameter*

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder **blur-menu** yang berada pada Folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).

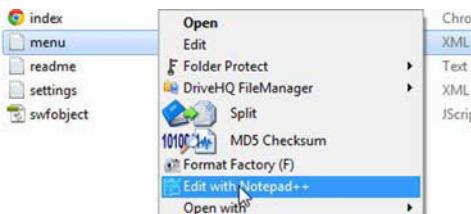
Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder **blur-menu** yang berada di dekstop.

### 7.2.1 Mengganti Nama Menu

Oke, setelah folder **blur-menu** yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, kita akan langsung mengganti semua tulisan defaultnya.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka file menu.xml dengan Notepad++.



2. Maka tampilannya akan terlihat seperti ini.

```
1 <Tags>
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="About" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="Portfolio" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Services" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
13 </Tag>
14 <Tag>
15 <Name value="Contact" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
16 </Tag>
17 </Tags>
```

3. Untuk mengganti nama menu, Anda tinggal mengganti atribut **value** dengan nama keinginan Anda.

```
1 <Tags>
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="About" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="Portfolio" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Services" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
13 </Tag>
14 <Tag>
15 <Name value="Contact" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
16 </Tag>
17 </Tags>
```

Nah, seperti gambar di atas yang saya higlights, nama itulah yang harus Anda ganti sesuai dengan nama yang Anda inginkan.

4. Contoh di sini saya mengubah value dari home yang sebelumnya kode seperti ini:

```
<Name value="Home"
```

Saya ubah menjadi:

```
<Name value="Beranda"
```

5. Begitu juga dengan kode menu berikutnya, sehingga hasilnya seperti ini.

```
1 1 <Tags>
2 2 <Tag>
3 3 <Name value="Home" url="http://www.
4 4 </Name>
5 5 <Tag>
6 6 <Name value="Profil" url="http://i
7 7 </Name>
8 8 <Tag>
9 9 <Name value="Portofolio" url="ht
10 10 </Name>
11 11 <Tag>
12 12 <Name value="Layanan" url="http:/,
13 13 </Name>
14 14 <Tag>
15 15 <Name value="Kontak" url="http://i
16 16 </Name>
17 17 </Tags>
```

6. Selanjutnya simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.
7. Oke, sekarang kita bisa langsung melihat hasilnya. Silakan buka file index.html melalui Browser, maka tampilannya seperti ini.



Nah, begitulah cara mengubah nama menu dari efek ini. Silakan Anda berkreasi dengan kreativitas masing-masing.

## 7.2.2 Menambahkan Menu

Setelah belajar mengubah nama menu, selanjutnya kita akan mencoba menambah menu pada efek ini. Caranya sangat mudah karena Anda hanya perlu menambah beberapa baris kode menu di file **menu.xml**.

Apakah sulit? Justru Anda tidak perlu mengetik kode-kode menu itu secara manual. Coba perhatikan gambar berikut.



```
1 <Tags>
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="Profil" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="Portofolio" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Layanan" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
13 </Tag>
14 <Tag>
15 <Name value="Kontak" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
16 </Tag>
17 </Tags>
```

Pola kode selalu sama

Dari kode di atas, setiap kode `<tag>` selalu mempunyai pola yang sama. Jadi tak perlu pusing-pusing untuk menambah menunya.

Cukup copy satu kode menu yang sudah ada, lalu kita Paste di posisi yang kita inginkan. Jadi, hanya mengedit `value` dari setiap menu.

Oke, kalau masih bingung berikut saya beri contohnya. Misalkan Anda ingin menambah satu menu yang bernama Produk, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Sekali lagi buka yah file **menu.xml** dengan Notepad++.
2. Blok/seleksi kode dari baris 2 sampai 4 seperti ilustrasi berikut.



```
1 <Tags>
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="Profil" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
```

3. Copy kode tersebut dengan menekan tombol **Ctrl+A**.

- Setelah itu tempel (paste) kode yang baru saja di-copy ke posisi yang Anda inginkan. Dalam contoh ini kita sepakat menempatkan menu baru tersebut setelah menu Profil. Maka tempatkan kode tersebut seperti berikut.

```
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="Profil" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Portofolio" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
13 </Tag>
```

- Langkah terakhir adalah mengedit value dari kode menu tersebut. Kita lihat bahwa value menunya masih bertuliskan Home, maka kita gantikan menjadi Produk. Berikut ilustrasinya.

```
5 <Tag>
6 <Name value="Profil" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="produk" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Portofolio" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
13 </Tag>
```

- Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Oke, sekarang kita dapat langsung melihat hasilnya. Silakan buka file index.html maka hasilnya akan seperti ini.



Nah, begitulah cara menambah menu pada efek ini. Sekarang Anda dapat menambah menu-menunya sesuka hati. Silakan dicoba. ^\_^

### 7.2.3 Mengubah Menu Menjadi Vertical

Pada demo sebelumnya, Anda melihat tampilan efek ini disajikan dalam bentuk Horizontal. Berita bagusnya Anda dapat menyajikan efek ini secara Vertikal dengan sangat mudah.

Cukup edit satu kata value pada file settings.xml, maka efek ini akan berubah menjadi vertikal secara cepat.

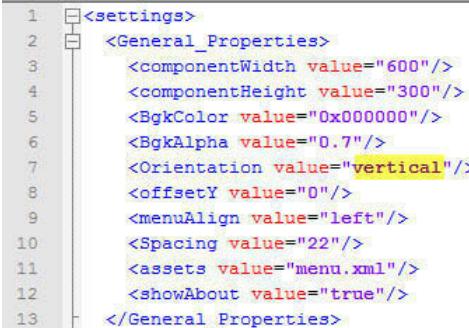
Nah, silakan ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka file settings.xml menggunakan Notepad++.
2. Langsung lihat saja baris ke-7 yang merupakan tempat tag Orientation.



```
1 <settings>
2 <General_Properties>
3 <componentWidth value="600"/>
4 <componentHeight value="300"/>
5 <BkgColor value="0x000000"/>
6 <BkgAlpha value="0.7"/>
7 <Orientation value="horizontal"/> (highlighted)
8 <offsetY value="0"/>
9 <menuAlign value="left"/>
10 <Spacing value="22"/>
11 <assets value="menu.xml"/>
12 <showAbout value="true"/>
13 </General_Properties>
```

Melihat gambar di atas, valuenya masih bertuliskan Horizontal, silakan ganti menjadi tulisan Vertical.



```
1 <settings>
2 <General_Properties>
3 <componentWidth value="600"/>
4 <componentHeight value="300"/>
5 <BkgColor value="0x000000"/>
6 <BkgAlpha value="0.7"/>
7 <Orientation value="vertical"/> (highlighted)
8 <offsetY value="0"/>
9 <menuAlign value="left"/>
10 <Spacing value="22"/>
11 <assets value="menu.xml"/>
12 <showAbout value="true"/>
13 </General_Properties>
```

3. Setelah selesai diedit, simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Yuk kita lihat perubahannya. Seperti biasa buka file index.html melalui browser. Jika berhasil maka hasilnya akan seperti ini.



#### 7.2.4 Mengubah Ukuran Tulisan

Pada pembahasan sebelumnya, kita telah berhasil mengubah tampilan menu secara vertikal. Namun ada kendalanya. Jika Anda melihat hasil dari perubahan menu menjadi vertikal, ada tulisan yang tidak tampil karena terbatasnya ruang Efek.

Oleh sebab itu, pada pembahasan kali ini kita akan coba mengubah ukuran tulisan menjadi lebih kecil agar kata-kata menjadi tampil.

Berikut langkah-langkahnya:

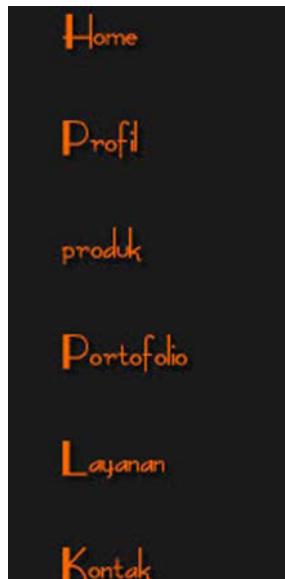
1. Buka file `settings.xml` dengan Notepad++.
2. Langung lihat baris ke-16, di situ ada atribut bernama `size` yang berfungsi untuk mengatur ukuran huruf.

```
14: <TextItem _Properties>
15:
16: <Size value="45"/> (highlighted)
17: <Color value="0xff6600"/>
18: <Alpha value="1"/>
19: </TextItem _Properties>
```

Pada gambar di atas terlihat valuenya adalah 45. Silakan Anda ganti menjadi 25.

3. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol `Ctrl+S`.

Sekarang kita lihat hasilnya. Buka file `index.html` dengan browser.



Akhirnya semua tulisan menunya bisa tampil. ^\_^

### 7.2.5 Menambahkan Link pada Menu

Tentunya yang namanya menu navigasi, ketika diklik, kita akan menuju halaman yang dimaksud. Tidak lucu kan kalau pengunjung website Anda ingin melihat profil, namun malah nyasar entah ke halaman web lain.

Nah, di sinilah saya akan memandu Anda cara menambahkan link halaman web pada setiap menu navigasi. Di sini tentunya Anda harus sudah menyiapkan alamat link-nya.

Sedangkan pada contoh kali ini, saya akan menggunakan link website dari blog pribadi saya sendiri. Nanti tinggal Anda sesuaikan.

Oke, berikut cara menambahkan link-nya. Yuk ikuti:

1. Buka file **menu.xml** dengan Notepad++.
2. Perhatikan bahwa pada setiap kode **<tag>** terdapat atribut yang bernama **url** dengan value default, yaitu <http://www.flasxml.net>.

```
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="Profil" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="produk" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Portofolio" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
13 </Tag>
14 <Tag>
15 <Name value="Layanan" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
16 </Tag>
17 <Tag>
18 <Name value="Kontak" url="http://www.flashxml.net" target="_blank"/>
19 </Tag>
```

Nah, value atribut url yang akan kita ganti dengan alamat link yang Anda inginkan.

3. Silakan ganti value tersebut, dalam contoh ini saya menggantinya dengan alamat blog pribadi saya. Setiap kode menu, alamatnya link saya buat sama, biar tidak repot. Anda tentu bisa mengisi setiap kode menu dengan alamat link yang berbeda.

```
1 <Tags>
2 <Tag>
3 <Name value="Home" url="http://rastor72.blogspot.com" target="_blank"/>
4 </Tag>
5 <Tag>
6 <Name value="Profil" url="http://rastor72.blogspot.com" target="_blank"/>
7 </Tag>
8 <Tag>
9 <Name value="produk" url="http://rastor72.blogspot.com" target="_blank"/>
10 </Tag>
11 <Tag>
12 <Name value="Portofolio" url="http://rastor72.blogspot.com" target="_blank"/>
13 </Tag>
14 <Tag>
15 <Name value="Layanan" url="http://rastor72.blogspot.com" target="_blank"/>
16 </Tag>
17 <Tag>
18 <Name value="Kontak" url="http://rastor72.blogspot.com" target="_blank"/>
19 </Tag>
20 </Tags>
```

4. Terakhir silakan simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Nah, sekarang Anda telah selesai menambahkan link pada setiap menu navigasi. Namun, Anda tidak bisa mengetesnya sekarang. Anda terlebih dahulu harus memasang ke halaman website Anda yang sudah Online.

Oleh karena itu, jika Anda ingin meng-upload efek ini, silakan baca panduan di bawah ini.

## **7.3 Pemasangan Blur Menu pada Website CMS (Joomla & WordPress)**

Jika Anda ingin memasang efek Blur Menu pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Pemasangan efek Blur Menu pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

### **7.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla**

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file Blur Menu. Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **blurmenufx**.

Nanti upload semua file efek Blur Menu (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### **7.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress**

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Dock Gallery. Khusus Wordpress, buatlah folder dengan nama:

**blur-menu-fx**

Nanti upload semua file efek Blur Menu (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Dock Gallery, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 7.

## **Blur menu versi spesial**



**Limited Edition**







# Bab 8

## Efek Weather Widget

Oke, kita telah sampai pada Bab 8. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek Dock Galery atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai Bab 11 tidak saling berhubungan kok.

### *8.1 Pasang Prediksi Cuaca di Website Anda*

Efek Weather Widgets merupakan salah satu efek Flash yang dapat menampilkan prakiraan cuaca dari internet.



Efek ini mempunyai dua tombol di bawahnya, yaitu tombol location dan tombol konversi satuan derajat suhu.



Jika tombol location diklik, maka akan keluar input untuk memasukkan nama wilayah yang ingin Anda lihat kondisi cuacanya.



Nantinya akan keluar keadaan cuaca kota yang Anda ketik beserta suhu udaranya.



Keuntungannya efek ini sangat mudah dipasang di website Anda. Tidak seperti efek Flash lainnya, efek ini hanya butuh pengaturan lebar dan panjang saja untuk menyesuaikan tempat pada website Anda.

Efek flash ini ini tidak ada demonya, jadi Anda harus langsung mengupload ke website untuk melihat hasilnya.

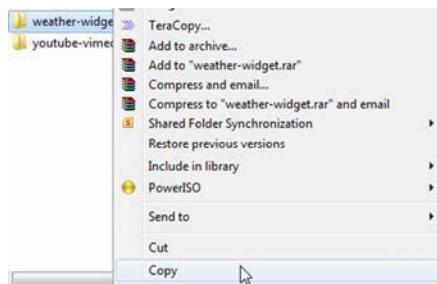
Untuk dapat mengakses filenya, telah saya simpan pada folder efek flash di CD Bonus buku ini juga.

Name	Date modified	Type	Size
assets	23/01/2013 8:43	File folder	
index	23/01/2013 8:43	Chrome HTML Do...	
readme	23/01/2013 8:43	Text Document	
settings	23/01/2013 8:43	XML File	
swfobject	23/01/2013 8:43	JScript Script File	
WeatherWidgetFX	16/01/2012 18:13	SWF File	1

## 8.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder *wheather-widget* yang berada pada Folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder **dock-gallery** yang berada di dekstop.

### 8.2.1 Mengubah Ukuran Efek

Ukuran efek **weather widget** ini tampil dengan ukuran standar. Berita bagusnya, Anda dapat mengubah latar belakang tersebut dengan mudah.

Mengapa saya bilang mudah? Karena Anda hanya tinggal mengedit file **settings.xml** dan **index.html** saja. Ukuran efek ini menggunakan satuan pixel. Jika Anda mengubah angkanya menjadi 500 dan 400, maka lebar dan panjang efek ini akan berubah juga menjadi 500 x 400 px.

Mau bukti?

Silakan lakukan percobaan berikut ini.

1. Buka file **index.html** dengan Notepad++.
2. Perhatikan baris ke-19.

19 | swfobject.embedSWF("WeatherWidgetFX.swf", "DivWeatherWidgetFX", "278", "278", "9.0.0")

Pada angka yang saya highlights menunjukkan ukuran panjang dan tinggi efek dalam satuan pixel. Silakan Anda ubah angka tersebut sesuai keinginan. Dalam contoh ini, saya menggantinya dengan ukuran 400 x 400 px. Sehingga kodanya akan terlihat seperti ini.

19

```
swfobject.embedSWF("WeatherWidgetFX.swf", "DivWeatherWidgetFX", "400", "400",
```

3. Simpan perubahan tersebut dengan menekan tombol Ctrl+S.
4. Selanjutnya kita akan mengedit file `settings.xml`. Silakan buka file tersebut menggunakan Notepad++.

```
<div style="width:500px; height:400px;">
```



5. Setelah itu perhatikan baris ke-3 dan 4.

3

4

```
<componentWidth value="278"/>
<componentHeight value="278"/>
```

`componentWidth` adalah atribut untuk mengatur lebar efek. Sedangkan `componentHeight` adalah atribut untuk mengatur tinggi efek. Silakan ganti ukurannya sesuai ukuran yang Anda tentukan pada file `index.html` tadi. Dalam contoh ini saya memakai ukuran 400 x 400 px. Sehingga penulisan kodanya akan seperti ini.

3

4

```
<componentWidth value="400"/>
<componentHeight value="400"/>
```

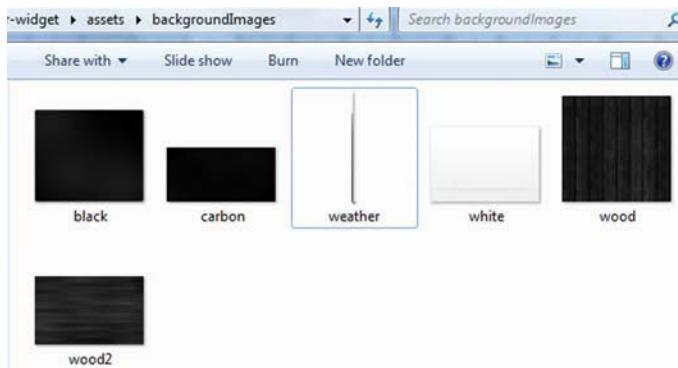
6. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Sekarang Anda telah berhasil mengubah ukuran efek **weather-widget**. Karena efek ini mensyaratkan akses internet, maka Anda harus memasang efek ini terlebih dahulu ke dalam website Anda.

Jika nanti efek ini sudah terpasang di website, untuk mengatur parameteranya bukan lagi menggunakan Notepad++. Namun menggunakan editor text yang digunakan oleh hosting Anda masing-masing.

### 8.2.2 Mengatur Latar Belakang Efek

Pada settingan default efek ini, latar belakang yang digunakan adalah sebuah file gambar bernama **weather.png**. Anda dapat melihat berbagai macam file-file gambar latar belakang pada folder **assets>> backgroundImages**.



Tersedia enam buah file gambar yang bisa dijadikan latar belakang efek ini. Anda juga bisa menggunakan gambar latar milik sendiri dengan cara melekatkan file gambar tersebut di folder ini.

Cara untuk mengganti gambar latar belakang efek, yaitu dengan mengedit file **settings.xml** dengan mengubah atribut **backgroundImage** pada bagian **background Properties**.

Agar Anda dapat lebih memahaminya, silakan ikuti langkah berikut:

1. Buka file **settings.xml** menggunakan Notepad++.
2. Perhatikan baris 44 sampai 62.

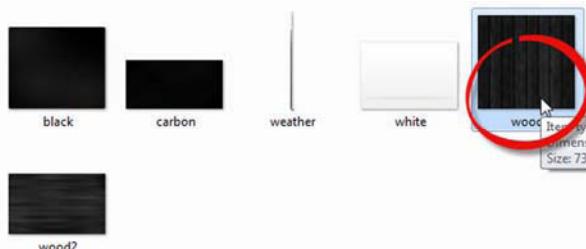
```
44 <Background Properties>
45 <fillType value="image"/>
46 <backgroundImage value="assets/backgroundImages/weather.png"/>
47 <backgroundFitting value="repeat"/>
48 <backgroundColor1 value="" />
49 <backgroundColor2 value="" />
50 <backgroundAlpha value="1"/>
51 <bgCornerRadius value="0"/>
52 <gradientRotation value="0"/>
53 <gradientRatio value="0"/>
54 <gradientPosX value="0"/>
55 <gradientPosY value="0"/>
56 <useShade value="false"/>
57 <shadeColor value="0x000000"/>
58 <shadeAlpha value="1"/>
59 <shadeRatio value="100"/>
60 <shadeWidth value="600"/>
61 <shadeHeight value="300"/>
62 </Background Properties>
```

Jika kita perhatikan, semua kode di atas dibuka dan ditutup oleh tag **Background Properties**. Sehingga atribut-atribut yang ada dalam tag **Background Properties** adalah atribut untuk mengatur latar belakang efek. Anda bisa bereksperimen dengan semua atribut tersebut dengan mengganti tulisan yang diapit tanda kutip. Namun untuk kali ini, kita fokus untuk mengganti value dari atribut **backgroundImage** saja dulu.

### 3. Perhatikan baris ke-46.

```
46 <backgroundImage value="assets/backgroundImages/weather.png"/>
```

Kita akan mengganti tulisan yang di-highlights saja. Karena itu merupakan nama file gambar background yang digunakan. Silakan ganti dengan nama file gambar yang ada dalam folder **backgroundImages** tadi. Dalam contoh ini, saya memilih file gambar **wood.png**.



Maka dalam penulisan kodnya akan seperti ini.

46

```
<backgroundImage value="assets/backgroundImages/wood.png"/>
```

4. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan Ctrl+S.

Oke, Anda telah berhasil mengubah gambar latar belakang pada efek ini. Seperti sebelumnya, untuk melihat perubahannya Anda diharuskan meng-upload efek ini ke dalam website Anda.

Silakan upload ke hosting Anda masing-masing. Nanti jika berhasil, perubahan latar belakang akan terlihat seperti ini.



### 8.3 Pemasangan Weather Widget pada Website CMS (Joomla & WordPress)

Jika Anda ingin memasang efek Weather Widget pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Pemasangan efek weather widget pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

### 8.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file weather widget. Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **weatherwidgetfx**.

Nanti upload semua file efek weather widget (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### 8.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting, Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Weather Widget.

Khusus WordPress, uatlah folder dengan nama:

#### **Weather-widget-fx**

Nanti upload semua file efek weather widget (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Dock Gallery, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 8.

Dengan efek ini,  
bisa sedia payung  
sebelum hujan nih



Gak  
usah repot, kan  
masih ada pawang  
hujan



weather widget

VS



pawang hujan



# Bab 9

## Flash Video Player

Oke, kita telah sampai pada Bab 9. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada Flash Video Player atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai Bab 11 tidak saling berhubungan kok.

### ***9.1 Video Player yang Elegan***

Flash Video Player adalah pemutar video berbasis Flash. Flash Video Player dapat menjalankan video dari Hosting Anda sendiri ataupun dari Youtube.



Anda bisa menghadirkan Flash ini dengan mudah. Tak perlu konfigurasi yang rumit. Dengan sedikit pengaturan, Anda bisa menempatkan Flash Video Player ini dengan sangat mudah.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud, silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder Efek Flash. Silakan klik ganda file index.html untuk melihat demonya pada browser.

Name	Date modified	Type	Size
assets	15/03/2013 22:30	File folder	
video	10/12/2012 1:35	File folder	
index	10/12/2012 1:35	Chrome HTML Do...	
readme	10/12/2012 1:35	Text Document	
settings	10/12/2012 1:35	XML File	
swfobject	10/12/2012 1:35	JScript Script File	10
videos	15/03/2013 22:29	XML File	
YouTubeVimeoPlayerFX	28/08/2012 10:19	SWF File	17

Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat elegan bukan?

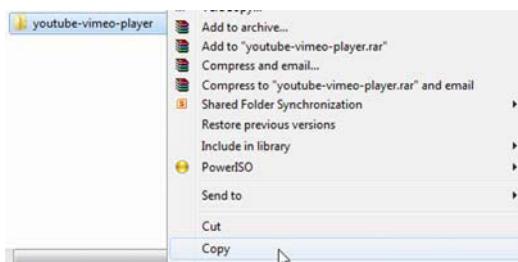
Dilihat dari demonya, tombol play dan lainnya akan muncul ketika kursor mouse diarahkan ke Video Player. Dan akan menghilang ketika kursor mouse menjauhi video.

Oke, kita akan bersiap-siap memodifikasi tampilan efek ini sesuai keinginan.

## 9.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder youtube-vimeo-player yang berada pada Folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder youtube-vimeo-player yang berada di dekstop.

### 9.2.1 Memasukkan Video

Oke, setelah folder youtube-vimeo-player yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, kita akan mencoba memasukkan video tambahan ke dalam player ini.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder latihan Bab 9 yang berada pada CD Bonus buku ini.

CD Bonus > File latihan > bab 9				Share with	Burn	New folder	Search bab 9	?
Name	Date modified	Type	Size					
beach	23/05/2012 13:39	FLV File	3.380					
green	23/05/2012 13:39	FLV File	4.009					

2. Copy semua file video yang ada.

Lalu tekan Ctrl+A, maka seluruh file video akan terseleksi.

Name	Date modified
beach	23/05/2012 13:39
green	23/05/2012 13:39

Copy gambar yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard Ctrl+C.

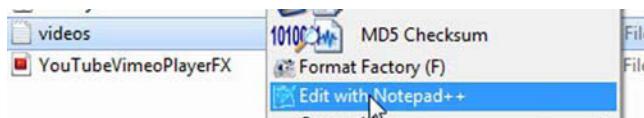
- Buka Folder youtube-vimeo-player yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder video.

Name	Date modified
assets	15/03/2013 22:5
video	15/03/2013 22:5
index	10/12/2012 1:35
readme	10/12/2012 1:35
settings	10/12/2012 1:35
swfobject	10/12/2012 1:35

- Nanti komposisi file video akan berubah seperti berikut ini.



- Pertama, mari kita buka file videos.xml. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.



- Akan keluar jendela Notepad++ seperti gambar di bawah ini.

```

1 <videos>
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
3 <![CDATA[<thumbRead>Fullscreen functionality</thumbRead><thumbBody>Display your movies on a generous resolution.</thumbBody></![CDATA]>|]></video>
4 </videos>

```

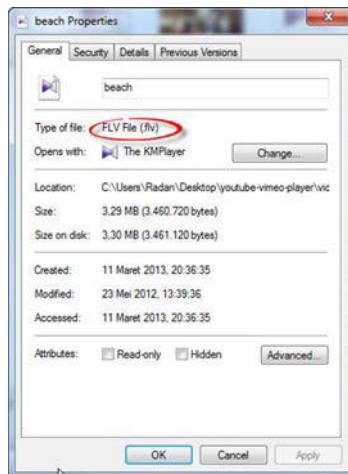
Terlihat hanya terdapat satu kode video saja. Karena dari demo hanya tampil satu video.

7. Mari kita tambah dua file video dengan video yang telah kita copy ke folder **video**.



Perhatikan nama file video tambahan itu bertuliskan beach dan green.

8. Setelah tahu nama filenya, selanjutnya kita akan mencari tahu ekstensi file video tersebut. Silakan klik kanan pada file video, lalu klik Properties. Maka akan tampil seperti ini.



Lanjutkan dengan mencari informasi ekstensi pada file gambar selanjutnya.

9. Setelah tahu ekstensi semua file, sekarang kita akan menambah kode video pada file **videos.xml**. Buka file **videos.xml** dengan Notepad++.

10. Seleksi/blok kode dari baris 2 sampai 3.

```
1 <videos>
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
3 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><thumbBody>Display your movies on a generous resolution.</thumbBody>]]>
4 </video>
5 </videos>
```

11. Lalu copy kode tersebut dengan menekan Ctrl+C.

12. Tempel (paste) kode tersebut sebelum tag </video> sebanyak dua kali sehingga hasilnya seperti ini.

```
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fan
3 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thu
4
5 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fan
6 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thu
7
8 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fan
9 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thu
```

13. Sekarang ganti nama file sesuai dengan nama video yang ada dalam folder video.



beach



fantasy



fantasy



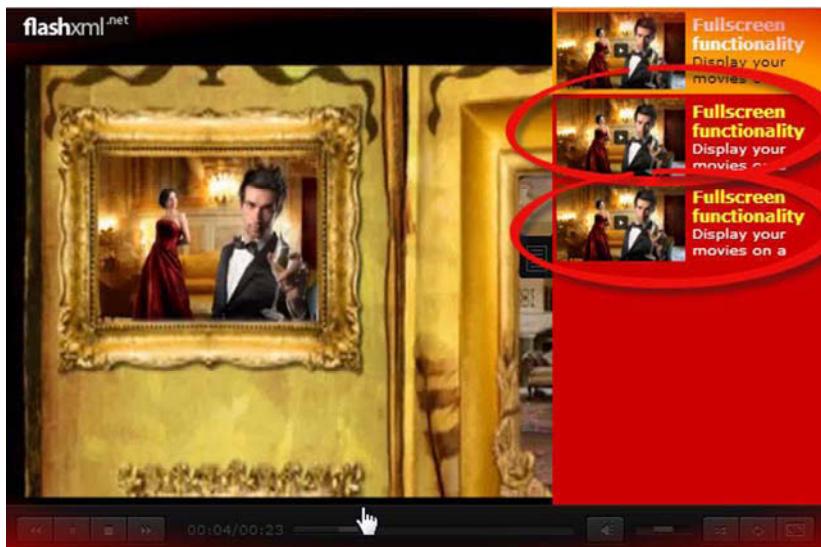
green

Sehingga hasilnya seperti ini.

```
5 <video media="video/beach.flv" image="video/i
6 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thu
7
8 <video media="video/green.flv" image="video/i
9 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thu
10 </videos>
```

14. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Silakan Anda lihat hasilnya dengan membuka file index.html lewat browser.



### 9.2.2 Mengganti Gambar Thumbnail

Kalau kita lihat pada demo, foto thumbnail (ikon kecil) dari setiap video adalah sama. Jika Anda menginginkan setiap video mempunyai gambar thumbnail yang berbeda, pertama Anda harus meletakkan file gambar pada folder video.

Jika Anda tidak mempunyai, Anda bisa memakai file gambar yang telah saya persiapkan pada CD Bonus buku ini. File gambar ini terletak pada Folder File latihan>>File tambahan bab 9.

File latihan > File tambahan Bab 9				
ry	Share with	Burn	New folder	
Name		Date modified	Type	Size
	fantasy	23/05/2012 13:39	JPEG image	105
	green	23/05/2012 13:39	JPEG image	125

Silakan Anda copy dua file tersebut ke dalam folder videos pada efek youtube-vimeo-player di dekstop. Sehingga komposisi filenya akan seperti ini.

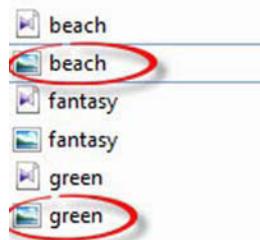
Name	Date	Type	Size	Tags
beach	23/05/2012 13:39	FLV File	3.380 KB	
beach	05/08/2010 13:49	JPEG image	105 KB	
fantasy	28/08/2012 10:19	FLV File	3.334 KB	
fantasy	28/11/2009 23:18	JPEG image	118 KB	couple;
green	23/05/2012 13:39	FLV File	4.009 KB	
green	26/08/2010 18:57	JPEG image	125 KB	donna;

Selanjutnya kita akan menambahkan gambar thumbnail. Silakan ikuti langkah berikut:

1. Buka file video.xml dengan Notepad++.
2. Edit kode pada atribut image.

```
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg"
3 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><
4
5 <video media="video/beach.flv" image="video/fantasy.jpg" !
6 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><
7
8 <video media="video/green.flv" image="video/fantasy.jpg" !
9 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><
```

Ganti tulisan yang saya highlights pada gambar di atas dengan nama file gambar yang baru saja kita copy, yaitu beach dan green.

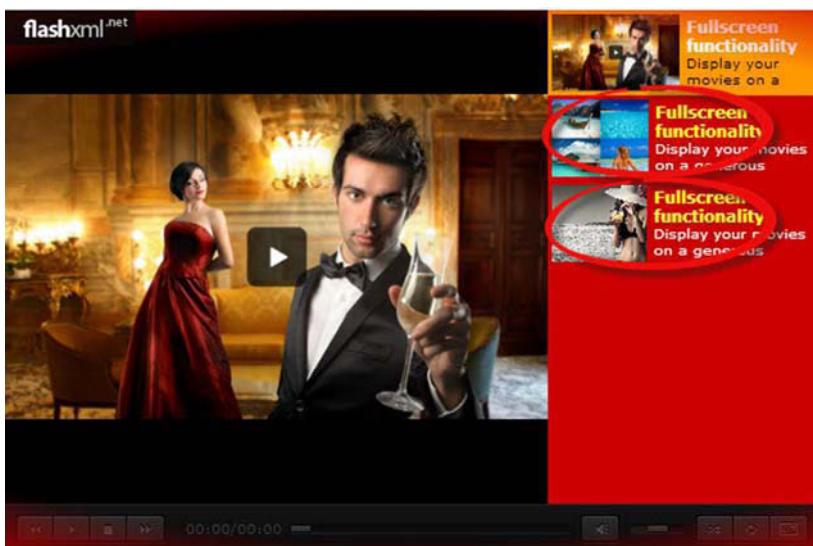


Nantinya perubahannya akan seperti ini.

```
5 <video media="video/beach.flv" image="video/beach.jpg"
6 <! [CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead>
7 <video media="video/green.flv" image="video/green.jpg"
8 <! [CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead>
9
```

3. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Silakan lihat hasilnya dengan membuka file **index.html** dengan browser. Kalau berhasil maka gambar thumbnail yang tadinya sama akan berubah seperti ini.



### 9.2.3 Mengubah Keterangan Thumbnail Gambar

Setiap thumbnail gambar pada efek ini terdapat tulisan keterangan gambar. Tulisan itu masih default dengan bahasa Inggris.

Anda dapat dengan mudah mengganti keterangan gambar lewat file **videos.xml**.

Adapun caranya sebagai berikut:

1. Buka kembali file **videos.xml** menggunakan Notepad++.

- Perhatikan pada setiap kode gambar, pasti selalu ada kode berikut.

```
<! [CDATA[<thumbHead>.....</thumbHead><thumbBody>.....</thumbBody>
```

Nah, itulah kode untuk mengatur teks keterangan gambar Thumbnail. Silakan Anda ketik di antara tag `<thumbHead>` dan `</thumbHead>` untuk judul keterangan. Dan ketik di antara tag `<thumbBody>` dan `</thumbBody>` untuk menulis deskripsi singkat tentang gambar.

Pada contoh kali ini saya mengganti tulisan tersebut seperti ini.

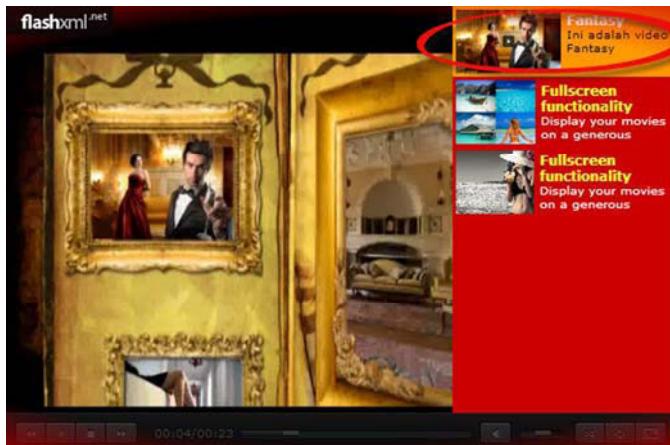
```
<thumbHead>Fantasy</thumbHead><thumbBody>ini video Fantasy</thumbBody>
```

Kode tersebut hanya saya ubah pada video `Fantasy.flv`.

```
1 <videos>
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
3 <![CDATA[<thumbHead>Fantasy</thumbHead><thumbBody>ini adalah video Fantasy</thumbBody>]]></video>
```

- Silakan lanjutkan hal yang sama pada setiap kode gambar. Setelah selesai, simpan pekerjaan Anda.

Oke, kini Anda telah berhasil mengubah keterangan gambar thumbnail pada file `videos.xml`. Untuk melihat hasilnya, silakan buka file `index.html` dan hasilnya akan seperti ini.



Nah, begitulah langkah mengganti nama gambar Thumbnail. Silakan Anda lakukan pada thumbnail lainnya dengan langkah yang sama.

#### 9.2.4 Menghapus Video

Pada pembahasannya sebelumnya, Anda telah belajar bagaimana cara menambahkan Video pada efek ini. Namun suatu saat adakalanya Anda ingin menghapus beberapa video.

Maka dari itu, saya akan memandu Anda bagaimana cara menghapus video pada Flash Video Player. Sama seperti cara menambahkan video, kita akan berurusan lagi dengan file **videos.xml** dengan menghapus beberapa kode video sesuai video yang ingin Anda hapus.

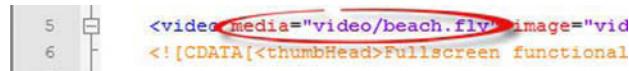
Misalkan pada contoh kali ini kita sepakat akan menghapus file video yang bernama **beach.flvb**

Maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka file **videos.xml** dengan Notepad++.
2. Silakan Anda seleksi kode video yang ingin Anda hapus. Cara menyeleksinya dengan memerhatikan batas antara tag **<video...>** dan **</video>**.

```
1 <videos>
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
3 <![CDATA[<thumbHead>Fantasy</thumbHead><thumbBody>Ini adalah video Fantasy</thumbBody>]]></video>
4
5 <video media="video/beach.flv" image="video/beach.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
6 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><thumbBody>Display your movies on a generous resolution.</thumbBody>]]></video>
7
8 <video media="video/green.flv" image="video/green.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
9 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><thumbBody>Display your movies on a generous resolution.</thumbBody>]]></video>
10 </videos>
```

Seperti gambar yang saya highlights di atas, itu adalah kode dari video **beach.flv**. Dari mana kita tahu itu adalah kode dari **beach.flv**? Yaitu dengan melihat value dari atribut **media**.



```
5 <video media="video/beach.flv" image="vid
6 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functional
```

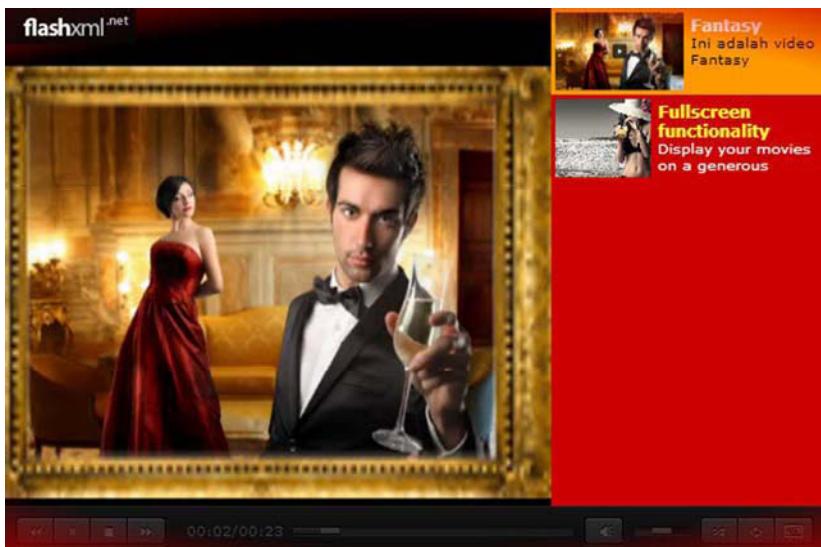
Terlihat value dari atribut **media** terdapat nama video yang ingin kita hapus, yaitu **beach.flv**.

- Selanjutnya hapus kode yang tadi kita seleksi, ingat perbaikannya dari tag <video... sampai </video>. Sehingga setelah dihapus, keseluruhan kodennya akan terlihat seperti ini.

```
1 <videos>
2 <video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
3 <![CDATA[<thumbHead>Fantasy</thumbHead><thumbBody>Ini adalah video Fantasy</thumbBody>]]></video>
4 <video media="video/green.flv" image="video/green.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
5 <![CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><thumbBody>Display your movies on a generous resolution.</thumbBody>]]></video>
6
7 </videos>
```

- Setelah itu simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

Silakan lihat hasilnya dengan membuka file **index.html** dengan browser. Kalau berhasil maka tampilannya akan terlihat seperti gambar di bawah.



### 9.2.5 Mematikan Fitur Autoplay

Kalau Anda lihat demo efek ini, setiap kali efek ini ditampilkan maka video dalam efek ini akan otomatis dijalankan.

Bagi Anda yang memang tetap menginginkan video berjalan otomatis ketika efek ini ditampilkan, Anda bisa langsung melewatkannya pembahasan ini.

Namun bagi Anda yang tidak ingin video diputar secara otomatis, Anda dapat mengubah parameter value pada atribut `autoplay` dengan `false`. Atribut tersebut berada pada file `videos.xml`.

Berikut cara mengubahnya, silakan ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka file `videos.xml` dengan Notepad++.
2. Cari atribut `autoplay` di dalam tag `<video>`.

```
<video media="video/fantasy.flv" image="video/fantasy.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
<! [CDATA[<thumbHead>Fantasy</thumbHead><thumbBody>Ini adalah video Fantasy</thumbBody>]]></video>

<video media="video/green.flv" image="video/green.jpg" backColor="0x000000" backAlpha="1" autoplay="true">
<! [CDATA[<thumbHead>Fullscreen functionality</thumbHead><thumbBody>Display your movies on a generous resolution.</thu
```

Dari gambar di atas, terlihat value dari `autoplay` bertuliskan `true`. Silakan ubah valuenya menjadi `false` sehingga kodennya akan terlihat seperti ini.

```
backAlpha="1" autoplay="false">
:body>]]></video>

:Alpha="1" autoplay="false">
movies on a generous resolution.</thu
```

3. Selanjutnya, simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol `Ctrl+S`.

Sekarang ketika Anda mengakses efek ini, video yang tadinya berputar otomatis akan berubah diam sampai tombol Play ditekan.

Anda dapat melihat perubahannya dengan membuka file `index.html` dengan browser.

## 9.3 Pemasangan Flash Video Player pada Website CMS (Joomla & WordPress)

Jika Anda ingin memasang Flash Video Player pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Pemasangan Flash Video Player pada

dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

### 9.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file **youtube-vimeo-player**.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **youtubevimeoplayerfx**.

Nanti upload semua file **youtube-vimeo-player** (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### 9.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

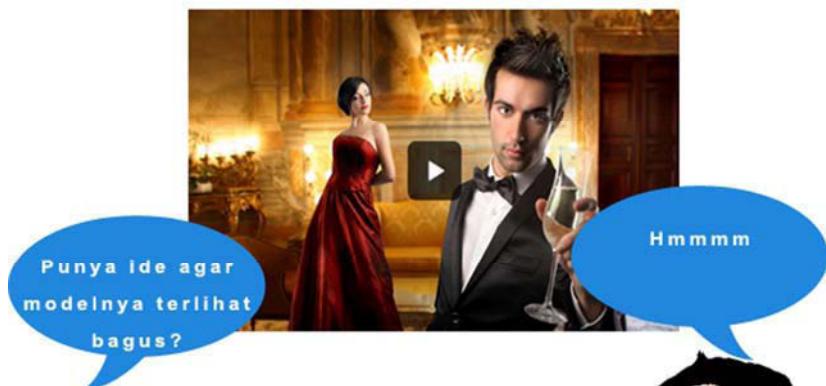
Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Dock Gallery. Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

**Youtube-vimeo-player-fx**

Nanti upload semua file **youtube-vimeo-player** (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Dock Gallery, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 9.







# Bab 10

## Efek Image Zoomer

Oke, kita telah sampai pada Bab 10. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek 3D Wall atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai Bab 11 tidak saling berhubungan kok.

### *10.1 Perbesar Tampilan Foto Anda*

Efek Image Zoomer merupakan salah satu efek Flash yang dapat memperbesar foto pada bagian tertentu. Fitur ini mungkin cocok bagi foto produk Anda untuk memperlihatkan bagian detail pada produk.



Bagaimana? Cantik bukan? He-he, saya tahu apa yang Anda maksud dengan cantik. Dilihat dari gambar di atas, di sebelah kanan atas terdapat foto dalam versi keseluruhannya. Jika Anda menggeser kotak highlights, maka bagian foto yang besar akan berpindah ke bagian tertentu sesuai Highlights-nya.

Di bagian bawah kanan terdapat tombol yang berfungsi menggeser dan memperbesar area Zoomer. Tombol navigasi panah berfungsi untuk menggeser area Zoomer, sedangkan tombol + dan - berfungsi untuk memperbesar dan memperkecil area Zoomer.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud, silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder Efek Flash. Klik ganda file index.html untuk melihat demonya pada browser.

Name	Date modified	Type
assets	01/02/2013 9:06	File fo
images	01/02/2013 9:06	File fo
images	05/04/2012 11:07	XML F
ImageZoomerFX	05/04/2012 11:07	SWF F
index	01/02/2013 9:06	Chron
readme	01/02/2013 9:06	Text D
settings	01/02/2013 9:06	XML F
swfobject	01/02/2013 9:06	JScript

Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat atraktif bukan?

Dilihat dari demonya, Anda hanya bisa menaruh satu gambar saja. Sehingga efek animasi ini akan sangat ringan. Kita akan latihan mengganti file gambarnya, jadi persipakan file gambar milik Anda.

Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan. Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder File latihan di CD Bonus buku ini juga. File latihan tersebut terletak pada folder File latihan>>Bab 10.



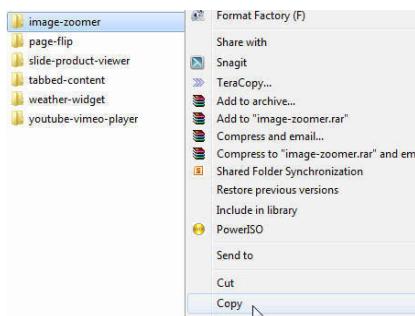
Jangan protes yah tentang gambar latihannya. (he-he)

Oke, langsung saja kita praktik. Mari ikuti panduan saya.

## 10.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder **image-zoomer** yang berada pada Folder Efek Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



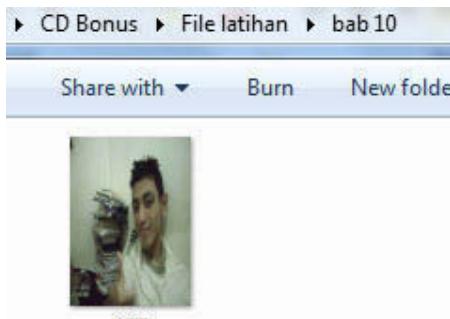
Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder 3d-wall yang berada di dekstop.

### 10.2.1 Mengganti File Gambar pada Image Zoomer

Oke, setelah folder Page Flip yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek Page Flip tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file gambar latihan bab 10 ke folder image yang berada pada folder **image-zoomer** yang Anda copy-kan ke dekstop.

Berikut langkah-langkahnya:

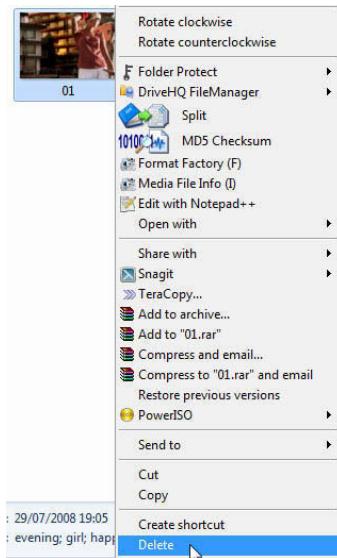
1. Buka folder latihan Bab 10 yang berada pada CD Bonus buku ini.



2. Copy gambar yang ada pada folder bab 10 dengan menekan tombol keyboard Ctrl+C.
3. Buka Folder **image-zoomer** yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder **images**.

Name	Date modified
assets	01/02/2013 9:06
images	01/02/2013 9:06
index	16/03/2013 9:45
ImageZoomerFX	05/04/2012 11:07
readme	01/02/2013 9:06
settings	01/02/2013 9:06
swfobject	01/02/2013 9:06

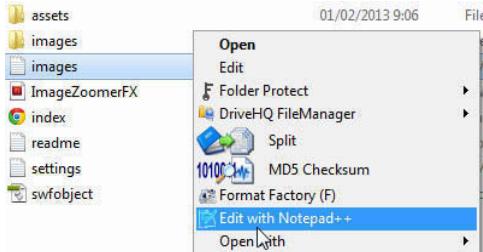
4. Seleksi semua gambar pada Folder images dengan menekan Ctrl+A lalu hapus dengan klik kanan, pilih delete atau dengan menekan tombol Delete pada keyboard.



5. Jika ada jendela peringatan muncul, klik Yes saja. Setelah semua file terhapus, tekan tombol keyboard Ctrl+V untuk meletakkan file gambar yang tadi kita copy dari folder Latihan.
6. Nanti komposisi file gambar pada folder 3d-wall akan berubah seperti gambar di bawah ini.



7. Sekarang mari kita buka file images.xml yang berada pada folder image-zoomer. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.



8. Akan keluar jendela Notepad++ seperti gambar di bawah ini.

```
1 <images>
2 <photo image="images/01.jpg"></photo>
3
4 </images>
```

9. Silakan ganti nama file pada kode dengan nama file yang tadi Anda copy.

```
1 <images>
2 <photo image="images/105.jpg"></photo>
3
4 </images>
```

10. Selanjutnya simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S pada keyboard.

Lalu untuk melihat hasilnya, silakan buka file **index.html** dengan Browser.

Name	Date modified
assets	01/02/2013 9:06
images	16/03/2013 10:11
index	01/02/2013 9:06
ImageZoomerFX	05/04/2012 11:07
readme	01/02/2013 9:06
settings	01/02/2013 9:06
swfobject	01/02/2013 9:06

Jika berhasil, maka tampilan efek akan berubah menjadi seperti gambar di bawah ini.



Cukup menarik bukan. Apalagi kalau itu sudah terpasang pada website maupun blog Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

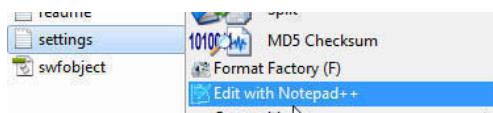
Nah, jika Anda sudah mempunyai file gambar sendiri silakan ganti menggunakan langkah yang saya jelaskan tadi.

### 10.2.2 Mengubah Ukuran Efek

Anda bisa mengubah ukuran panjang dan lebar efek ini dengan cara mengedit file index.html dan settings.xml.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka file Settings.xml dengan Notepad++.



2. Perhatikan bagian General Properties tepatnya pada baris 3 dan 4.

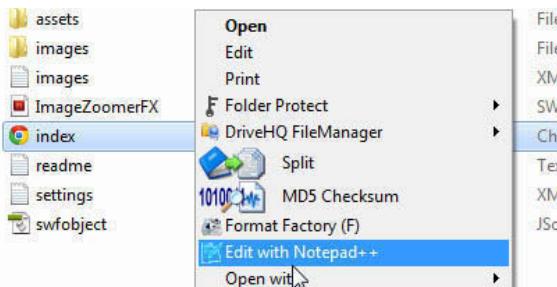
```
2 <General_Properties>
3 <componentWidth value="600"/>
4 <componentHeight value="300"/>
5 <assets value="images.xml"/>
6 <controls value="assets/skins/skin.xn
7 <preloader value="assets/preloaders/`
```

3. Pada gambar di atas terdapat atribut ComponentWidth dan ComponentHeight. Ganti valuenya sesuai dengan ukuran yang

Anda inginkan. Pada contoh kali ini saya akan mengubahnya pada ukuran 900 x 600 px. Sehingga kodenya terlihat seperti ini.

```
2 <General_Properties>
3 <componentWidth value="900"/>
4 <componentHeight value="600"/>
```

4. Setelah itu simpan perubahannya dengan menekan tombol **Ctrl+S** pada keyboard.
5. Selanjutnya kita akan mengubah ukuran pada file **index.html**. Jadi, silakan buka file **index.html** dengan Notepad++.



6. Lalu perhatikan baris kode ke-19.

```
19 | swfobject.embedSWF("ImageZoomerFX.swf", "DivImageZoomerFX", "600", "300",
```

Pada bagian yang di-highlights merupakan ukuran panjang dan lebar efek. Silakan sesuaikan angka dengan ukuran pada file **settings.xml** sebelumnya. Dalam contoh ini, saya memilih ukuran 900 x 600 px sehingga tampilan kodenya akan seperti ini.

```
19 | swfobject.embedSWF("ImageZoomerFX.swf", "DivImageZoomerFX", "900", "600",
```

7. Lalu simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol **Ctrl+S**.

Sekarang Anda dapat langsung melihat perubahannya dengan membuka file **index.html** melalui browser. Nanti kalau berhasil, ukurannya akan tambah besar dari sebelumnya.



Betulkan jadi tambah besar. Selamat yah, untuk selanjutnya Anda dapat menentukan sendiri ukuran yang pas untuk website Anda.

### ***10.3 Pemasangan Efek Image Zoomer pada Website CMS (Joomla & WordPress)***

Jika Anda ingin memasang efek Image Zoomer pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Pemasangan efek Image Zoomer pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama **flashxml**.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

#### **10.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla**

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Image Zoomer.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **imagezoomerfx**.

Nanti upload semua file efek 3D Wall (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### 10.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek image zoomer.

Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

#### **Image-zoomer-fx**

Nanti upload semua file efek Image Zoomer (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek image-zoomer, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 10.



# Bab 11

## Efek Tabbed Content

Oke, kita telah sampai pada Bab 11. Di sini Anda akan langsung praktik bagaimana menampilkan efek Flash ke dalam halaman website.

Saya harap Anda sudah menyiapkan apa yang saya tuliskan pada Bab 1. Penulis jamin proses belajar kali ini akan sangat menyenangkan. Karena sangat mudah dan praktis.

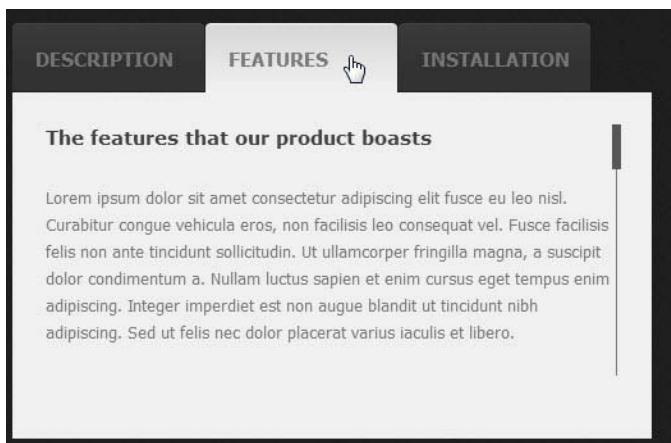
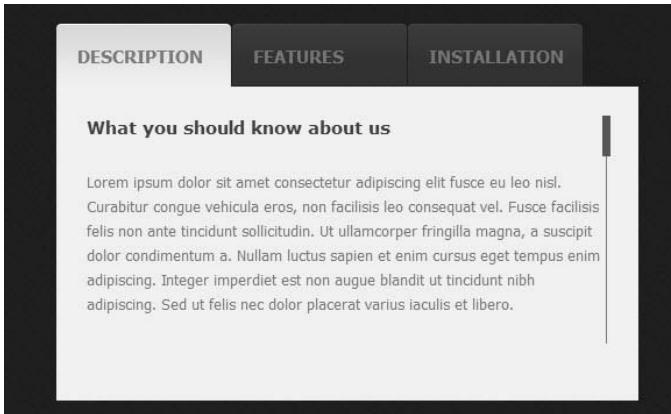
Mudah karena Anda tak perlu pengetahuan khusus di bidang pemrograman web, seorang pemula pun dapat dengan mudah menerapkan efek Flash ini.

Praktis karena apa yang Anda kerjakan nanti langsung dapat dilihat pada saat itu juga.

Jika Anda kurang tertarik pada efek Dock Galery atau belum ada kebutuhan, Anda dapat langsung menuju ke bab selanjutnya. Karena mulai dari Bab 2 sampai Bab 11 tidak saling berhubungan kok.

### *11.1 Ringkas Halaman Website Anda*

Efek Tabbed Content merupakan salah satu efek Flash yang cocok untuk meringkas konten website Anda. Sangat elegan dan simple serta membuat pengunjung nyaman dalam membaca konten yang disajikan dalam website Anda.



Efek ini mempunyai scroll yang mudah digerakkan serta pilihan background yang bisa Anda ganti sesuai keinginan.

Keuntungannya pengunjung website akan merasa nyaman dan website tidak kelihatan terlalu ruwet atau panjang ke bawah. Dengan efek ini, halaman website Anda akan terlihat lebih simpel dan nyaman dilihat walaupun Anda mempunyai konten yang banyak.

Hmmm, jika Anda tidak paham apa yang saya maksud, silakan langsung lihat saja Demo efek Flash tersebut pada CD Bonus buku ini. Efeknya saya simpan pada folder **Efek Flash**. Klik ganda file **index.html** untuk melihat demonya pada browser.

Name	Date modified	Type	Size
assets	16/03/2013 11:02	File folder	
index	07/05/2012 16:35	Chrome HTML Do...	1
readme	08/05/2012 10:09	Text Document	3
settings	16/03/2013 10:47	XML File	3
swfobject	11/06/2009 15:14	JScript Script File	10
TabbedContentFX	09/02/2012 12:22	SWF File	202

Nah, sudahkah Anda melihatnya? Sangat simpel dan elegan.

Dilihat dari demonya, Anda tidak harus men-scroll mouse karena efek akan secara otomatis men-scroll sesuai dengan gerakan mouse. Dan setiap mouse digerakkan, terdapat animasi pergerakan yang halus. Anda dapat menentukan berapa banyak tab yang diinginkan dengan menyiapkan sebuah file html.

Siapkan file html untuk latihan kali ini. File html digunakan untuk mengisi konten pada efek Tabbed Content. Jika Anda belum menyiapkan filenya tak apa kok, kita akan mencoba latihan dengan file yang saya sediakan.

Untuk dapat mengakses file latihannya, telah saya simpan pada folder File latihan di CD Bonus buku ini juga. File latihan tersebut terletak pada folder **File latihan>>Bab 11**.

Name	Date modified	Type	Size
latar	16/03/2013 11:01	File folder	
text	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text4	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text5	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text6	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3

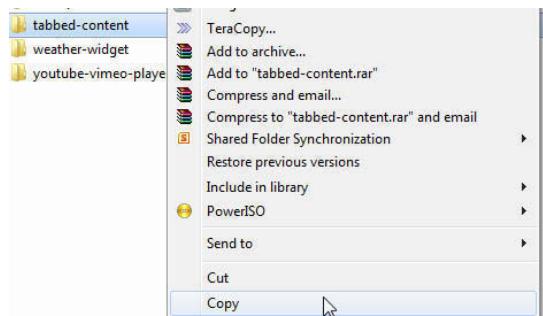
Terdapat enam buah file html yang siap Anda gunakan.

Oke, langsung saja kita praktik. Mari ikuti panduan saya.

## 11.2 Atur Berbagai Parameter

Tidak lama lagi efek Flash tersebut akan menjadi milik Anda. Hanya mengatur beberapa parameter dasar.

Sekarang lebih baik copy-paste terlebih dahulu folder tabbed-content yang berada pada Folder Efx Flash ke direktori dekstop (atau tempat manapun yang gampang Anda ingat).



Jadi, operasi kita akan selalu tertuju pada folder tabbed-content yang berada di dekstop.

### 11.2.1 Mengganti Konten HTML pada Tabbed Content

Oke, setelah folder tabbed-content yang berada pada CD Bonus di-copy ke dekstop, pertama-tama kita akan mengganti gambar default pada efek Dock Gallery tersebut. Kita harus menempatkan seluruh file html latihan bab 11 ke folder assets>>html yang berada dalam folder tabbed-content yang Anda copy-kan ke dekstop.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka folder latihan Bab 11 yang berada pada CD Bonus buku ini.

Name	Date modified	Type	Size
latar	16/03/2013 11:01	File folder	
text	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text4	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text5	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3
text6	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	3

File html latihan yang telah saya persiapkan sengaja saya beri nama text1-text6. Copy semua folder html yang ada pada folder bab 11 dengan mengklik satu file.

Name	Date modified	Type	Size
latar	16/03/2013 11:01	File folder	
text	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text4	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text5	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text6	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	

Lalu tekan **Ctrl+A**, maka folder dan seluruh file html akan terseleksi. Akan tetapi, kita hanya perlu menggunakan file html-nya saja. Maka untuk menghilangkan seleksi pada folder latar, tekan tombol **Ctrl** lalu klik folder latar.

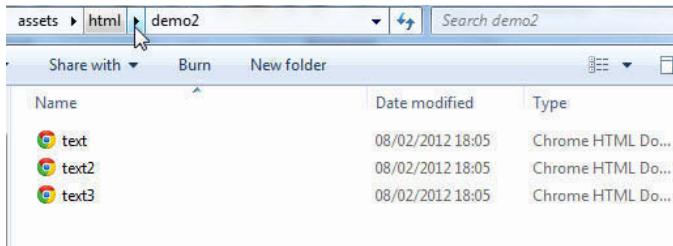
latar	16/03/2013 11:01	File folder
text	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text4	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text5	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text6	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...

Copy file html yang terseleksi tersebut dengan menekan tombol keyboard **Ctrl+C**.

2. Buka Folder **tabbed-content** yang tadi Anda copy ke dekstop. Lalu buka Folder assets>>html.

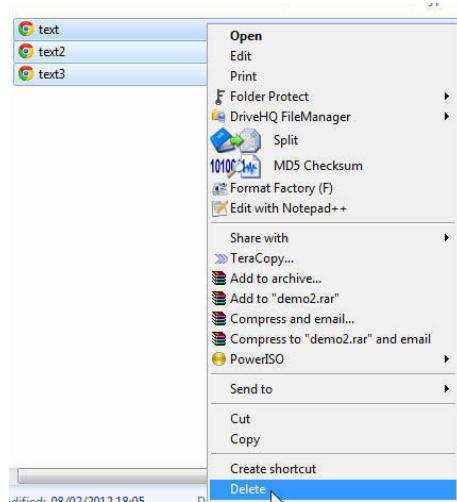
Name	Date modified	Type
demo2	09/02/2012 12:52	File folder

3. Buka folder **demo2**.



Name	Date modified	Type
text	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...

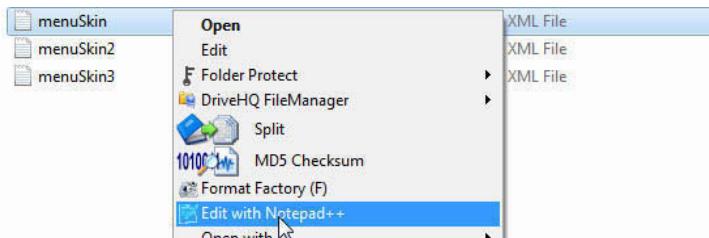
4. Lalu hapus semua file html yang ada pada folder **demo2**.



5. Tempel (paste) file html yang baru saja di-copy dengan menekan tombol **Ctrl+V**.
6. Nanti komposisi folder demo2 akan berubah seperti gambar di bawah ini.

assets > html > demo2			
Share with	Burn	New folder	Search demo2
Name	Date modified	Type	Size
text	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text4	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text5	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text6	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	

7. Selanjutnya mari kita buka file menuSkin.xml yang berada pada folder assets>>menuSkin2. Buka menggunakan Notepad++ dengan klik kanan lalu pilih Edit with Notepad++.



8. Akan keluar jendela Notepad++ seperti gambar di bawah ini.

```

1 <?xml version="1.0" encoding="utf-8" ?>
2 <data>
3 <groups>
4 <group snapToCell="true" gridPosition="TL" cellPosition="TL" orientation="horiz>
5 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menu>
6 <! [CDATA[<headMenu>DESCRIPTION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]></button>
7 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menu>
8 <! [CDATA[<headMenu>FEATURES</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]></button>
9 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menu>
10 <! [CDATA[<headMenu>INSTALLATION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]></button>
11 </group>
12 </groups>
13 </data>

```

Nah, di sinilah Anda dapat mengatur berapa banyak tabs dan konten. Terlihat dari kode tersebut terdapat tiga tag <button>. Berarti kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah tabs yang diatur pada file menuSkin2.xml ada tiga buah. Tentu Anda dapat mengatur jumlahnya sesuai keinginan Anda dengan menambah atau menghapus salah satu kode.

9. Mari kita cek apakah jumlah tag <button> sesuai dengan jumlah file html yang berada pada folder html>>demo2.

Name	Date modified	Type	Size
text1	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text2	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text3	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text4	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text5	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	
text6	08/02/2012 18:05	Chrome HTML Do...	

Ternyata tidak sesuai. ^\_^\n

10. Karena tidak sesuai, kita akan menambah tag button dengan operasi copas (copy-paste). Silakan blok/seleksi baris kode 5 sampai 6.

```

2 <data>
3 <groups>
4 <group snapToCell="true" gridPosition="TL" cellPosition="TL" orientation="horizontal" spacing="0">
5 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!
6 <![CDATA[<headMenu>DESCRIPTION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]</button>
7 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!

```

11. Karena kita membutuhkan tambahan 3 tag, maka paste-kan sebanyak 3 kali dengan menekan tombol Ctrl+V. Tampilan keseluruhan kode akan menjadi seperti ini.

```

<group snapToCell="true" gridPosition="TL" cellPosition="TL" orientation="horizontal" spacing="0" paddingH="50">
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!
 <![CDATA[<headMenu>DESCRIPTION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]</button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!
 <![CDATA[<headMenu>FEATURES</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]</button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!
 <![CDATA[<headMenu>INSTALLATION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]</button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!
 <![CDATA[<headMenu>DESCRIPTION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]</button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out2.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" down="assets/menuSkin/menuSkin/over2.png" disabled="false" type="button">!
 <![CDATA[<headMenu>DESCRIPTION</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>]]</button>

```

Sekarang jumlah tag <button> ada enam buah.

12. Setelah kita tahu bahwa jumlah tag <button> sesuai dengan jumlah file html, selanjutnya kita akan mengubah judul dari setiap tab sesuai keinginan. Caranya dengan mengubah kode berikut:

```
<! [CDATA[<headMenu>.....</headMenu><bodyMenu></bodyMenu>
]></button>
```

Lihat kode di atas, tanda yang saya beri .... adalah tempat Anda memasukkan judul tab. Silakan isi sesuai keinginan Anda. Dalam contoh ini, saya memberikan nama **judul 1** sampai **judul 6**.

```
<group snapToCell="true" gridPosition="TR" cellPosition="C">
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over.png" pressed="assets/menuSkin/menuSkin/pressed.png" title="Judul 1"></button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over.png" pressed="assets/menuSkin/menuSkin/pressed.png" title="Judul 2"></button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over.png" pressed="assets/menuSkin/menuSkin/pressed.png" title="Judul 3"></button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over.png" pressed="assets/menuSkin/menuSkin/pressed.png" title="Judul 4"></button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over.png" pressed="assets/menuSkin/menuSkin/pressed.png" title="Judul 5"></button>
 <button out="assets/menuSkin/menuSkin/out.png" over="assets/menuSkin/menuSkin/over.png" pressed="assets/menuSkin/menuSkin/pressed.png" title="Judul 6"></button>
</group>
```

13. Sudah selesai mengganti semua judulnya?

Sekarang kita akan mengubah value atribut action sesuai dengan nama file html-nya.

```
action="assets/html/demo2/text.html"
action="assets/html/demo2/text2.html"
action="assets/html/demo2/text3.html"
action="assets/html/demo2/text.html"
action="assets/html/demo2/text.html"
action="assets/html/demo2/text.html"
```

14. Ganti kode yang saya highlights sesuai dengan nama file html. Sehingga hasilnya seperti ini.

```

action="assets/html/demo2/text.html" t

action="assets/html/demo2/text2.html"

action="assets/html/demo2/text3.html"

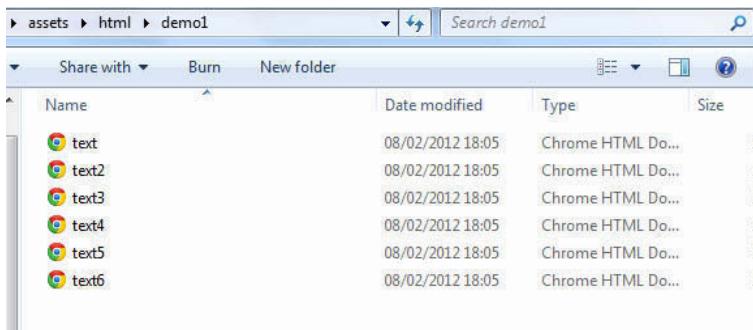
action="assets/html/demo2/text4.html"

action="assets/html/demo2/text5.html"

action="assets/html/demo2/text6.html"

```

Sesuaikan yah dengan nama file html yang berada pada folder demo2.

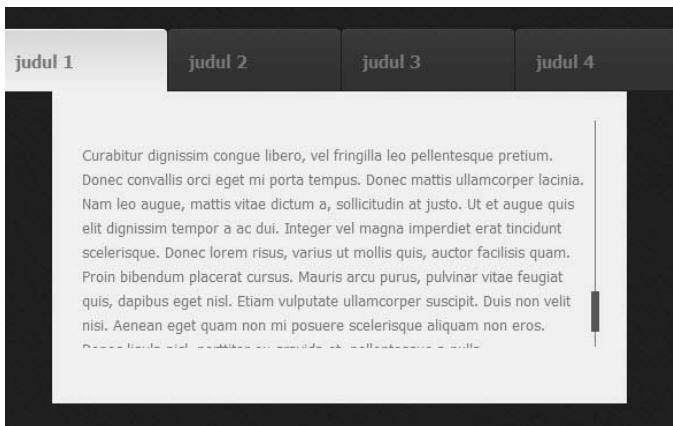


15. Sekarang langsung simpan pekerjaan Anda di Notepad++ dengan menekan tombol **Ctrl+S**.

Anda dapat melihat hasilnya dengan membuka file **index.html** melalui browser.

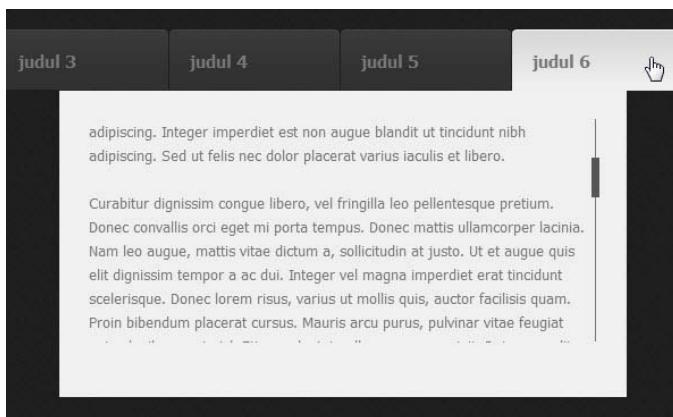
Name	Date modified	Type	Size
assets	16/03/2013 11:02	File folder	
index	07/05/2012 16:35	Chrome HTML Do...	1
readme	08/05/2012 10:09	Text Document	3
settings	16/03/2013 10:47	XML File	3
swfobject	11/06/2009 15:14	JScript Script File	10
TabbedContentFX	09/02/2012 12:22	SWF File	202

Nanti tampilannya akan berubah seperti ini.



Terlihat jumlah tab dan nama judulnya berubah. Namun terlihat hanya ada empat buah tab, padahal kita telah menambahkan enam buah. Ke mana sisanya dua buah lagi?

Untuk melihat sisanya, arahkan mouse Anda ke arah kanan efek.



Maka otomatis tab akan bergeser ke kanan dan menampilkan tab yang tersembunyi. Cukup menarik bukan. Apalagi kalau itu sudah terpasang pada website maupun blog Anda. Bisa pamer ke teman-teman sekalian. He-he

## 11.2.2 Mengganti Ukuran Efek

Kalau kita lihat pada demo, ukuran efek `tabbed-content` ini tampil dengan ukuran kecil juga. Berita bagusnya, Anda dapat mengubah ukuran efek ini dengan mudah.

Pertama kita akan mengubah ukuran efek ini sendiri. Setelah itu dilanjutkan dengan mengubah area text dan lebar text agar sesuai dengan lebarnya. Mau coba?

Silakan lakukan percobaan berikut ini:

1. Pertama buka file `index.html` dengan Notepad++.
2. Perhatikan kode pada baris ke-19 berikut ini.

```
19 | swfobject.embedSWF("TabbedContentFX.swf", "DivTabbedContentFX", "600", "400", "9.0.0")
20 | </script>
```

Itu adalah nilai tinggi dan lebar efek tabbed content. Sekarang kita sepakat akan mengubah lebarnya menjadi 1000px dan tingginya menjadi 600px. Sehingga kodennya akan seperti ini:

```
19 | swfobject.embedSWF("TabbedContentFX.swf", "DivTabbedContentFX", "1000", "600", "
```

3. Lalu simpan perubahannya dengan menekan tombol `Ctrl+S`.
4. Setelah membuka file `settings.xml` dengan Notepad++ maka tampilannya akan seperti ini.

```
1 | <!-- General Properties -->
2 | <General_Properties>
3 | <componentWidth value="600"/>
4 | <componentHeight value="400"/>
5 | <assets value="assets/skins/skin2.xml"/>
6 | <preloader value="assets/preloaders/circle.swf"/>
7 | <menu value="assets/menuSkin/menuSkin2.xml"/>
8 | <showAbout value="true"/>
```

5. Perhatikan bagian `General_Properties`, di situ ada tag atribut `componentWidth` dan `componentHeight`. Silakan ubah sesuai dengan ukuran yang Anda inginkan. Dalam contoh ini adalah 1000 x 600 px. Sehingga kodennya menjadi seperti ini.

```
1 <settings>
2 <General_Properties>
3 <componentWidth value="1000"/>
4 <componentHeight value="400"/>
5 <assets value="assets/skins/skin2.xml"/>
6 <preloader value="assets/preloaders/circle.swf"/>
7 <menu value="assets/menuSkin/menuSkin2.xml"/>
8 <showAbout value="true"/>
9 </General_Properties>
```

6. Simpan pekerjaan Anda. Lalu buka file `index.html` melalui browser untuk melihat hasilnya.



Dari gambar di atas, ternyata area text dan text-nya belum kelihatan tidak cocok. Oleh karena itu, kita akan lanjut memodifikasi file `settings.xml`. Silakan dibuka lagi file tersebut.

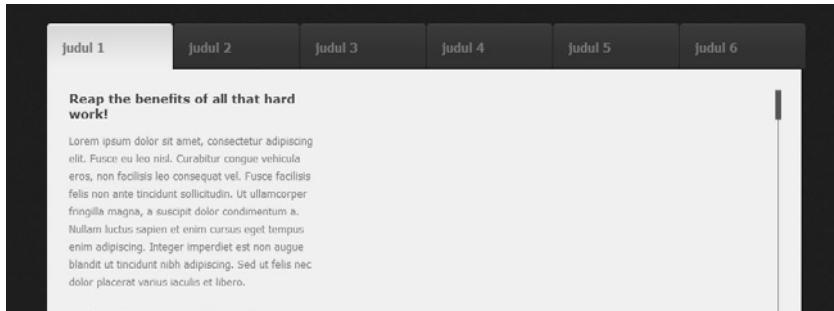
7. Perhatikan pada bagian `ScrollPane_Properties` tepatnya pada atribut `scrollBkgWidth` dan `scrollBkgHeight`.

```
19 <ScrollPane_Properties>
20 <scrollBkgWidth value="350"/>
21 <scrollBkgHeight value="270"/>
```

Ganti angkanya menjadi hmmm..., kita coba jadi 900 x 500.

```
19 <ScrollPane_Properties>
20 <scrollBkgWidth value="900"/>
21 <scrollBkgHeight value="500"/>
```

8. Simpan perubahannya dengan menekan tombol `Ctrl+S`. Kita lihat hasilnya lewat file `index.html`, buka dengan browser.



Yes, Textarea-nya sudah pas, tinggal kita sesuaikan lebar textnya.

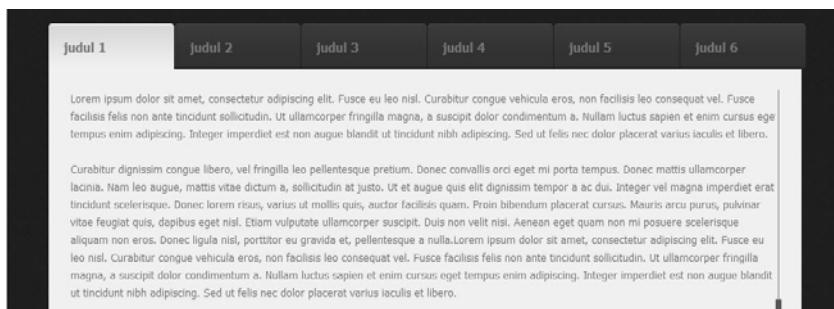
9. Buka kembali file **settings.xml** di Notepad++.
10. Masih pada bagian yang sama, perhatikan baris ke-29.

29 | <textWidth value="300"/>

Kita ganti angkanya menjadi 850. Sehingga hasilnya seperti ini.

29 | <textWidth value="850"/>

11. Oke, simpan pekerjaan Anda dan sekarang kita lihat hasilnya.



Yes, sudah sesuai. Mantap Jaya!!

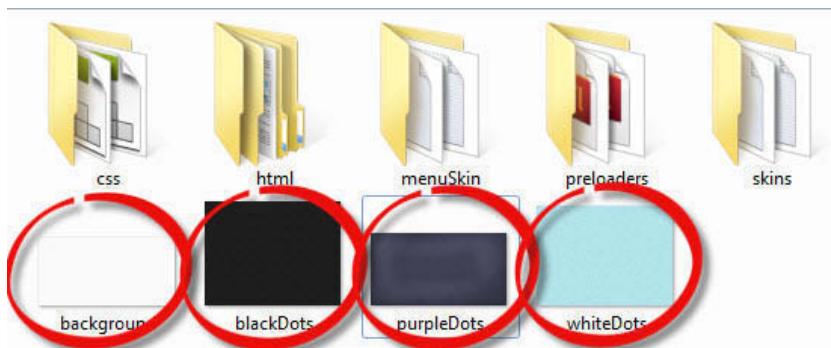
Jika kelak Anda ingin mengubah efek ini, lakukan seperti langkah tadi. Tentunya angkanya bebas Anda tentukan sendiri.

### 11.2.3 Mengganti Latar Belakang Efek

Kalau kita lihat pada demo, latar belakang efek tersebut berwarna abu-abu. Berita bagusnya, Anda dapat mengubah latar belakang tersebut dengan warna lain bahkan gambar.

Jika Anda ingin mengubah warna latar belakangnya, Anda harus mengubah value dari properti **Background Color** yang berada pada file **setting.xml**. Lalu untuk value-nya sendiri harus diisikan kode warna. Saya telah melampirkan daftar kode warna dalam bentuk pdf pada file **DAFTAR KODE WARNA.pdf** di CD Bonus.

Lalu jika ingin mengubah latar belakangnya dengan gambar, Anda bisa mengganti dengan gambar Background default pada folder assets.



Tersedia empat gambar Background default yang bisa Anda pilih. Atau bila ingin mengganti dengan latar belakang sendiri, silakan paste gambar Anda di folder ini.

Jika ingin mengubah warna latar belakangnya, ikuti langkah berikut:

1. Buka file **setting.xml** pada folder **3d-wall**.



2. Perhatikan bagian pengaturan background pada baris 43.

```
43 <Background_Properties>
44 <fillType value="image"/>
45 <backgroundImage value="assets/keren.jpg"/>
46 <backgroundFitting value="repeat"/>
47 <backgroundColor1 value="0x000000"/>
48 <backgroundColor2 value="0xfffffff"/>
49 <backgroundAlpha value="1"/>
50 <bgCornerRadius value="0"/>
51 <gradientRotation value="30"/>
52 <gradientRatio value="199"/>
53 <gradientPosX value="0"/>
54 <gradientPosY value="0"/>
55 <useShade value="false"/>
56 <shadeColor value="" />
57 <shadeAlpha value="0"/>
58 <shadeRatio value="0"/>
59 <shadeWidth value="0"/>
60 <shadeHeight value="0"/>
61 </Background_Properties>
```

Pada properties `fillType`, ganti valuenya menjadi solid.

```
<Background_Properties>
 <fillType value="solid"/>
```

Setelah itu pada properties `backgroundColor1`, ganti valuenya dengan kode warna yang Anda inginkan.

```
<backgroundColor1 value="0xff6600"/>
```

Anda dapat mengganti kode warna dengan mengetikkan kode seperti gambar di atas. Untuk melihat daftar kode warna, buka file DAFTAR KODE WARNA.pdf pada CD Bonus.

3. Pada contoh kali ini, saya mengganti dengan warna hijau. Sehingga tulisan menjadi seperti ini.

```
<backgroundColor1 value="0x66ff00"/>
```

4. Simpan pekerjaan Anda dengan menekan tombol Ctrl+S.

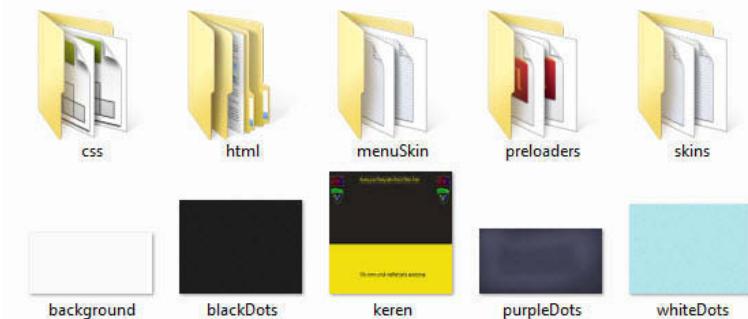
Selesai, untuk melihat hasilnya, buka file index.html. Maka Anda akan melihat warna latar belakang efek akan berubah menjadi hijau.

Selain warna, Anda juga bisa mengganti latar belakang efek dengan gambar. Anda bisa memilih gambar default yang sudah ada, atau memilih gambar Anda sendiri.

Pada contoh kali ini, kita akan mengganti latar belakang efek dengan gambar yang sudah saya siapkan pada CD Bonus. File gambar tersebut terletak pada folder **File latihan>> Bab 11 >>latar**. File tersebut bernama **keren.jpg**.



Silakan Copy gambar tersebut dan tempel (paste) ke folder efek **tabbed-content** pada dekstop. Tepatnya pada folder **assets**.



Berikut cara mengganti latar belakang Efek menggunakan gambar, silakan ikuti langkah berikut.

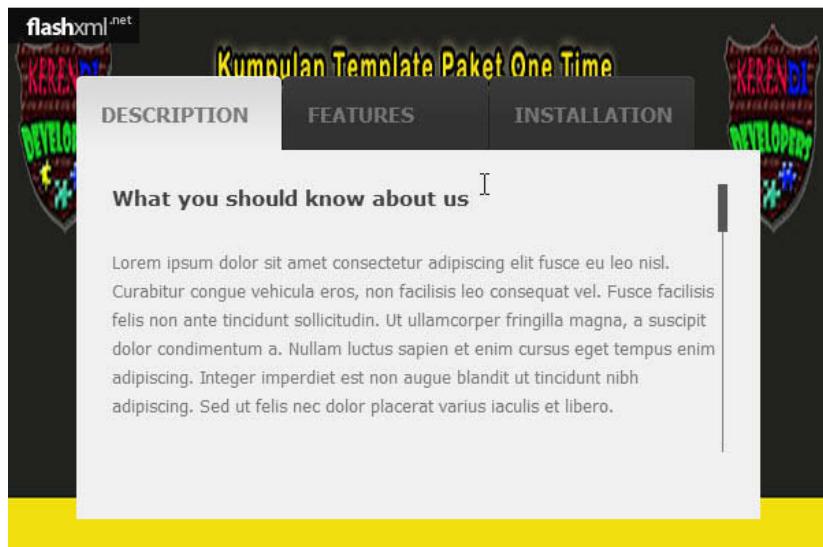
1. Buka kembali file setting.xml dengan Notepad++.
2. Perhatikan baris 44 dan 45. Ganti value dari properties `fillType` dengan `image` dan `backgroundImage` dengan mengubah nama file dan ekstensinya. Seperti gambar berikut.

```
44 | <fillType value="image"/>
45 | <backgroundImage value="assets/keren.jpg"/>
```

Karena dalam kasus ini kita menggunakan file gambar dari saya yang berekstensi .jpg, maka ketikkan nama keran.jpg. Seandainya Anda mempunyai gambar sendiri, silakan ganti dengan nama file gambar Anda sendiri beserta ekstensinya.

3. Lalu simpan pekerjaan Anda dengan menekan Ctrl+S.

Selesai, silakan buka file index.html untuk melihat hasilnya melalui browser.



## 11.2.4 Mengubah Keterangan Gambar

Setiap gambar pada efek ini terdapat tulisan keterangan gambar. Tulisan itu masih default dengan bahasa Inggris.

Anda dapat dengan mudah mengganti keterangan gambar lewat file **big.xml** dan **thumb.xml**. Adapun caranya sebagai berikut:

1. Buka kembali file **big.xml** menggunakan Notepad++.
2. Perhatikan pada setiap kode gambar, pasti selalu ada kode berikut:

```
<! [CDATA[<head>.....</head><body>.....</body><additiona
1>
```

Nah, itulah kode untuk mengatur teks keterangan gambar. Silakan Anda ketik di antara tag **<head>** dan **</head>** untuk judul keterangan. Dan ketik di antara tag **<body>** dan **</body>** untuk menulis deskripsi singkat tentang gambar.

Pada contoh kali ini saya mengganti tulisan tersebut seperti ini.

```
<head>Selamat Datang</head><body>Beli buku ini yah</body>
```

Kode tersebut hanya saya ubah pada foto **101.jpg**.



```
2 <photo image="images/big/101.jpg">
3 <! [CDATA[<head>Selamat Datang</head><body>Beli buku ini yah</body>]]></photo>
```

3. Silakan lanjutkan hal yang sama pada setiap kode gambar. Setelah selesai, simpan pekerjaan Anda.

Oke, kini Anda telah berhasil mengubah keterangan gambar pada file **big.xml**. Untuk melihat hasilnya, silakan buka file **index.html** dan hasilnya akan seperti ini.



Seperti biasa, lakukan hal yang sama pada file thumb.xml. Dan kalau Anda sudah mengganti keterangan pada file thumb.xml, maka keterangan foto pada setiap ikon akan berubah.



## **11.3 Pemasangan Efek Tabbed Content pada Website CMS (Joomla & WordPress)**

Jika Anda ingin memasang efek Tabbed Content pada website CMS, Anda dapat langsung membaca Bab 12. Pemasangan efek Dock Gallery pada dua CMS ini mengharuskan Anda untuk membuat folder yang bernama flashxml.

Silakan buat folder tersebut pada hosting Anda masing-masing. Nantinya isi folder tersebut akan diisi oleh Folder yang lebih spesifik lagi, tergantung CMS apa yang Anda gunakan. Berikut masing-masing penjelasan tentang folder spesifiknya.

### **11.3.1 Persiapan Pemasangan pada Joomla**

Tentang pembahasan Joomla, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file Dock Gallery.

Khusus Joomla, buatlah folder dengan nama **tabbedcontentfx**.

Nanti upload semua file efek Slide Product Viewer (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

### **11.3.2 Persiapan Pemasangan pada WordPress**

Tentang pembahasan WordPress, nanti pada Hosting Anda diharuskan membuat Folder untuk tempat file-file efek Tabbed Content.

Khusus WordPress, buatlah folder dengan nama:

**tabbed-content-fx**

Nanti upload semua file efek Tabbed Content (kecuali index.html) ke folder tersebut yang berada dalam direktori hosting.

Begitulah ulasan singkat tentang persiapan pemasangan efek pada website CMS. Sekarang bila Anda ingin langsung memasang efek Tabbed Content, silakan langsung buka Bab 12 untuk informasi lebih lanjut.

Oke, sampai di sini kita telah sampai pada penghujung Bab 11.





# Bab 12

## It's Time **Saatnya Pasang Efek Flash ke Website**

### *12.1 Cara Memasang Efek Flash pada Halaman Website*

Tibalah saatnya untuk memasang Efek Flash pada halaman website Anda. Pada setiap bab yang membahas masing-masing efek Flash, saya menyarankan untuk meng-copy folder efek Flash yang ada pada CD Bonus ke dekstop. Jadi, nanti kita sepakat bahwa file-file Flash yang akan kita upload ke Hosting adalah Folder efek Flash yang berada di dekstop (atau tempat lain yang Anda tentukan sendiri).

Di sini saya bagi menjadi beberapa pembahasan lagi. Anda bisa langsung menuju ke pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Pembahasannya meliputi:

- Pemasangan efek Flash pada halaman website umum (HTML).
- Pemasangan efek Flash pada Joomla.
- Pemasangan efek Flash pada WordPress.
- Pemasangan efek Flash pada Artikel Blogger.

Dari keempat pembahasan di atas, secara garis besar Anda diharuskan mempunyai sebuah **Hosting** sebagai tempat penyimpanan file-file efek Flash. Serta Anda diharapkan sudah mengerti tentang **struktur Direktori Hosting**.

Untuk Anda yang menggunakan website **Joomla** maupun **WordPress**, saya harap Anda sudah paham tentang fasilitas **Hosting** yang dipakai. Terutama pada fasilitas **File Manajer**. Karena nanti kita akan meng-upload file-file efek Flash ke Direktori **Hosting**.

Khusus untuk Anda pemilik **Blogger**, diharapkan mempunyai **Hosting** terlebih dahulu. Karena Blogger tidak menyiapkan **Hosting** sendiri, maka Anda perlu meng-upload file-file efek Flash ke layanan **Hosting** lain. Jika Anda belum mempunyai **Hosting**, saya telah menyertakan panduan untuk membuat **Hosting** pada CD Bonus buku ini. Baca dahulu panduan tersebut, baru melanjutkan membaca bab ini.

Silakan langsung membuka pembahasan yang cocok dengan jenis website Anda. Tapi kalau Anda mau membaca satu per satu, yah tidak masalah. Saya sungguh ikhlas. ^\_^\n

### 12.1.1 Pemasangan pada Halaman Website Umum

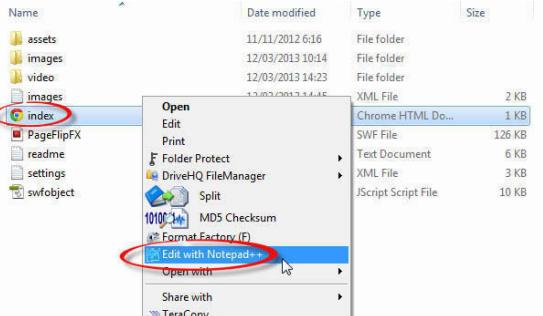
Jika Anda mempunyai sebuah halaman website tanpa CMS, pembahasan ini akan menjelaskan cara memasang efek Flash pada halaman website umum. Yang terpenting Anda sudah mengetahui dasar-dasar pengetahuan tentang **HTML**.

Yah, bisa dibilang pembahasan ini berlaku untuk Webmaster yang benar-benar sudah mengerti seluk-beluk mengenai website.

Anda yang merasa belum memiliki pengetahuan dasar tentang **HTML** boleh melewatkannya dan melanjutkan ke subbab berikutnya.

Oke, inilah langkah-langkah pemasangan **Page-Flip** pada website umum:

1. Buka file **index.html** menggunakan notepad++. Caranya klik kanan lalu pilih **edit with Notepad++**.



## 2. Copy kode yang berada di antara tag <body> dan </body>.

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
 <meta http-equiv="content-type" content="text/html; charset=utf-8" />
 <title>PageFlipFX</title>
</head>
<body>
 <div id="DivPageFlipFX"></div>
 <script type="text/javascript" src="swfobject.js"></script>
 <script type="text/javascript">
 var flashvars = {};
 var params = {};
 params.base = '';
 params.scale = "noscale";
 params.salign = "left";
 params.wmode = "transparent";
 params.allowFullScreen = "true";
 params.allowScriptAccess = "always";
 swfobject.embedSWF("PageFlipFX.swf", "DivPageFlipFX", "600", "530", "9.0.0", false, flashvars, params);
 </script>
</body>

```

Lalu tempel (paste) pada halaman website yang Anda inginkan.

- Beralih ke hosting Anda, buka file halaman website yang ingin Anda pasang Efek Flash. Edit file tersebut menggunakan text editor Hosting. Lalu letakkan kode yang baru saja di-copy ke tempat yang ingin Anda sisipkan. Seperti pada gambar di bawah ini, saya meletakkannya pada div utama agar tampil pada bagian utama di halaman website.

```

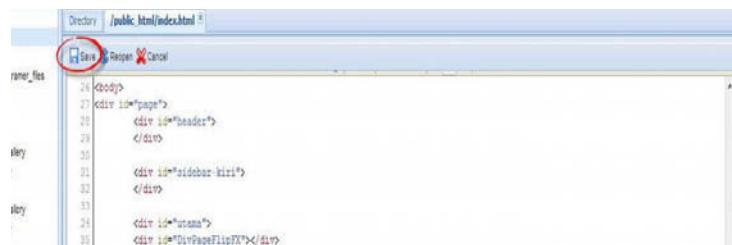
<body>
<div id="page">
 <div id="header">
 ...
 </div>
 <div id="sidebar-kiri">
 ...
 </div>
 <div id="utama">
 <div id="DivPageFlipFX"></div>
 <script type="text/javascript" src="swfobject.js"></script>
 <script type="text/javascript">
 var params = {};
 params.base = "";
 params.scale = "noscale";
 params.wAlign = "center";
 params.wMode = "transparent";
 params.allowFullScreen = "true";
 params.allowScriptAccess = "always";
 swfobject.embedSWF("PageFlipFX.swf", "DivPageFlipFX", "600", "120", "9.0.0", false, flashvars, params);
 </script>
 </div>
</div>
</body>

```

Poston: Ln 47, Ch 11 Total: Ln 54, Ch 346  
 Toggle editor  
Copy file into the   
Rename:

Tentu di sini saya harap Anda sudah mengerti struktur kode HTML dari website Anda sendiri. Karena setiap struktur halaman HTML akan berbeda. Sehingga Anda bisa mengetahui kode itu harus diletakkan di mana.

- Setelah itu Save pekerjaan Anda dengan klik tombol **save** pada editor hosting.



- Copy seluruh isi folder Page-flip kecuali **index.html** ke direktori Hosting Anda.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 10:14	File folder	
video	12/03/2013 14:23	File folder	
images	12/03/2013 14:45	XML File	2 KB
index	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1 KB
PageFlipFX	23/05/2012 13:39	SWF File	126 KB
readme	11/11/2012 6:16	Text Document	6 KB
settings	11/11/2012 6:16	XML File	3 KB
swfobject	11/11/2012 6:16	JScript Script File	10 KB

6. Usahakan lokasi paste dari file-file di atas sejajar dengan direktori file halaman website yang Anda tempeli source kode tadi.

Sekian cara memasang efek Flash pada website umum. Poin pentingnya adalah:

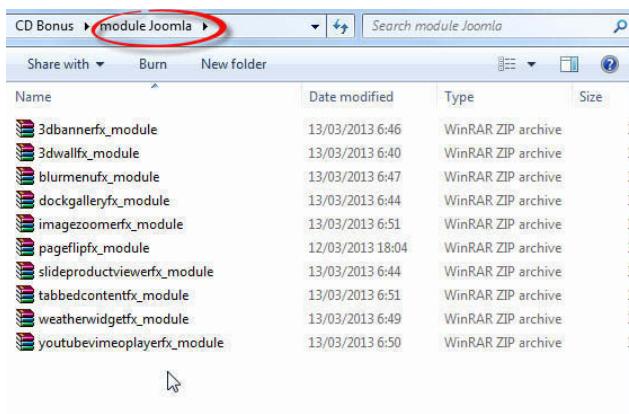
- Copy kode HTML pada file **index.html** lalu letakkan pada bagian halaman website yang ingin Anda tampilkan.
- Upload file-file yang berada pada folder **Page-flip** (kecuali **index.html**) ke Hosting.

Nah, sampai di sini pembahasan cara memasang efek Page-flip pada website umum (HTML).

### 12.1.2 Pemasangan pada Website Joomla

Nah, khusus untuk pemasangan pada website Joomla, saya telah menyiapkan **Module** untuk setiap pemasangan efek Flash. Semua module Joomla tersebut saya sertakan pada CD Bonus buku ini. Tepatnya pada Folder **Module Joomla**. Semua file Module tersebut berbentuk zip.

Awalnya, Anda harus meng-upload **module efek Flash** yang telah saya siapkan pada CD Bonus buku ini. Total ada sepuluh module untuk setiap efek Flash. Jadi, sesuaikan module yang akan Anda upload dengan efek Flash yang akan Anda pasang.



Saya menganggap Anda sudah mengerti cara untuk masuk ke halaman Administrator Joomla. Jadi, langkah-langkah pemasangannya dimulai pada halaman Administrator Joomla yah.

1. Klik Extension Manager yang terletak di kiri bawah halaman.



**Gambar 12.1 Ikon Extension Manager**

2. Anda akan masuk ke halaman Extension Manager.



**Gambar 12.2 Halaman Extension Manager**

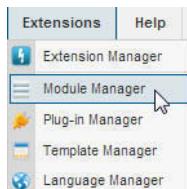
Klik tombol “Pilih File”, akan muncul kotak dialog Open lalu pilih Module Flash yang sesuai pada CD Bonus, lalu klik Open.

3. Setelah itu, klik tombol “Upload & Install”, maka proses upload module pun akan berlangsung.

Sampai di sini Anda telah berhasil meng-upload module efek Flash.

Sekarang aktifkan module tersebut melalui langkah berikut:

1. Klik Module Manager.



- Di halaman **Module Manajer**, cari module yang baru saja Anda upload. Nama module itu sesuai dengan nama efek Flash-nya. Setelah ketemu, klik nama module tersebut.

	Title	Status	Position
<input type="checkbox"/>	Page Flip FX	<input checked="" type="checkbox"/>	position-1

- Ikuti parameter seperti gambar berikut.

1) Ganti nama Module sesuai keinginan

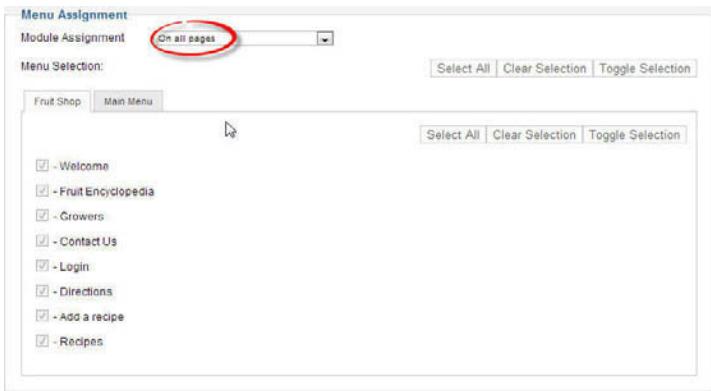
2) Pilih posisi dimana efek akan ditampilkan

3) ganti status menjadi

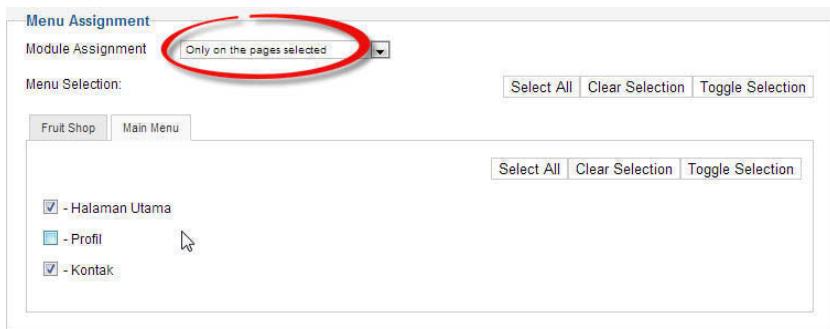
<b>Title</b>	Page Flip FX
Show Title	<input checked="" type="radio"/> Show <input type="radio"/> Hide
Position	position-1 <input type="button" value="Select position"/>
Status	Published <input type="button" value="Select status"/>
Access	Public <input type="button" value="Select access"/>
Ordering	1. Page Flip FX <input type="button" value="Select ordering"/>
Start Publishing	0000-00-00 00:00:00 <input type="button" value="Select start publishing"/>
Finish Publishing	0000-00-00 00:00:00 <input type="button" value="Select finish publishing"/>
Language	All <input type="button" value="Select language"/>
Note	<input type="text"/>
ID	87 Page Flip FX Site
Module Description	You can integrate it in any website for free without even using Flash. It's a fully skinnable and customizable page flipper with different shadow gradients, alpha and colors. It has a completely skinnable control bar through the skin.xml file. Supports SWFs and multiple types of images (JPG, PNG, BMP, GIF). You can have additional animated text with lots of animation and positioning properties and the text is CSS customizable. Slideshow can be enabled (auto flipping) with different page flipping types and durations. Flipping sounds can be optionally added through external mp3. You can enter in zoom mode or you can go to an URL when clicking on a page.

Untuk **Position**, saya memilih **Position-1** (*nanti efek akan muncul di atas header*) sebagai contoh. Anda bebas menentukan Position di mana letak efek Flash akan ditampilkan.

- Pada bagian **Menu Assignment**, ganti parameter **Module Assignment** menjadi **On all pages** untuk menampilkan efek Flash pada semua halaman website.



Atau, jika Anda menginginkan efek Flash tampil pada halaman tertentu saja, pilih **Only on the pages selected** lalu checklist beberapa halaman yang ingin dipasang efek Flash.



##### 5. Lalu klik tombol Save.

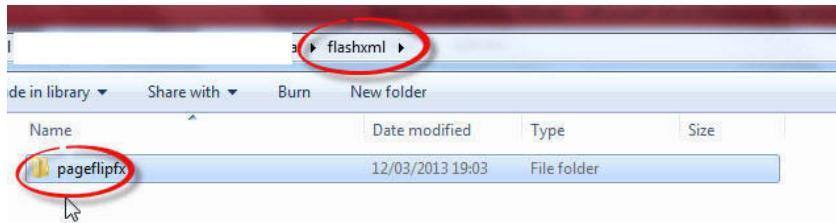
Proses instalasi Module Joomla sudah selesai. Selanjutnya buat folder di direktori Joomla Anda. Gunakan fasilitas **file manajer** yang disediakan oleh Hosting Anda masing-masing untuk keperluan membuat Folder dan meng-upload file efek Flash nantinya.

Sekarang saya anggap Anda sudah masuk pada layanan **File Manajer Hosting** dan berada di direktori Joomla. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pertama buat folder baru bernama **flashxml**.

Name	Date modified	Type	Size
administrator	07/11/2012 9:23	File folder	
cache	07/11/2012 9:23	File folder	
cli	07/11/2012 9:23	File folder	
components	07/11/2012 9:23	File folder	
<b>flashxml</b>	<b>12/03/2013 19:03</b>	<b>File folder</b>	
images	07/11/2012 9:23	File folder	
includes	07/11/2012 9:23	File folder	
language	07/11/2012 9:23	File folder	
libraries	07/11/2012 9:23	File folder	
logs	07/11/2012 9:23	File folder	
media	07/11/2012 9:23	File folder	
modules	12/03/2013 18:38	File folder	
plugins	07/11/2012 9:23	File folder	
templates	11/03/2013 15:03	File folder	
tmp	12/03/2013 18:38	File folder	
configuration	11/03/2013 14:45	PHP File	2 KB
htaccess	07/11/2012 9:23	Text Document	4 KB
index	07/11/2012 9:23	PHP File	2 KB
Joomla_2.5.8-Stable-Full_Package	19/11/2012 23:53	WinRAR ZIP archive	7.737 KB
LICENSE	07/11/2012 9:23	Text Document	18 KB
README	07/11/2012 9:23	Text Document	5 KB
robots	07/11/2012 9:23	Text Document	1 KB
web.config	07/11/2012 9:23	Text Document	2 KB

2. Lalu dalam folder tersebut, buat lagi folder spesifik yang namanya disesuaikan dengan efek Flash. (Lihat kembali bab pembahasan efek Flash yang Anda pilih.)

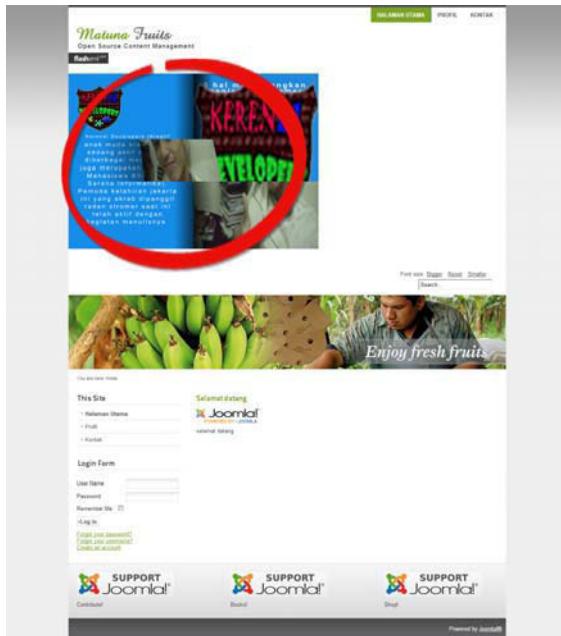


3. Nah, di dalam folder spesifik inilah Anda menyimpan file-file efek Flash yang berada pada dekstop. Silakan upload semua file Flash (kecuali index.html) ke folder tersebut.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 10:14	File folder	
video	12/03/2013 14:23	File folder	
images	12/03/2013 14:45	XML File	2
index	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1
PageFlipFX	23/05/2012 13:39	SWF File	126
readme	11/11/2012 6:16	Text Document	6
settings	11/11/2012 6:16	XML File	3
swfobject	11/11/2012 6:16	JScript Script File	10

Oke, selesai sudah pemasangan efek Flash pada website Joomla. Intinya untuk mendapatkan posisi tampilan efek yang sesuai, Anda harus bereksperimen pada penempatan **Position Module** tersebut.

Pada saat pengaturan module sebelumnya, saya telah memilih **Position-1** dan nanti hasilnya efek flash akan diletakkan sebelum header seperti ini.



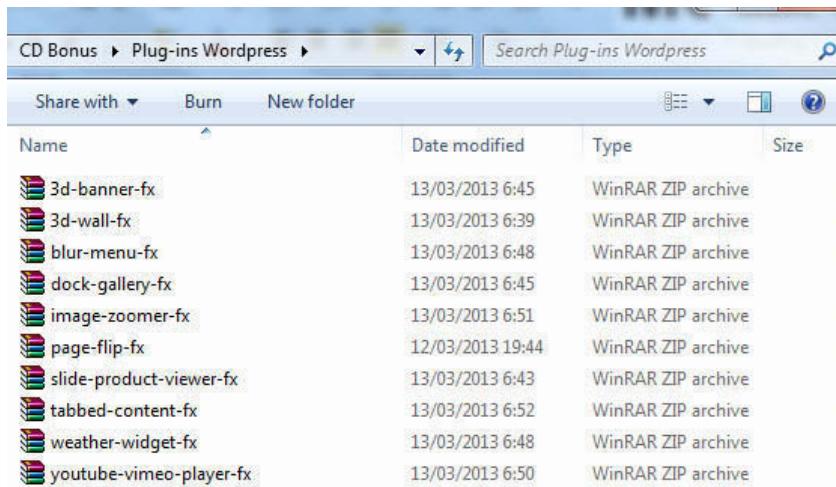
Efek Flash tersebut berada di atas header karena pada pengaturan module sebelumnya saya memilih **Position-1**.

Jika Anda ingin ditempatkan pada posisi lain, silakan ubah parameter pada pengaturan module Flash di bagian **Position**.

### 12.1.3 Pemasangan pada Website WordPress

Pada pembahasan ini saya akan menerangkan bagaimana memasang efek Flash pada website berbasis WordPress.

Khusus pemasangan pada WordPress, awalnya Anda harus menginstal Plug-ins efek Flash terlebih dahulu. Semua file Plug-ins telah saya siapkan pada CD Bonus buku ini. Saya menaruhnya dalam Folder Plugins Wordpress.

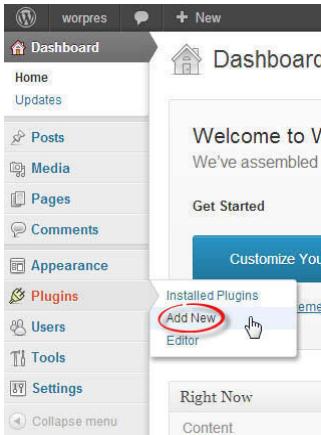


Name	Date modified	Type	Size
3d-banner-fx	13/03/2013 6:45	WinRAR ZIP archive	
3d-wall-fx	13/03/2013 6:39	WinRAR ZIP archive	
blur-menu-fx	13/03/2013 6:48	WinRAR ZIP archive	
dock-gallery-fx	13/03/2013 6:45	WinRAR ZIP archive	
image-zoomer-fx	13/03/2013 6:51	WinRAR ZIP archive	
page-flip-fx	12/03/2013 19:44	WinRAR ZIP archive	
slide-product-viewer-fx	13/03/2013 6:43	WinRAR ZIP archive	
tabbed-content-fx	13/03/2013 6:52	WinRAR ZIP archive	
weather-widget-fx	13/03/2013 6:48	WinRAR ZIP archive	
youtube-vimeo-player-fx	13/03/2013 6:50	WinRAR ZIP archive	

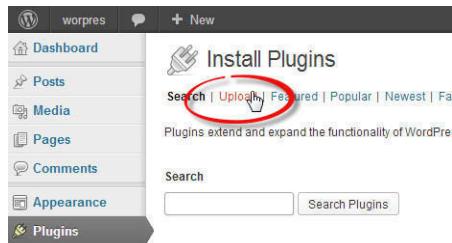
Total ada sepuluh Plug-ins untuk setiap efek Flash. Jadi, sesuaikan Plugins yang akan Anda upload dengan efek Flash yang akan Anda pasang.

Saya menganggap Anda sudah paham untuk masuk ke halaman Dashboard WordPress. Berikut langkah penginstalan plugins, saya akan tuntun Anda dari halaman Dashboard WordPress.

1. Sorot Plugins lalu klik Add new.



2. Akan muncul halaman instalasi Plug-ins. Lalu klik tulisan **Upload** pada bagian atas halaman.



3. Pilih Plug-ins yang sesuai dengan efek Flash yang akan Anda pasang (*lihat dari nama filenya*). File Plug-ins berada pada CD bonus buku ini.



Setelah itu klik tombol **Install Now**.

4. Lalu aktifkan plug-ins tersebut.



Nah, sekarang Plug-ins efek Flash sudah berhasil dipasang. Sampai di sini Anda baru seperempat perjalanan. Ayo tetap semangat. ^\_^

Selanjutnya membuat folder di dalam direktori Wordpress Anda. Pertama-tama buka layanan file manajer hosting Anda. Lalu ikuti langkah-langkah berikut:

1. Masuk ke dalam folder wp-content.

Name	Date modified	Type	Size
wp-admin	24/01/2013 20:53	File folder	
wp-content	12/03/2013 20:31	File folder	
wp-includes			
index			
license			
readme			
wp-activate	24/01/2013 20:53	File	1 KB
wp-blog-header	17/11/2012 15:11	PHP File	5 KB
wp-comments-post	08/01/2012 17:01	PHP File	1 KB
wp-config	08/01/2012 17:01	PHP File	4 KB
wp-cron	10/04/2012 17:21	PHP File	4 KB
wp-links-opml	12/03/2013 20:14	PHP File	4 KB
wp-load	23/09/2012 16:57	PHP File	3 KB
wp-login	23/10/2010 12:17	PHP File	2 KB
wp-mail	26/10/2012 19:40	PHP File	3 KB
wp-settings	30/11/2012 13:41	PHP File	29 KB
wp-signup	25/09/2012 5:26	PHP File	8 KB
wp-trackback	22/11/2012 9:52	PHP File	10 KB
xmlrpc	11/09/2012 12:27	PHP File	18 KB
	08/01/2012 17:01	PHP File	4 KB
	11/09/2012 20:11	PHP File	3 KB

2. Setelah itu, buat folder bernama flashxml.

Name	Date modified	Type	Size
flashxml	12/03/2013 20:41	File folder	
plugins	12/03/2013 20:31	File folder	
themes	12/03/2013 20:12	File folder	
upgrade	12/03/2013 20:31	File folder	
uploads	12/03/2013 20:31	File folder	
index	08/01/2012 17:01	PHP File	1 KB

3. Buat folder baru lagi yang namanya disesuaikan dengan nama efek Flash yang akan Anda pasang. (*Baca kembali bab pembahasan tentang efek Flash yang Anda pilih.*)

- Nah, upload semua file efek Flash yang berada di dekstop (kecuali index.html) ke dalam folder **page-flip-fx** yang berada di hosting.

Name	Date modified	Type	Size
assets	11/11/2012 6:16	File folder	
images	12/03/2013 10:14	File folder	
video	12/03/2013 14:23	File folder	
images	12/03/2013 14:45	XML File	2
index	11/11/2012 6:16	Chrome HTML Do...	1
PageFlipFX	23/05/2012 13:39	SWF File	126
readme	11/11/2012 6:16	Text Document	6
settings	11/11/2012 6:16	XML File	3
swfobject	11/11/2012 6:16	JScript Script File	10

Sampai di sini Anda telah berhasil memasang plug-ins efek Flash. Untuk menampilkannya, Anda harus membuat artikel terlebih dahulu di Wordpress.

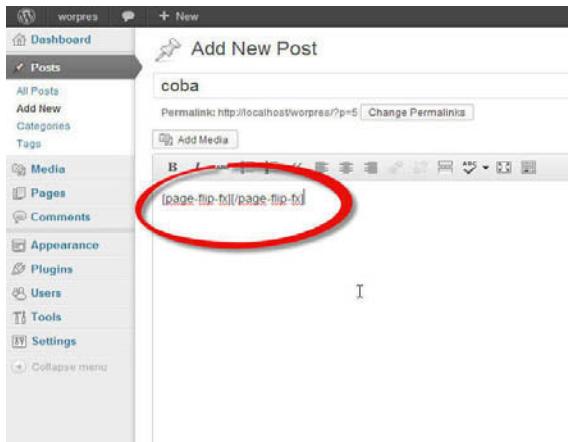
Saya anggap Anda sudah paham ya cara membuat artikel di Wordpress. Jadi, tidak perlu saya jelaskan lagi.

Nanti sisipkan kode:

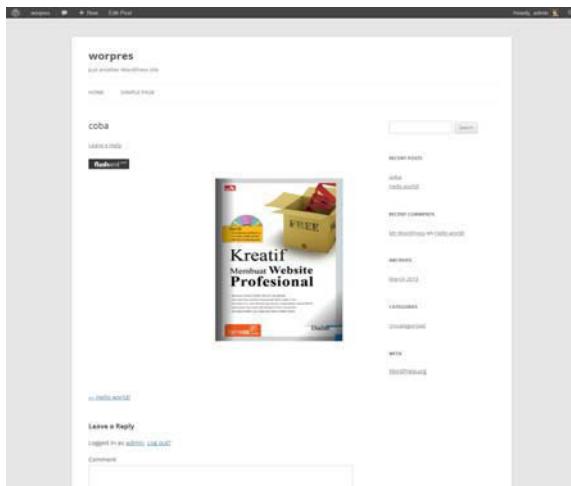
```
[nama-efek-flash] [/nama-efek-flah]
```

pada teks editor. Keterangan nama efek flash di atas harus sesuai dengan nama Folder Spesifik dari efek yang Anda pilih. Misalkan nama folder spesifiknya **page-flip-fx**, maka tuliskan kode berikut:

```
[page-flip-fx] [/page-flip-fx]
```



Langsung publish artikel tersebut. Dan hasilnya efek Flash akan terpasang pada artikel seperti gambar di bawah ini.



Begitulah cara pemasangan efek Flash pada website berbasis Wordpress.

#### 12.1.4 Pemasangan pada Blogger

Pemasangan efek Flash pada Blogger cukup sederhana dan mudah. Yang terpenting Anda harus meng-upload folder efek Flash pada dekstop ke sebuah Hosting di internet.

Bagi Anda yang sudah mempunyai Hosting sendiri, silakan upload folder efek Flash yang berada di dekstop ke direktori Hosting Anda. Tentunya setiap Hosting punya cara yang berbeda dalam sistem upload-nya. Jadi, saya menganggap Anda sudah paham dengan sistem upload dan File manajer Hosting Anda sendiri.

Bagi Anda yang belum mempunyai Hosting, saya telah menyiapkan panduan Hosting dalam bentuk pdf. Silakan Anda baca panduan membuat Hosting.

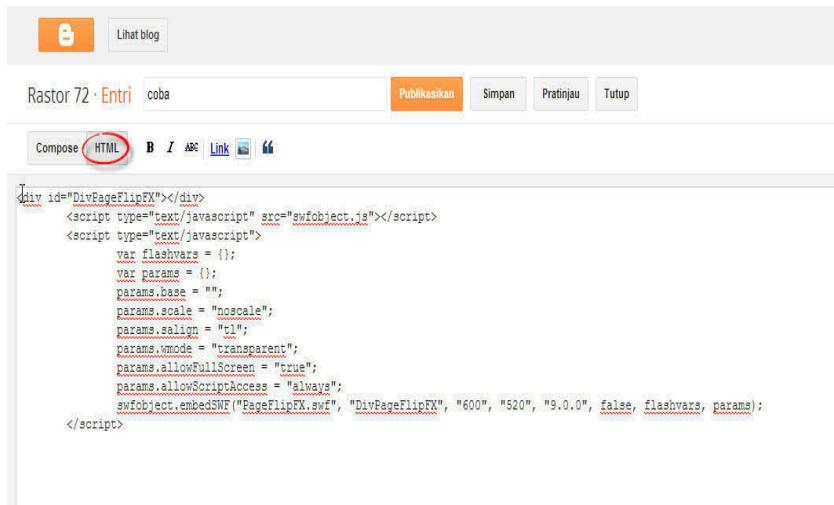
Untuk panduan hosting telah saya sertakan pada CD Bonus buku ini. Silakan Anda baca panduan tersebut sebelum melangkah pada tahap selanjutnya.

Oke, Anda sudah membaca panduannya dan saya anggap folder efek Flash sudah di-upload ke hosting. Berikut langkah-langkah pemasangan efek Page Flip pada artikel di blogger.

1. Buka file index.html pada folder page-flip dengan Notepad++.
2. Copy kode HTML seperti gambar berikut.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
 <meta http-equiv="content-type" content="text/html; charset=utf-8" />
 <title>PageFlipFX</title>
</head>
<body>
 <div id="DivPageFlipFX"></div>
 <script type="text/javascript" src="swfobject.js"></script>
 <script type="text/javascript">
 var flashvars = {};
 var params = {};
 params.base = "";
 params.scale = "noscale";
 params.align = "tl";
 params.wmode = "transparent";
 params.allowFullScreen = "true";
 params.allowScriptAccess = "always";
 swfobject.embedSWF("PageFlipFX.swf", "DivPageFlipFX", "600", "520", "9.0.0", false, flashvars, params);
 </script>
</body>
```

3. Buat artikel baru di blogger, kemudian pilih mode HTML lalu Paste kode tersebut pada editor blogger.



4. Atur beberapa parameter seperti gambar berikut.

```
<div id="DivPageFlipFX"></div>
<script type="text/javascript" src="raged71.16mb.com/swfobject.js"></script>
<script type="text/javascript">
<!
 var flashvars = {};
 var params = {};
 params.base = "raged71.16mb.com/";
 params.scale = "noscale";
 params.salign = "t1";
 params.wmode = "transparent";
 params.allowFullScreen = "true";
 params.allowScriptAccess = "always";
 swfobject.embedSWF("raged71.16mb.com/PageFlipFX.swf", "DivPageFlipFX", "600", "520", "9.0.0", false, flashvars,
params);
</script>
```

Sesuaikan tulisan yang diberi tanda dengan direktori di mana Anda meng-upload efek Flash di hosting.

5. Setelah itu klik tombol publish dan Anda dapat langsung melihat hasilnya. Jika efek tidak muncul, periksa lagi parameter di atas, apakah sudah sesuai dengan direktori hosting atau belum.



# Tentang Penulis



**Dadan** adalah seorang anak muda biasa yang sedang aktif menulis di berbagai media. Dia juga merupakan seorang mahasiswa semester 4 yang sedang menempuh pendidikan D3 di BSI (Bina Sarana Informatika). Pemuda kelahiran Jakarta ini yang akrab dipanggil *radan stromer*, saat ini telah aktif dengan kegiatan menulisnya.

Cara pikirnya yang radikal dan berbeda dengan kebanyakan orang memberikan ciri khas tersendiri dalam membuat karyanya. Pemuda ini sangat menjunjung tinggi kreativitas dalam hidupnya.

Karya tulisan Dadan lainnya bisa dilihat pada blog pribadinya:

**[rastor72.blogspot.com](http://rastor72.blogspot.com)**

Anda dapat menghubungi Dadan lewat email melalui:

**[radan\\_stromer@yahoo.co.id](mailto:radan_stromer@yahoo.co.id)**



**Kerendi Developers** adalah sebuah group yang bergerak di bidang pengembangan Teknologi. Saat ini sedang aktif dalam usaha jasa pembuatan dan pengembangan website perusahaan maupun perorangan.

Didirikan oleh **Rendi Adisyah Putra** pada bulan Januari 2012.

Anda dapat melihat websitenya di: **[rekendi.blogspot.com](http://rekendi.blogspot.com)**

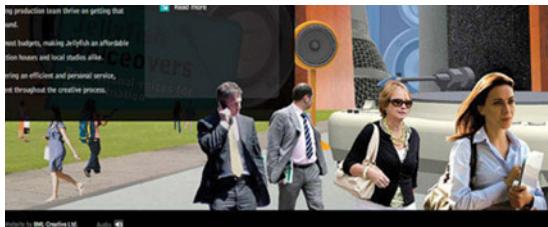
## Catatan:

- Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:  
**Gramedia Direct**  
Jl. Palmerah Barat No. 33, Jakarta 10270  
Telemarketing/CS: 021-53650110/111 ext: 3901/3902  
Email: [cs@gramediapublishers.com](mailto:cs@gramediapublishers.com)  
Layanan online: [www.gramediashop.com](http://www.gramediashop.com)





# Mempercantik Tampilan Web dengan 10 Efek Memukau



Dahulu kala, efek flash merupakan barang mewah untuk sebuah website. Karena untuk memunculkan efek tersebut, sebuah website harus mempunyai sebuah bandwidth yang besar. Tentu itu membutuhkan tambahan biaya. Kendala lainnya, efek flash pada sebuah website dapat memperlambat waktu loading dan sering kali tidak dapat tampil secara sempurna sehingga pengunjung website merasa terganggu.

TAPI SEKARANG, seiring dengan kemajuan teknologi, efek Flash menjadi kian mudah didapat. Tidak perlu lagi menambahkan bandwidth pada hosting karena pada umumnya hosting zaman sekarang sudah menyediakan bandwidth yang mumpuni untuk menampilkan efek flash.

Efek flash ini dapat diterapkan di berbagai jenis website, seperti website berbasis Joomla, WordPress, bahkan Blogger. Jadi, lebih fleksibel dalam penerapannya. Tidak perlu takut lagi waktu loading menjadi lama. Karena dengan cara yang tepat, efek flash tetap dapat tampil dengan prima. Menampilkan efek flash pada website juga ada caranya loh, tidak asal menempatkan begitu saja. Tidak jago pemrograman Flash? Tenang saja, sekarang ini telah banyak beredar puluhan bahkan ratusan efek flash siap pakai. Yang perlu Anda lakukan hanyalah menaruh efek flash itu ke dalam halaman website.

Semua solusi untuk masalah di atas terkemas dalam buku yang sedang Anda pegang ini. Inilah pedoman Anda untuk menciptakan halaman website yang berbeda dari yang lain. Tersedia 10 efek flash memukau, yang juga bisa diterapkan pada Blogger. Jadi, tampilkan sesuatu yang berbeda dalam artikel blog Anda.

Dikemas dalam bahasa yang menarik dan sedikit ilustrasi ala komik, membuat proses belajar Anda menjadi mudah dan menyenangkan.

PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO  
Kompas Gramedia Building  
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270  
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3214  
Webpage: <http://www.elexmedia.co.id>

Kelompok internet
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah
<input type="checkbox"/> Tingkat Mahir
Ketrampilan
<input checked="" type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan
Jenis Buku
<input checked="" type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan

ISBN:978-602-02-1043-8



9 78602 0210438

121130751